

INDIKA ENERGY

Bergerak Maju Menuju Keberlanjutan

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021

PT Indika Energy Tbk.

Laporan Keberlanjutan 2021

Bergerak Maju Menuju Keberlanjutan

Cerita sampul

Arboretum Tandarayan adalah kawasan konservasi yang dikembangkan oleh Kideco - seluas 105 hektar. Kawasan ini berfungsi sebagai konservasi keanekaragaman hayati, tempat makan bagi satwa, dan tempat untuk mengumpulkan biji-biji alam di sekitar area pertambangan. Fungsi ekologisnya antara lain sebagai daerah resapan atau penyangga air, dan diharapkan akan menjadi kawasan budidaya ke depannya. Survei di area reklamasi Arboretum Tandarayan, dekat lokasi operasional Roto Samurangau, menunjukkan bahwa tingkat keanekaragaman hayati di area reklamasi hampir sama seperti di hutan alam di sekitarnya. Penelitian telah menunjukkan keberadaan puluhan spesies asli termasuk spesies yang terancam hilang habitatnya akibat perluasan perkebunan dan penebangan pohon. Salah satu tujuan utama kawasan konservasi ini adalah untuk meningkatkan keanekaragaman jenis mamalia, burung, reptil, amfibi, dan serangga.

Perjalanan Indika Energy dimulai sekitar lima dasawarsa yang lalu dengan tujuan menyediakan sumber energi untuk membantu Indonesia terus berkembang. Selama bertahun-tahun, tujuan kami tetap sama dan kami terus mendorong pertumbuhan ekonomi serta pemberdayaan manusia dan kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia.

Dalam beberapa tahun terakhir, kami memperkuat komitmen terhadap pembangunan nasional dan masyarakat agar terus berkelanjutan dan bermakna. Tujuan kami tetap sama, namun jalan kami untuk mencapainya dipandu oleh komitmen terhadap prinsip dan nilai Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environmental, Social and Governance, ESG).

Indika Energy telah menetapkan target untuk memastikan pendapatan dari sektor non-batubara akan meningkat setidaknya 50% dari bisnis Group pada tahun 2025. Ini akan mendukung ambisi jangka panjang kami untuk mencapai netral karbon pada tahun 2050 atau lebih cepat.

Ini adalah komitmen yang telah kami canangkan, tidak hanya sebagai perusahaan, tetapi juga sebagai warga global yang bertanggung jawab dan ikut serta dalam berbagai inisiatif keberlanjutan mulai dari United Nations Global Compact hingga Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD) serta Powering Past Coal Alliance (PPCA).

Pada tahun 2021, dengan mengukuhkan tujuan baru kami "Memberikan Energi untuk Masa Depan Indonesia yang Berkelanjutan", kami memulai langkah terbaru dari perjalanan kami — langkah yang diharapkan dapat mewariskan bumi yang lebih cerah, lebih hijau, dan lebih adil bagi generasi muda Indonesia berikutnya.

Daftar isi

Sekilas Indika Energy
Sorotan kinerja
Dampak ekonomi
Surat kepada pemangku kepentingan kami
Pendekatan dan strategi keberlanjutan dan target ESG
Risiko dan mitigasi
Keterlibatan pemangku kepentingan
Tata kelola keberlanjutan
Tentang Laporan Keberlanjutan
Penilaian aspek material
Komitmen eksternal terhadap UN SDGs, WEF SCM, UNGC, IBCSD, dan PPCA

Lingkungan
- Energi dan emisi
- Air dan limbah
- Penanganan limbah
- Keanekaragaman hayati dan penggunaan lahan

Sosial
- Karyawan kami
- Kesehatan dan keselamatan kerja
- Hubungan masyarakat
- Hak asasi manusia dan mekanisme pengaduan
- Toleransi

Tata Kelola
- Tata kelola perusahaan
- Etika perilaku bisnis

Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Laporan Penjamin Independen

Daftar istilah

Indeks GRI, WEF SCM, dan UNGC

Kontak perusahaan



Sekilas Indika Energy

PT Indika Energy Tbk, atau disebut sebagai "Indika Energy" memulai perjalanannya sebagai Group lima dasawarsa yang lalu dengan tujuan menyediakan sumber energi untuk mendorong pembangunan Indonesia [GRI 2-1]. Perjalanan kami masih berlanjut.

Kini, kami adalah perusahaan emiten berkantor pusat di Jakarta yang mempekerjakan lebih dari 7.500 orang dan berdampak pada kehidupan puluhan ribu masyarakat di berbagai wilayah operasional melalui berbagai inisiatif kami di seluruh Indonesia. Komitmen kami untuk memberdayakan masyarakat Indonesia dan berkontribusi pada pembangunan bangsa semakin kuat dari sebelumnya.

Pada tahun 2018, kami berkomitmen untuk menjadikan perjalanan kami berkelanjutan. Kami telah menetapkan target ambisius namun diperlukan untuk menurunkan emisi karbon, dengan tujuan akhir mencapai netral karbon pada tahun 2050 atau lebih awal. Bumi yang lebih baik menanti, dan kami berkontribusi mewujudkannya. Itu adalah tujuan kami.

Ringkasan [GRI 2-6]

Indika Energy adalah perusahaan investasi terdiversifikasi terkemuka di Indonesia. Portofolio kami yang terdiversifikasi terdiri dari berbagai bisnis dengan peluang pertumbuhan yang kuat, termasuk energi terbarukan, solusi berbasis alam, ekosistem kendaraan listrik, logistik dan infrastruktur, mineral, dan teknologi digital – semuanya sejalan dengan komitmen kami dalam memberdayakan Indonesia untuk masa depan yang berkelanjutan.

Kami telah menjadi salah satu pemimpin industri yang berkomitmen untuk pemberdayaan negeri dan bangsa. Pada saat yang sama, Indika Energy terus mencatatkan rekam jejak yang sangat baik dalam hal kepatuhan lingkungan, keselamatan dan peraturan, serta memiliki standar tata kelola perusahaan yang kuat sejalan dengan tanggung jawab dan komitmen kami kepada semua pemangku kepentingan.

Kini, kami berkomitmen melakukan diversifikasi bisnis untuk memastikan setidaknya 50% dari pendapatan kami pada tahun 2025 berasal dari sektor non-batubara.

Tujuan kami [GRI 2-22]

Pada tahun 2021, dengan visi dan komitmen kami terhadap keberlanjutan, kami menyatakan kembali tujuan perusahaan yaitu Memberikan Energi untuk Masa Depan Indonesia yang Berkelanjutan.

Kompetensi inti kami

Penyediaan energi telah menjadi inti usaha kami, yang sekarang akan diperluas sehingga dapat memberi energi kepada masyarakat Indonesia melalui spektrum yang lebih luas, penuh integritas, kepercayaan, dan profesionalisme tertinggi. Kami adalah perusahaan Indonesia yang bangga karena turut membangun bangsa dengan berkontribusi kepada lingkungan, komunitas, dan masyarakat secara berkelanjutan.

"Kami menyatakan kembali tujuan perusahaan yaitu Memberikan Energi untuk Masa Depan Indonesia yang Berkelanjutan."

Visi kami

Menjadi mitra bisnis yang terpercaya, inovatif, dan untuk menciptakan nilai-nilai yang berkelanjutan.

Misi kami

- Membangun Indonesia secara berkelanjutan
- Menjadi perusahaan investasi terdiversifikasi yang kuat
- Memberdayakan sumber daya manusia kami dan secara aktif membangun generasi penerus
- Bertanggung jawab secara sosial, merangkul keragaman dan bertindak dengan integritas
- Menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan

Nilai-nilai kami (UnITAAS)

Nilai-nilai kami mencerminkan tujuan, prioritas, dan keyakinan kami dalam berperilaku dan menjalankan aktivitas usaha. Nilai-nilai tersebut mendefinisikan apa artinya bekerja di Indika Energy, terlepas dari lokasi atau peran.



Kesatuan dalam keragaman

Melihat keragaman sebagai aset bagi perusahaan dan menerima, menghargai, melengkapi, dan memperkuat satu sama lain sebagai satu kesatuan yang kokoh



Integritas

Jujur terhadap diri sendiri, orang lain dan pekerjaan setiap saat dengan menjunjung tinggi standar etika dan norma hukum yang berlaku



Kerja sama

Berkontribusi aktif dan berkolaborasi dilandasi saling percaya dan mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi



Ketangkasan

Konsisten menunjukkan ketahanan dan fleksibilitas serta kemampuan beradaptasi melalui kewirausahaan yang inovatif



Prestasi

Menjadikan prestasi sebagai tolak ukur keberhasilan dan motivasi untuk melakukan yang terbaik bagi perusahaan



Tanggung jawab sosial

Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan dan masyarakat, serta berkontribusi bagi peningkatan nilai tambah serta kesejahteraan masyarakat

Identitas perusahaan [GRI 2-1]

Nama Perusahaan

PT Indika Energy Tbk.

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham INDY sejak tahun 2008.

Tanggal pendirian

19 Oktober 2000

Aktivitas, merek, produk, dan layanan perusahaan [GRI 2-6] [GRI 2-2]

Indika Energy bertransformasi menjadi perusahaan investasi yang terdiversifikasi, dengan fokus utama pada pengembangan bisnis baru yang berkelanjutan. Portofolio bisnis kami mencakup sektor Energi, Logistik & Infrastruktur, Mineral, Bisnis Hijau hingga Solusi Digital, dengan tujuan memberikan energi untuk masa depan indonesia yang berkelanjutan.

Entitas perusahaan Indika Energy Group yang termasuk dalam laporan keberlanjutan ini adalah:

- Kideco Jaya Agung ("Kideco"), Multi Tambang Jaya Utama ("MUTU"), Indika Energy Trading, Petrosea, Tripatra Engineers and Constructors dan Tripatra Engineering ("Tripatra") di bidang Energi.
- Interport Mandiri Utama ("Interport") di bidang Logistik dan Infrastruktur.
- Nusantara Resources ("Nusantara") di bidang Mineral.
- Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS"), Electra Mobilitas Indonesia ("EMI"), dan Indika Multi Properti ("IMP") di bidang Bisnis Hijau.
- Zebra Cross Teknologi ("ZebraX"), Xapiens Teknologi Indonesia ("Xapiens") di bidang Digital.

Portofolio bisnis kami [GRI 2-6]

- **Energi**
  Indika Energy mengeksplorasi, memproduksi dan mengolah sumber daya alam Indonesia untuk memenuhi kebutuhan energi domestik dan global. Kami juga menyediakan jasa energi mulai dari rekayasa, pengadaan, dan konstruksi (EPC), operasional dan pemeliharaan (O&M), manajemen proyek, dan logistik untuk mendukung pemenuhan energi di Indonesia serta industri minyak dan gas.
- **Logistik dan Infrastruktur**
  Indika Energy memiliki berbagai logistik dan infrastruktur, termasuk pembangunan jalan raya, pelabuhan, dan layanan pengangkutan bahan baku dan material lainnya ke pembangkit listrik domestik dan internasional serta pengguna akhir lainnya.
- **Mineral**
  Indika Energy terus mengembangkan sektor mineral lainnya seperti pertambangan emas.
- **Bisnis Hijau**
  Indika Energy berinvestasi di sektor energi terbarukan, kendaraan listrik (EV), dan solusi berbasis alam.
- **Digital**
  Indika Energy memperluas eksistensinya ke ruang digital, sejalan dengan perkembangan bisnis dan masyarakat ke platform digital untuk bekerja dan interaksi lainnya.

Bentuk dan kepemilikan hukum

Status perusahaan
Perusahaan induk

Kepemilikan saham
PT Indika Inti Investindo 37,79%
PT Teladan Resources 30,65%
Dewan Komisaris dan Direksi 0,28%
Umum 31,28%

Dasar hukum pendirian
Akta Pendirian PT Indika Energy Tbk. tertanggal 19 Oktober 2000

Kantor pusat

Graha Mitra
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia
Telepon: +62 21 25579888
Website: www.indikaenergy.co.id

Tempat kami beroperasi [GRI 2-1]

Indika Energy berkantor pusat di Jakarta dengan wilayah operasional yang tersebar di seluruh Indonesia, antara lain pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, dan Papua. Pada tahun 2021 wilayah operasional Perusahaan hanya mencakup Indonesia dan tidak ada kegiatan operasional di luar negeri.

"Kideco mengalokasikan 33,8% dari produksinya untuk memenuhi Domestic Market Obligation (DMO) di Indonesia. Persentase alokasi jauh melebihi kuota DMO 25% yang ditetapkan pemerintah."



1	Kideco Jaya Agung	6	Petrosea - Indonesia Pratama
2	Multi Tambangjaya Utama	7	Petrosea - Kideco Jaya Agung
3	Tripatra - BP Tangguh	8	Petrosea - Freeport
4	Tripatra - PLN - Nias	9	Petrosea - Masmindo
5	Petrosea - Binuang Mitra Bersama	10	Cirebon Electric Power & Cirebon Energi Prasarana

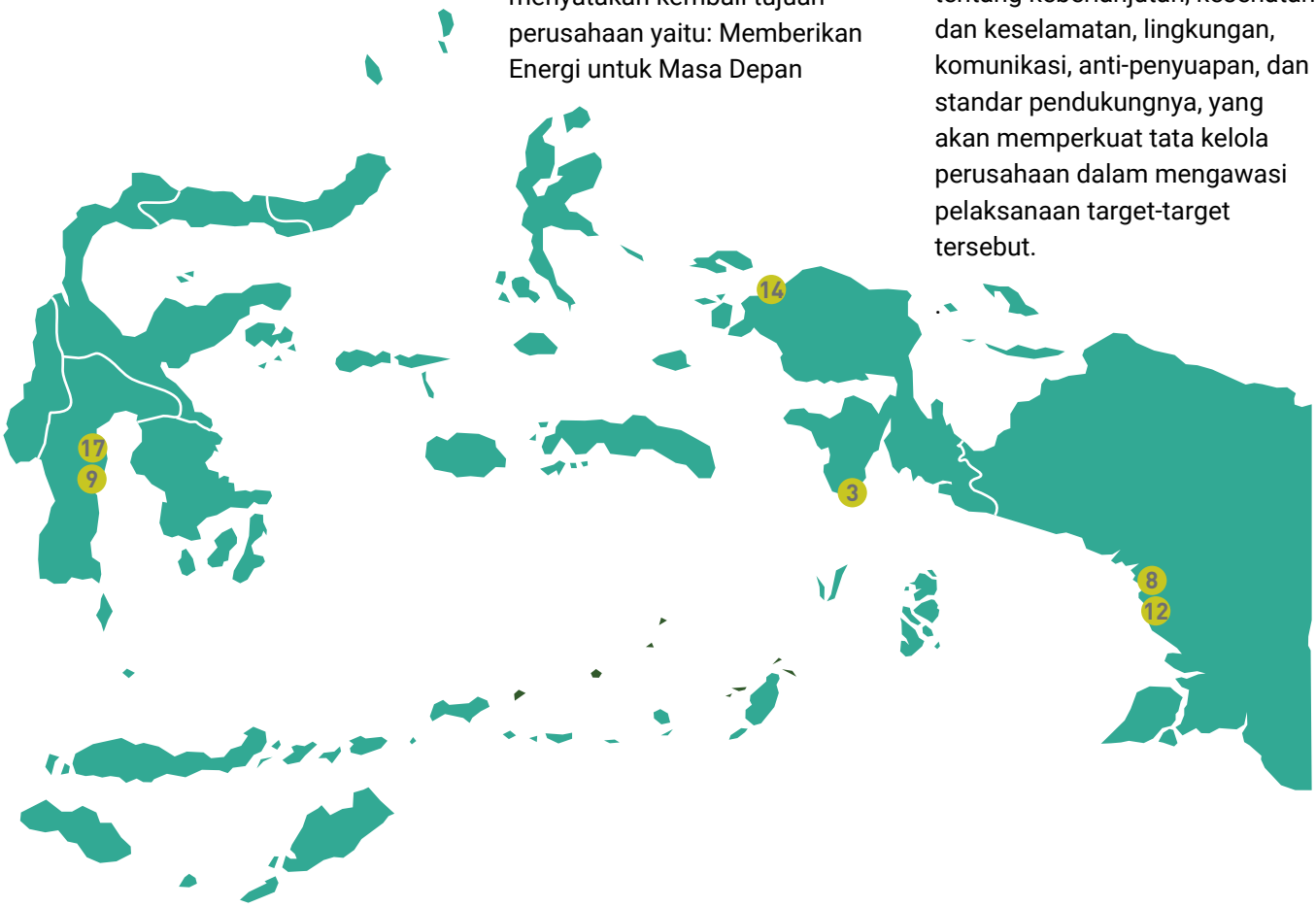
Pangsa pasar [GRI 2-6]

Pada tahun 2021, jumlah produksi batubara kami mencapai 37,4 juta metrik ton – yang diproduksi oleh anak perusahaan kami, Kideco dan MUTU. Kideco mengalokasikan 33,8% dari produksinya untuk memenuhi Domestic Market Obligation (DMO) di Indonesia. Persentase alokasi jauh melebihi kuota DMO 25% yang ditetapkan pemerintah. Batubara hasil produksi Kideco diekspor pada tahun 2021 ke China, Korea Selatan, India, Filipina, Malaysia, Jepang, Taiwan dan Singapura. Kami tidak pernah menjalankan tindakan hukum terkait perilaku anti-persaingan dan pelanggaran praktik monopoli [GRI 206-1].

Perubahan signifikan [GRI 2-6]

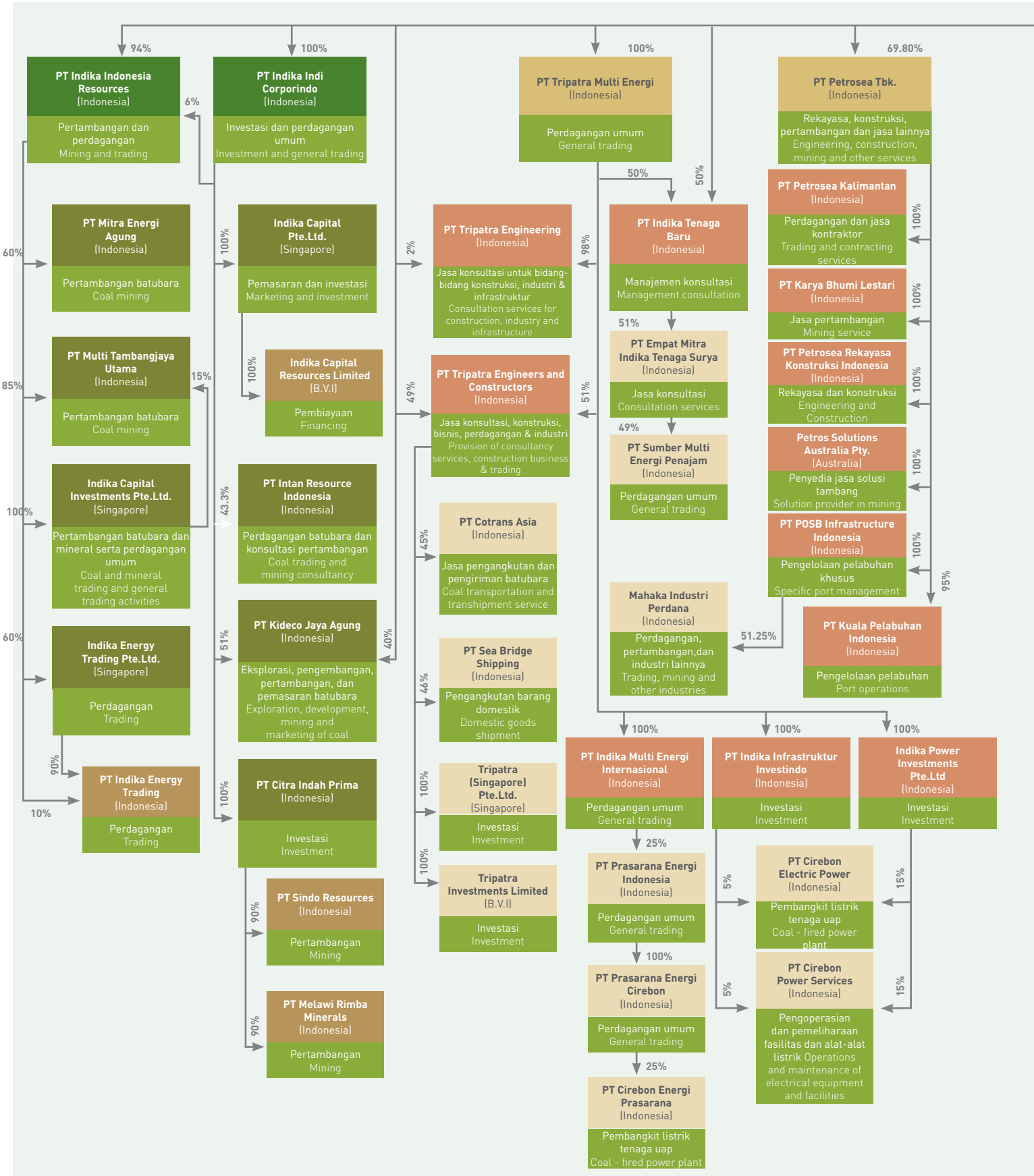
Pada tahun 2021, terdapat beberapa perubahan signifikan di perusahaan yang mempengaruhi bisnis perusahaan. Indika Energy menyatakan kembali tujuan perusahaan yaitu: Memberikan Energi untuk Masa Depan Indonesia yang Berkelanjutan, untuk memberdayakan bangsa dengan cara-cara yang berkelanjutan. Kami berkomitmen untuk meningkatkan pendapatan non-batubara hingga 50% pada tahun 2025 dan mencapai netral karbon pada tahun 2050 atau lebih awal.

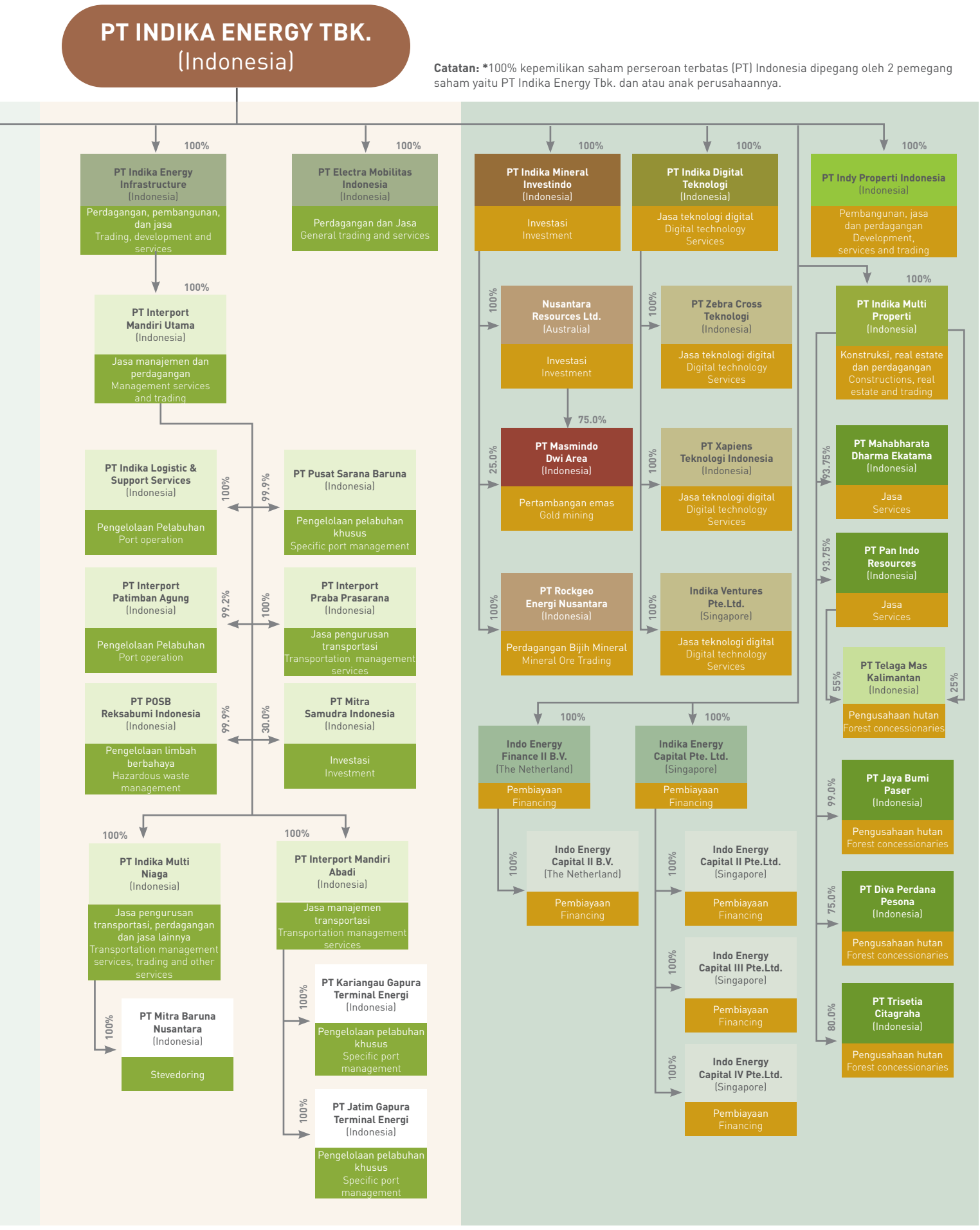
Indika Energy juga menetapkan basis ESG dan mengembangkan target ESG bagi Group. Kami juga memperbarui dan mengembangkan kebijakan kami tentang keberlanjutan, kesehatan dan keselamatan, lingkungan, komunikasi, anti-penyuapan, dan standar pendukungnya, yang akan memperkuat tata kelola perusahaan dalam mengawasi pelaksanaan target-target tersebut.



11 Petrosea Offshore Supply Base
12 Petrosea - Kuala Pelabuhan Indonesia
13 Interport - Fuel Tank Terminal
14 Petrosea Logistic & Support Services - Sorong
15 Petrosea Logistic & Support Services - Surabaya
16 Interport - Patimban Port
17 Masmindo Dwi Area
18 Indika Multi Properti - Jaya Bumi Paser
19 Indika Multi Properti - Trisetia Cita Graha
20 Indika Multi Properti - Telaga Mas Kalimantan
21 Indika Multi Properti - Diva Perdana Pesona

Struktur perusahaan [GRI 2-1]




PT INDIKA ENERGY TBK.
(Indonesia)
Catatan: *100% kepemilikan saham perseroan terbatas (PT) Indonesia dipegang oleh 2 pemegang saham yaitu PT Indika Energy Tbk. dan atau anak perusahaannya.
100%
PT Indika Energy Infrastructure
(Indonesia)
Perdagangan, pembangunan, dan jasa
Trading, development and services
100%
PT Electra Mobilitas Indonesia
(Indonesia)
Perdagangan dan Jasa
General trading and services
100%
PT Interport Mandiri Utama
(Indonesia)
Jasa manajemen dan perdagangan
Management services and trading
PT Indika Logistic & Support Services
(Indonesia)
100%
99.9%
PT Pusat Sarana Baruna
(Indonesia)
Pengelolaan Pelabuhan
Port operation
Pengelolaan pelabuhan khusus
Specific port management
PT Interport Patimban Agung
(Indonesia)
99.2%
100%
PT Interport Praba Prasarana
(Indonesia)
Pengelolaan Pelabuhan
Port operation
Jasa pengurusan transportasi
Transportation management services
PT POSB Reksabumi Indonesia
(Indonesia)
99.9%
30.0%
PT Mitra Samudra Indonesia
(Indonesia)
Pengelolaan limbah berbahaya
Hazardous waste management
Investasi
Investment
100%
PT Indika Multi Niaga
(Indonesia)
Jasa pengurusan transportasi, perdagangan dan jasa lainnya
Transportation management services, trading and other services
100%
PT Mitra Baruna Nusantara
(Indonesia)
Stevedoring
100%
PT Interport Mandiri Abadi
(Indonesia)
Jasa manajemen transportasi
Transportation management services
100%
PT Kariangau Gapura Terminal Energi
(Indonesia)
Pengelolaan pelabuhan khusus
Specific port management
100%
PT Jatim Gapura Terminal Energi
(Indonesia)
Pengelolaan pelabuhan khusus
Specific port management
100%
PT Indika Mineral Investindo
(Indonesia)
Investasi
Investment
100%
PT Indika Digital Teknologi
(Indonesia)
Jasa teknologi digital
Digital technology Services
100%
PT Indy Properti Indonesia
(Indonesia)
Pembangunan, jasa dan perdagangan
Development, services and trading
100%
Nusantara Resources Ltd.
(Australia)
Investasi
Investment
75.0%
PT Masmindo Dwi Area
(Indonesia)
25.0%
Pertambangan emas
Gold mining
100%
PT Rockgeo Energi Nusantara
(Indonesia)
Perdagangan Bijih Mineral
Mineral Ore Trading
100%
PT Zebra Cross Teknologi
(Indonesia)
Jasa teknologi digital
Digital technology Services
100%
PT Xapiens Teknologi Indonesia
(Indonesia)
Jasa teknologi digital
Digital technology Services
100%
Indika Ventures Pte.Ltd.
(Singapore)
Jasa teknologi digital
Digital technology Services
100%
PT Indika Multi Properti
(Indonesia)
Konstruksi, real estate dan perdagangan
Constructions, real estate and trading
93.75%
PT Mahabharata Dharma Ekatama
(Indonesia)
Jasa
Services
93.75%
PT Pan Indo Resources
(Indonesia)
Jasa
Services
55%
25%
PT Telaga Mas Kalimantan
(Indonesia)
Pengusahaan hutan
Forest concessionaries
99.0%
PT Jaya Bumi Paser
(Indonesia)
Pengusahaan hutan
Forest concessionaries
75.0%
PT Diva Perdana Pesona
(Indonesia)
Pengusahaan hutan
Forest concessionaries
80.0%
PT Trisetia Citagraha
(Indonesia)
Pengusahaan hutan
Forest concessionaries
100%
Indo Energy Finance II B.V.
(The Netherland)
Pembiayaan
Financing
100%
Indika Energy Capital Pte. Ltd.
(Singapore)
Pembiayaan
Financing
100%
Indo Energy Capital II B.V.
(The Netherland)
Pembiayaan
Financing
100%
Indo Energy Capital II Pte.Ltd.
(Singapore)
Pembiayaan
Financing
100%
Indo Energy Capital III Pte.Ltd.
(Singapore)
Pembiayaan
Financing
100%
Indo Energy Capital IV Pte.Ltd.
(Singapore)
Pembiayaan
Financing

Pencapaian di tahun 2021

Februari

Indika Energy menduduki peringkat pertama pada peringkat Global Fixed-Income 2021 Institutional Investor, dalam kategori *High Yield* dan *Best Use of Debt*.

Maret

Indika Energy bersama dengan Fourth Partner Energy Limited mendirikan perusahaan patungan, PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS), untuk mengembangkan bisnis tenaga surya di Indonesia.

Indika Energy melalui Indika Multi Properti mengakuisisi tambahan saham 5% di PT Telaga Mas Kalimantan (TMK), 75% saham di PT Diva Perdana Pesona (DPP), dan 80% saham di PT Trisetia Cita Graha (TCG).

April

Indika Energy bersama Indika Energy Infrastructure mendirikan PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI) untuk mengembangkan bisnis kendaraan listrik roda dua di Indonesia.

Juni

Indika Energy mulai memberikan vaksinasi COVID-19 untuk Indika Energy Group.

Sustainalytics memperbaiki peringkat risiko Perusahaan dari 44,2 *(Severe Risk)* menjadi 38,1 *(High Risk)*.

Kideco mendapatkan Penghargaan PROPER Emas untuk kinerja lingkungan dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

Juli

Indika Energy menerima empat penghargaan dari Alpha Southeast Asia dalam ajang *11th Annual Institutional Investor Corporate Awards Poll 2021* untuk kategori-kategori berikut:

- Laporan Tahunan Terbaik di Indonesia
- Peringkat 3 Hubungan Investor Terorganisir (Indonesia)
- Peringkat 3 Ketaatan Terkuat pada Tata Kelola Perusahaan (Indonesia)
- Peringkat 3 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Strategis Terbaik (Indonesia)



Agustus

Memperkuat komitmen keberlanjutan perusahaannya, Indika Energy menandatangani komitmen *United Nations Global Compact* (UNGC).

September

Indika Energy bergabung dengan *Indonesia Business Council for Sustainable Development* (IBCSD).

Kideco menerima penghargaan sebagai *The Top Leadership for SDGs, The Most Committed Corporate for SDGs on Social Pillar, The Most Committed Corporate for SDGs on Economic Pillar,* dan *The Most Committed Corporate for SDGs on Environment Pillar* di *Indonesian Sustainable Development Goals Award* (ISDA).

Oktober

Indika Energy melalui Indika Mineral Investindo menuntaskan akuisisi sisa 72,2% saham Nusantara Resources Limited.

Indika Energy menyelesaikan divestasi 51% saham PT Mitrabahtera Segara Sejati (MBSS).

Indika Energy menerima Perpanjangan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Suap ISO 37001 dari British Standard Institution (BSI).

November

Indika Energy berkomitmen di KTT iklim COP26 di Glasgow untuk bergabung dengan *Powering Past Coal Alliance* (PPCA).

Desember

Pelabuhan Patimban memulai operasi terminal dengan kapasitas 216.000 CBU.

Interport Mandiri Utama mengakuisisi 30% saham PT Mitra Samudra Indonesia (PowerCommerce Asia). PowerCommerce Asia adalah perusahaan solusi teknologi yang berfokus pada *e-commerce omni-channel* dan manajemen rantai pasokan.



Sorotan kinerja

Emisi GRK *Scope* 1
(TonCO2eq)

11,5%

2021	1.197.167	11,7%
2020	1.353.176	13,7%
2019	1.568.572	

Intensitas energi
(Gigajoule/ton coal production)

6,1%

2021	0,39	6,1%
2020	0,41	4,6%
2019	0,43	

Area reklamasi
(hektar)

11,5%

2021	5.054,73	11,5%
2020	4.532,35	13,7%
2019	3.985,39	

Intensitas emisi GRK *Scope* 1
(TonCO2eq/ton produksi batubara)

26,8%

2021	0,022	26,8%
2020	0,031	4,6%
2019	0,032	

Pengambilan air
(ML)

13,7%

2021	3.864,73	13,7%
2020	3.398,85	16,7%
2019	4.081,60	

Fatalitas karyawan di operasi terkelola
(nyawa)

Nol fatalitas dipertahankan

2021	0
2020	0
2019	0

Emisi GRK *Scope* 2
(TonCO2eq)

Kami mulai mengukur *Scope* 2 pada tahun 2021

2021	3.866

Intensitas pengambilan air
(ML/kiloton produksi batubara)

7,9%

2021	0,086	7,9%
2020	0,080	11,9%
2019	0,091	

Investasi masyarakat [GRI 201-1]
(% of EBIT)

Kami mulai mengukur pengeluaran investasi masyarakat sebagai persentase dari EBIT pada tahun 2021

2021	1,24%

Konsumsi energi
(Gigajoule)

13,7%

2021	20.938.258	13,7%
2020	18.421.604	13,4%
2019	21.262.675	

Sampah yang digunakan kembali dan didaur ulang
(ton)

26,7%

2021	3.616	26,7%
2020	2.854	55,1%
2019	1.840	

Hubungan masyarakat
(Jumlah orang yang menerima manfaat)

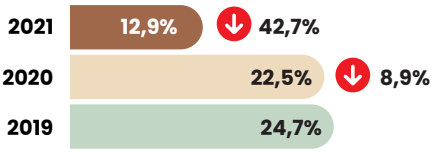
8,9%

2021	195.880	8,9%
2020	179.821	

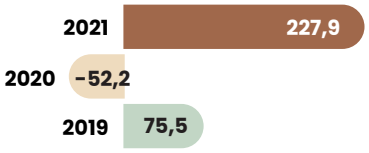
Kami memperhatikan tanggung jawab kami kepada karyawan, masyarakat dan lingkungan dengan serius, dan menyelaraskan kegiatan kami dengan standar nasional dan internasional yang relevan, termasuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (United Nations' Sustainable Development Goals, SDGs), *Ten Principles of United Nations Global Compact* (UNGC), dan *WEF Stakeholders Capitalism Metrics* (SCM).

Kontribusi pendapatan dari non-batubara
(%)

42,7%

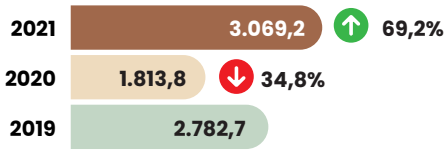


Laba (rugi) inti* [GRI 201-1]
(juta USD)



Pendapatan [GRI 201-1]
(juta USD)

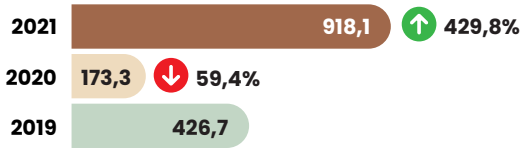
69,2%



* Laba (rugi) Inti adalah laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan untuk tahun berjalan tidak termasuk pendapatan atau beban non-operasional dan pajak terkait, meliputi: 1) perubahan nilai wajar atas kewajiban imbalan kontinjensi terkait dengan perolehan saham tambahan di Kideco; 2) amortisasi aset tidak berwujud Kideco dan MUTU; 3) keuntungan dari refloat saham Petrosea pada tahun 2021; (4) kerugian yang diakui atas akuisisi Nusantara pada tahun 2021; 5) penurunan nilai aset pada tahun 2020; 6) keuntungan dari pembelian murah terkait dengan tambahan investasi di Awakmas pada tahun 2020; dan 7) percepatan amortisasi biaya emisi obligasi pada tahun 2020.

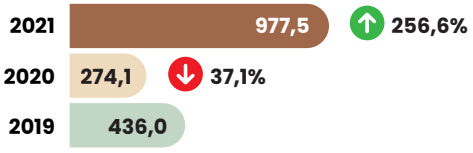
Laba kotor [GRI 201-1]
(juta USD)

429,8%



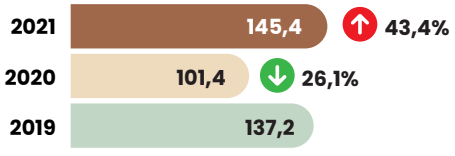
EBITDA yang disesuaikan [GRI 201-1]
(juta USD)

256,6%

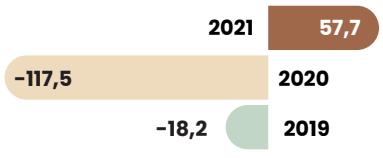


Biaya operasional [GRI 201-1]
(juta USD)

43,4%



Laba (rugi) bersih [GRI 201-1]
(juta USD)



Dampak ekonomi langsung dan tidak langsung

Sumber daya energi yang kami hasilkan di Indika Energy Group membantu menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Tahun 2021, kami memasok 37,4 juta metrik ton batubara dan membayar USD 509,1 juta dalam bentuk pajak kepada pemerintah (termasuk royalti).

Indika Energy Group mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku terkait pembayaran pajak sebagai bagian dari upaya kami untuk mendukung pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Pada tahun 2021, Kideco, Petrosea, dan Tripatra mendapatkan bantuan keuangan dari Pemerintah melalui pembebasan pajak sebesar Rp 76,2 miliar dengan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak yang dituangkan dalam PPh Pasal 21, PPh Impor Pasal 22 dan PPh Pasal 23 [GRI 201-4]. Selama tahun 2021, Indika Energy tidak mengalami keterlambatan pembayaran pajak, baik untuk PPh Pegawai, PPh Badan, PPN Masa, dan Pajak Bumi dan Bangunan. Selain itu, tidak ada keterlambatan penyampaian dokumen Surat Pemberitahuan Tahunan dan Bulanan (SPT), serta tidak ada keterlambatan penyampaian dokumen kepada badan pengatur. [GRI 207-1]

Kami mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di setiap wilayah operasional kami. Hal ini dapat menciptakan lapangan kerja, mendorong pembangunan ekonomi dan pemberdayaan sosial, dan menghasilkan pendapatan bagi pemerintah pusat dan daerah. Tahun 2021, kami memberikan kompensasi dan tunjangan kepada lebih dari 7.500 karyawan di seluruh negeri.

Kami juga mentransformasi komunitas sekitar melalui program pengembangan masyarakat, yang menghabiskan lebih dari Rp 137 miliar pada tahun 2021. Melalui hal ini, kami dapat memberdayakan masyarakat sekitar dengan menyediakan akses pelayanan kesehatan dan pendidikan, melaksanakan program pelestarian lingkungan, dan meningkatkan kemandirian keuangan masyarakat. Kideco, anak usaha kami yang terbesar, telah membawa dampak ekonomi positif bagi lebih dari 168.000 orang di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, yang merupakan 61% dari penduduk di kabupaten tersebut [GRI 203-2].



Manfaat ekonomi

37,4 juta metrik ton total produksi batubara

USD 509,1 juta kontribusi pajak kepada pemerintah

7.500+ orang yang menerima manfaat dari gaji dan tunjangan karyawan

USD 51,9 juta gaji dan tunjangan karyawan [GRI 201-1]

USD 57,7 juta - laba bersih [GRI 201-1]





Dampak ekonomi tidak langsung

Peningkatan keterampilan dan penciptaan peluang usaha di masyarakat sekitar [GRI 203-2]

Di operasional Tripatra, 21% karyawan merupakan karyawan lokal

Rp 137 miliar Investasi pada komunitas [GRI 201-1]

168.000+ orang dan 19 desa mendapat manfaat dari operasional Kideco di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur


“Bagi Indika Energy, kami telah menetapkan apa yang kami cita-citakan sebagai normal baru kami - berkelanjutan, rendah karbon, dan bertanggung jawab secara sosial.”

Surat kepada pemangku kepentingan

Pada tahun 2021, pandemi COVID-19 mendisrupsi kehidupan masyarakat dan industri. Banyak masyarakat masih beradaptasi untuk mencapai "normal baru". Bagi Indika Energy, kami telah menetapkan apa yang kami cita-citakan sebagai normal baru kami — berkelanjutan, rendah karbon, dan bertanggung jawab secara sosial — jadi inilah saatnya untuk bekerja lebih keras dan terus mengambil tindakan untuk menerapkan nilai-nilai yang selalu kami junjung tinggi.

Perjalanan kami, sejak dimulai sekitar lima dasawarsa yang lalu secara Group, selalu didorong oleh keinginan untuk berkontribusi dalam memberdayakan Indonesia — perekonomian, pembangunan, dan untuk masyarakat. Prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) berfungsi sebagai kompas yang memandu kami di jalan tersebut. Kami tetap berkomitmen kuat atas proses diversifikasi bisnis kami saat kami membuka jalan baru dalam cara yang berkelanjutan untuk terus berkontribusi untuk Indonesia.

Pada tahun 2021, kami mencapai beberapa hal dalam perjalanan tersebut. Selain berkomitmen pada *United Nations Global Compact* — bersama dengan perusahaan-perusahaan lain dari seluruh dunia mengadopsi kebijakan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial — kami juga berkomitmen selama KTT iklim COP26 yang bersejarah di Glasgow untuk bergabung dengan *Powering Past Coal Alliance* (PPCA). Di dalam negeri, kami bergabung dengan *Indonesia Business Council for Sustainable Development* (IBCSD). Komitmen-komitmen tersebut menempatkan Indika Energy di lini terdepan perusahaan-perusahaan energi yang menyelaraskan kepentingan bisnis dan lingkungan: Kita semua semakin baik ketika bumi semakin baik.

Saat kami terus mengerjakan inisiatif-inisiatif tersebut serta inisiatif baru dan menarik lainnya, tujuan akhir kami tetap terlihat jelas: Untuk memastikan setidaknya 50% bisnis kami berasal dari sektor non-batubara pada tahun 2025, dan untuk mencapai netralitas karbon pada tahun 2050 atau lebih awal.

Tahun 2021 juga merupakan tahun di mana kami menghitung basis dan menetapkan target jangka menengah bagi sejumlah metrik di seluruh aspek ESG. Selain itu, kami juga menyatakan kembali tujuan perusahaan yaitu "Memberikan Energi untuk Masa Depan Indonesia yang Berkelanjutan". Menyediakan sumber daya energi sudah lama menjadi inti usaha kami, dan dengan tujuan yang diperbarui ini, kami memperluas cakupan pemberdayaan yang kami berikan, penuh integritas, kepercayaan, dan profesionalisme tertinggi. Kami juga membentuk Komite Keberlanjutan, yang diketuai oleh anggota dewan independen yang menetapkan arah strategis dan mengawasi strategi dan implementasi keberlanjutan kami di seluruh Group, dan kami telah menghubungkan kinerja ESG dengan kompensasi karyawan dan manajemen.

Bisnis rendah karbon

Di Indika Energy, prinsip-prinsip ESG kami lebih dari sekadar kewajiban; inilah cara kami berusaha untuk melakukan bisnis saat kami bertransisi menjadi rendah karbon. Dan keberlanjutan adalah bagian penting dari itu: Jika apa yang kami lakukan tidak berkelanjutan bagi lingkungan, maka tidak berkelanjutan bagi bisnis. Inilah alasan kami sangat fokus sepanjang tahun 2021 pada diversifikasi ke solusi berbasis alam, energi bersih, dan inisiatif rendah karbon lainnya.

Salah satunya perkembangan proyek kendaraan listrik (*electric vehicle*, EV) kami melalui PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI). Fokus utama awal dari proyek ini adalah berinvestasi dalam EV, namun tujuan jangka panjangnya tidak hanya mencakup kendaraannya, tetapi seluruh ekosistem EV. Termasuk stasiun pengisian ulang, fasilitas pertukaran baterai, daur ulang, dan infrastruktur lain yang akan membuat mobilitas tanpa emisi menjadi kenyataan yang layak.

Listrik yang dibutuhkan untuk menggerakkan masa depan ini harus datang dari suatu tempat, dan pada tahun 2021, kami berinvestasi besar dalam potensi energi surya yang signifikan di Indonesia. Kami bekerja sama dengan Fourth Partner Energy Limited (4PEL) dari India, yang didukung oleh The Rise Fund, *social impact fund* terbesar di dunia dengan aset yang dikelola lebih dari USD 5 miliar, untuk mengembangkan usaha patungan PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) sebagai bagian dari upaya kami untuk mendukung transisi energi Indonesia. Kontribusi kami pada proyek pemasangan panel surya di berbagai pelabuhan Indonesia dan untuk perusahaan-perusahaan nasional adalah cara lain untuk terus mewujudkan komitmen kami mendukung tujuan negeri dalam mencapai target bauran energi terbarukan 23% pada tahun 2025.

Melalui PT Indika Multi Properti (IMP), kami juga sedang dalam proses mengembangkan energi biomassa di Jaya Bumi Paser, Kalimantan Timur, yang akan menyediakan sumber bahan bakar terbarukan yang netral karbon.

Lebih banyak diversifikasi

Di luar inisiatif energi baru kami, upaya diversifikasi Indika Energy juga meluas ke tambang emas Awak Mas di Sulawesi Selatan. Kami telah mengidentifikasi emas sebagai sektor strategis dan kami percaya bahwa emas memiliki prospek jangka panjang yang baik untuk masa depan. Ini merupakan langkah strategis untuk memperkuat diversifikasi usaha kami di sektor non-batubara.

Kami juga meningkatkan kehadiran kami di ruang digital, sejalan dengan migrasi skala besar oleh bisnis dan masyarakat ke platform digital untuk bekerja dan interaksi lainnya. Melalui anak perusahaan kami PT Xapiens Teknologi Indonesia dan PT Zebra Cross Teknologi, kami berfokus pada keamanan siber dan memastikan integritas dan privasi data, serta menerapkan praktik Industri 4.0 untuk mendorong efisiensi proses digital sejalan dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang, baik di seluruh Group dan untuk klien eksternal.

Dan divestasi

Selain melakukan investasi baru, Indika Energy sedang bertransisi dan mengurangi portofolio usaha yang tidak selaras dengan tujuan perusahaan. Pada tahun 2021, kami menyelesaikan divestasi kami dari PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. (MBSS), sebuah perusahaan transportasi energi. Sebelum divestasi, kami memegang 51% saham di MBSS, yang kami akuisisi pada tahun 2011. Menyerahkan saham ini adalah langkah yang kami rasa perlu dan dapat dibenarkan dalam jangka panjang karena kami melakukan transisi menuju tujuan rendah karbon. Selain itu, Indika Energy sedang dalam proses divestasi kepemilikannya di PT Petrosea Tbk.

Ke depan, tidak tertutup kemungkinan akan ada divestasi lebih lanjut, karena kami senantiasa mengevaluasi dimana kami dapat terus mengintensifkan dekarbonisasi operasi kami, dan di mana upaya tersebut tidak lagi efektif dalam mencapai tujuan strategis kami.

Tetap aman

Pelajaran dari tahun 2020 mempersiapkan kami menghadapi gangguan akibat pandemi COVID-19 di tahun 2021. Kami memperkuat fokus kami pada protokol kesehatan preventif, pengujian dan penelusuran, serta terus memberikan dukungan kepada karyawan dan masyarakat yang terkena dampak dari krisis kesehatan ini. Oleh karena itu, di tengah pandemi, kami berhasil

mempertahankan produktivitas dan menjalankan operasional kami dengan gangguan minimal.

Kami mengapresiasi sikap pemerintah Indonesia yang melakukan program vaksinasi yang menyelamatkan banyak nyawa selama satu tahun terakhir ini. Kami juga bangga telah berkontribusi dalam upaya vaksinasi melalui program Vaksinasi Gotong Royong. Melalui program ini, Indika Energy Group berhasil memvaksinasi sedikitnya 15.306 karyawan dan anggota keluarganya hingga saat ini.

Kami juga mendukung pemulihan Indonesia melalui berbagai inisiatif bantuan COVID-19 seperti Oksigen Untuk Negeri, dimana kami menyumbangkan tabung oksigen, tangki ISO, dan oksigen cair, mendukung pembangunan Rumah Oksigen - fasilitas kesehatan semi-permanen yang dilengkapi secara khusus dengan peralatan oksigen dan tempat tidur untuk pasien dengan gejala ringan dan sedang, serta menyelenggarakan program vaksinasi bagi masyarakat di berbagai tempat.

> "Kami berhasil mengurangi emisi gas rumah kaca *Scope* 1 sebesar 11,53% dari tahun 2020"

Di wilayah operasional, kami bangga melaporkan sekali lagi bahwa pada tahun 2021, kami mencatat nol kematian dan kecelakaan kerja di seluruh Group. Budaya keselamatan dan pergeseran menuju standar Industri 4.0 telah membantu meminimalkan risiko bagi karyawan kami, dan kami akan terus berupaya untuk mencapai tingkat insiden nol.

Perjalanan berlanjut

Kami bangga dengan pekerjaan yang kami lakukan dan tonggak pencapaian yang tercatat sepanjang tahun 2021. Skor ESG Indika Energy ditingkatkan oleh dua penyedia peringkat ESG global independen: Pada Juni 2021, skor atas risiko perusahaan dinilai oleh Sustainalytics membaik dari sebelumnya 44,2 Risiko Berat *(Severe Risk)* menjadi 38,1 Risiko Tinggi *(High Risk)*. Sementara itu, MSCI mempertahankan peringkat kami di BBB pada tahun 2021, setelah sebelumnya naik dari BB pada Desember 2020.

Kami memiliki segala alasan untuk bangga dengan pencapaian kami selama setahun terakhir. Kami berhasil mengurangi emisi gas rumah kaca *Scope* 1 sebesar 11,53% dari tahun 2020, dan memangkas intensitas emisi *Scope* 1 lebih dari 40%, menunjukkan bahwa kami berada di jalur yang tepat untuk memenuhi target 2025 kami. Kami juga melihat penurunan 25% dalam intensitas pengambilan air berdasarkan pendapatan, berkat mendaur ulang dan upaya lainnya. Kami memberikan dampak positif pada kehidupan lebih dari 7.500 karyawan kami, dan puluhan ribu anggota keluarga yang bergantung pada mereka dalam iklim ekonomi yang sulit. Di luar karyawan kami, kami berinvestasi lebih dari Rp 137 miliar untuk upaya pengembangan masyarakat, menyentuh kehidupan dari lebih dari 195.000 orang. Dan komitmen berkelanjutan kami terhadap integritas berarti bahwa, pada tahun 2021, kami mencatat nol risiko korupsi yang signifikan.

Tapi ini hanya bagian dari perjalanan kami, yang dimulai lima dasawarsa yang lalu dan akan berlanjut lama ke depannya. Visi kami adalah untuk terus berkontribusi dalam pemberdayaan bangsa dan masyarakat Indonesia, dan kami memiliki segala alasan untuk yakin bahwa kami mewujudkannya dengan cara yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial.

Sumber utama optimisme kami adalah masyarakat Indonesia, termasuk karyawan kami sendiri — sebuah tim yang muda, beragam, ambisius, dan berwawasan kebangsaan. Bersama-sama, kami tahu kami dapat membangun di atas tonggak yang telah kami tetapkan, dan menandai jalan baru menuju masa depan cerah yang kami bantu membangun.

Target kami ambisius, karena memang perlu. Ini adalah perjalanan yang telah dimulai Indika Energy demi kebaikan semua. Tujuan kami adalah mewujudkan dunia yang lebih baik untuk semua.

M. Arsjad Rasjid P.M.
Direktur Utama
[GRI 2-22]

Pendekatan dan strategi keberlanjutan dan target ESG

Pendekatan dan strategi kami [GRI 2-22]

Indonesia telah mengambil langkah konkrit dalam mencanangkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan mewujudkan pencapaiannya. Fungsi utama dari tujuan tersebut adalah menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi rakyat secara berkelanjutan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, kualitas lingkungan, dan pembangunan yang inklusif, serta melaksanakan tata kelola yang menjaga peningkatan tersebut. kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Hal ini sejalan dengan tujuan Indika Energy untuk Memberikan Energi untuk Masa Depan Indonesia yang Berkelanjutan. Kami berusaha menjadi yang terdepan dalam hal dekarbonisasi penggunaan energi dan membantu memenuhi permintaan akan kebutuhan energi saat ini, termasuk mengambil peran kunci dalam transisi nasional ke energi terbarukan.

Strategi bisnis jangka panjang Indika Energy tercermin dalam pilar bisnis kami, mendorong pertumbuhan organik dan memperluas melalui akuisisi. Kami memfokuskan upaya untuk memperkuat ketahanan dalam menghadapi dampak buruk dari berbagai perkembangan global, seperti pandemi COVID-19.

Indika Energy telah berkomitmen untuk meningkatkan pendapatan non-batubara menjadi setidaknya 50% pada tahun 2025, dan mencapai netral karbon pada tahun 2050 atau lebih awal. Ada tiga cara utama yang kami rencanakan untuk melakukan ini:

1. **Investasi di industri non-batubara**

   Sebagai bagian dari transisi energi kami yang lebih luas, Indika Energy melakukan diversifikasi dan investasi di berbagai sektor rendah karbon energi terbarukan dan solusi berbasis alam, hingga kendaraan listrik (EV) dan infrastruktur EV.

2. **Dekarbonisasi operasional**

   Meminimalkan jejak karbon kami adalah bagian penting dari fokus strategis dan target kami yang lebih luas untuk mencapai netral karbon, dan akan berkontribusi pula pada komitmen dekarbonisasi Indonesia secara umum.

3. **Divestasi dari industri tinggi karbon**

   Sejalan dengan mendiversifikasi portofolio kami, kami juga harus mengurangi eksposur terhadap bisnis tinggi karbon. Kami menilai ini sebagai bagian penting dari visi jangka panjang untuk mencapai tujuan keberlanjutan kami dan berkontribusi pada dunia yang lebih baik bagi semua.

Sasaran ESG jangka menengah [GRI 3-3]

Peta jalan keberlanjutan Indika Energy sudah jelas: Kami memiliki tujuan, dan kami berupaya untuk mencapai tujuan tersebut. Bagi Indika Energy, target akhirnya adalah mencapai netral emisi GRK pada tahun 2050, sejalan dengan target Indonesia secara umum untuk mengurangi emisi. Tonggak penting dalam perjalanan tersebut adalah mendongkrak pendapatan dari bisnis non-batubara menjadi setidaknya 50% dari total bisnis kami pada tahun 2025.

	Target 2025	Posisi kami sekarang	Langkah selanjutnya
Intensitas emisi *Scope* 1	Mengurangi 10% (dari basis 0,031 TonCO2eq/ ton produksi batubara pada tahun 2020)	Sesuai rencana - berkurang 26,8%	Pertahankan laju pengurangan intensitas emisi *Scope* 1 secara signifikan di tahun-tahun berikutnya melalui inisiatif dekarbonisasi yang inovatif
Reklamasi lahan	Meningkat 20% (dari basis 4,5 ribu Ha pada tahun 2020)	Sesuai rencana - meningkat 11,5%	Melanjutkan perluasan areal reklamasi lahan
Kesehatan dan keselamatan	0 fatalitas	Sesuai rencana - nol fatalitas tercatat	Perkuat protokol tempat kerja melalui pendekatan digital terhadap kesehatan dan keselamatan untuk mempertahankan nol fatalitas dalam operasional
Pengembangan masyarakat	1% EBIT	Sesuai rencana - 1,24% EBIT digunakan untuk pengembangan masyarakat	Membuat program CSR unggulan berskala besar yang menunjukkan sinergi antar anak perusahaan dalam Indika Energy Group
Komite Keberlanjutan	Membentuk Komite Keberlanjutan yang diketuai oleh Anggota Dewan Independen	Tercapai - Komite Keberlanjutan telah dibentuk di Indika Energy, Kideco, Petrosea, Tripatra, dan Interport	Terus melibatkan Komite Keberlanjutan dalam perjalanan keberlanjutan kami untuk mendapatkan wawasan tentang cara meningkatkan program dan kinerja keberlanjutan
Tata kelola perusahaan	Menyertakan parameter ESG ke dalam KPI Dewan Direksi dan Dewan Komisaris	Sesuai rencana - KPI Direksi terkait ESG telah ditetapkan	Mengembangkan dan memantau KPI terkait ESG bagi Dewan Komisaris

Risiko dan mitigasi

Aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dari prinsip keberlanjutan kami mencakup berbagai risiko yang kami berupaya mitigasi. Risiko-risiko inilah, dan cara kami menilai dan mengatasinya, mempengaruhi strategi keberlanjutan kami, pun fokus operasional kami.



Berikut adalah risiko terkait ESG yang kami hadapi sebagai perusahaan investasi terdiversifikasi dan pendekatan kami dalam mengelola risiko-risiko tersebut: [GRI 3-3]

Risiko dan kekhawatiran kritis	Dampak Potensial	Tindakan Mitigasi	Komitmen
Risiko terkait emisi dan konsumsi energi [GRI 201-2]	Risiko fisik, termasuk panas ekstrem, kekeringan, dan akses air serta risiko akut seperti kebakaran hutan, angin topan, dan banjir. Karyawan dan masyarakat sekitar terluka atau jatuh sakit. Gangguan pada rantai pasokan, jaringan transportasi dan distribusi. Kerusakan aset, yang dapat mengurangi produktivitas, meningkatkan biaya, dan menunda jadwal proyek.	Menerapkan sistem manajemen lingkungan dan mematuhi peraturan-peraturan lingkungan yang berlaku. Berinvestasi pada penelitian & pengembangan, serta teknologi untuk mendukung kegiatan operasional yang efisien dan ramah lingkungan. Memantau dan melaporkan data emisi dan kinerja energi kepada Komite Keberlanjutan setiap triwulan.	Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Lingkungan Indika Energy. Meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi dengan berinvestasi pada energi terbarukan, teknologi rendah karbon, dan upaya dekarbonisasi. Mencapai target jangka menengah dan jangka panjang: ▸ Netral karbon pada tahun 2050 atau lebih awal ▸ 50% pendapatan dari non-batubara pada tahun 2025 ▸ 10% pengurangan intensitas emisi GRK *Scope* 1 pada tahun 2025
	Risiko transisi ▸ Risiko peraturan: Perubahan kebijakan dan peraturan, terutama yang terkait dengan penetapan harga dan pelaporan karbon. ▸ Risiko pasar: Perubahan perilaku konsumen, ketidakpastian melalui sinyal pasar. ▸ Risiko reputasi: Stigmatisasi sektor, pergeseran preferensi konsumen, peningkatan kepedulian pemangku kepentingan.	Identifikasi risiko transisi terkait perubahan iklim. Berkomitmen mengelola risiko peraturan, pasar, dan reputasi dari perubahan iklim.	Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Lingkungan Indika Energy. Integrasikan risiko transisi ke dalam penilaian risiko berkala dan laporkan risiko tersebut ke badan tata kelola tertinggi.
Kelangkaan air	Kurangnya ketersediaan air untuk operasional dan masyarakat sekitar. Peningkatan biaya untuk mengakses air, mengakibatkan kenaikan biaya produksi.	Mengidentifikasi risiko air dan rencana mitigasi. Memantau data terkait pengelolaan air setiap triwulan, yang kemudian dilaporkan dalam rapat Komite Keberlanjutan.	Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Lingkungan Indika Energy. Melindungi sumber air di wilayah operasional kami. Meningkatkan proses untuk mengurangi pengambilan dan konsumsi air.

Risiko dan kekhawatiran kritis	Dampak Potensial	Tindakan Mitigasi	Komitmen
Bahaya terkait limbah	Potensi ancaman pencemaran laut akibat kebocoran kemasan plastik bekas ke badan air. Kontaminasi tanah. Bahaya terhadap kesehatan masyarakat.	Mengidentifikasi risiko terkait limbah dan rencana mitigasi. Memantau dan melaporkan data terkait penghasilan dan pengelolaan sampah setiap triwulan kepada Komite Keberlanjutan.	Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Lingkungan Indika Energy. Meminimalkan jumlah limbah yang dihasilkan dan memaksimalkan jumlah limbah yang didaur ulang dan digunakan kembali. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan nasional dan lokal terkait dengan pembuangan dan pengelolaan limbah.
Hilangnya keanekaragaman hayati dan degradasi lahan	Pengurangan spesies, terutama yang termasuk dalam Daftar Merah IUCN dan Daftar Konservasi Nasional	Melakukan pemantauan keanekaragaman hayati dan penilaian risiko secara berkala. Memantau dan melaporkan data terkait keanekaragaman hayati dan penggunaan lahan setiap triwulan kepada Komite Keberlanjutan.	Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Lingkungan Indika Energy. Secara proaktif merencanakan penutupan dan rehabilitasi di area operasional. Mengambil tindakan mitigasi dan melestarikan habitat spesies yang terancam punah. Mencapai target jangka menengah: ▸ Peningkatan 20% area reklamasi lahan pada tahun 2025
Kehabisan sumber daya	Meningkatnya persaingan dan regulasi atas sumber daya yang terbatas, sehingga mempengaruhi produktivitas dan biaya kami. Ketidakpastian mengenai sumber pendapatan perusahaan di tahun-tahun mendatang.	Diversifikasi bisnis ke sektor-sektor energi terbarukan, pertambangan emas, solusi berbasis alam, dan teknologi. Inisiatif rehabilitasi dan reklamasi lahan.	Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Lingkungan Indika Energy. Secara proaktif merencanakan penutupan dan rehabilitasi di area operasional. Mencapai target jangka menengah ▸ 50% pendapatan dari non-batubara pada tahun 2025 ▸ Peningkatan 20% area reklamasi lahan pada tahun 2025

Risiko dan kekhawatiran kritis	Dampak Potensial	Tindakan Mitigasi	Komitmen
Bahaya kesehatan dan keselamatan	Selama pandemi COVID-19 masih berlanjut, karyawan kami tetap rentan terhadap risiko infeksi. Semakin tinggi kompleksitas proyek energi, semakin tinggi risiko keselamatan kerja.	Menerapkan kebijakan kerja dari rumah dan pembagian kelompok, menerapkan protokol kesehatan, dan mendirikan fasilitas pusat isolasi bagi karyawan dan keluarganya. Menerapkan teknologi digitalisasi dan visualisasi untuk membuat kegiatan operasional lebih aman dan efisien. Mengadakan program pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja secara berkala bagi semua karyawan dan audit K3 untuk mengidentifikasi kelemahan. Memantau dan melaporkan data kinerja kesehatan dan keselamatan kepada Komite Keberlanjutan setiap triwulan.	Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan Indika Energy dan Kebijakan Kesehatan & Keselamatan. Menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan dan mematuhi peraturan dan standar. Pertahankan nol fatalitas dan nol kecelakaan kerja yang mengakibatkan hilangnya waktu kerja.
Hubungan masyarakat	Protes oleh masyarakat sekitar, misalnya karena kurangnya penempatan kerja lokal atau gangguan karena kegiatan operasional, yang mengarah pada kemungkinan hilangnya kepercayaan sosial untuk kami beroperasi.	Merekrut dan mempromosikan karyawan lokal yang terampil. Program pengembangan masyarakat yang terkait dengan pendidikan, kesehatan, lingkungan dan pemberdayaan untuk meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan masyarakat. Menampung dan mencatat keluhan dan masukan dari masyarakat melalui *Whistleblowing System*. Memantau dan melaporkan data kinerja hubungan masyarakat kepada Komite Keberlanjutan setiap triwulan.	Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan Indika Energy. Menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan dan mematuhi peraturan dan standar. Mempertahankan nol kematian dan nol kecelakaan kerja yang mengakibatkan hilangnya waktu kerja. Berinteraksi secara berkala dengan komunitas sekitar untuk memastikan semua kebutuhan mereka terpenuhi dan masalah ditangani. Mencapai target jangka menengah: 1% dari EBIT dibelanjakan untuk pengembangan masyarakat setiap tahun.

Risiko dan kekhawatiran kritis	Dampak Potensial	Tindakan Mitigasi	Komitmen
Perlindungan kesehatan dan keselamatan bagi masyarakat	Protes oleh masyarakat sekitar, misalnya karena kurangnya inisiatif perusahaan untuk menciptakan kondisi tempat kerja yang aman dan sehat, yang mengarah pada kemungkinan hilangnya kepercayaan sosial untuk kami beroperasi.	Mengembangkan dan menerapkan manajemen dan keamanan K3 berdasarkan prinsip-prinsip manajemen risiko perusahaan. Mengelola sistem keamanan perusahaan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat.	Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan Indika Energy dan Kebijakan Kesehatan & Keselamatan. Menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan dan mematuhi peraturan dan standar.
Pelanggaran hak asasi manusia dan hak masyarakat adat	Insiden pelanggaran terkait hak-hak masyarakat adat. Protes oleh karyawan dan masyarakat yang mengarah pada *turnover* karyawan yang tinggi dan kemungkinan kehilangan kepercayaan sosial untuk kami beroperasi. Kerusakan reputasi dan hilangnya kepercayaan dari pemangku kepentingan.	Melakukan uji tuntas dan menilai risiko pelanggaran hak asasi manusia di lokasi operasional. Menindaklanjuti dan mengambil tindakan nyata untuk menangani pengaduan yang disampaikan melalui *Whistleblowing System*. Mengadakan pelatihan hak asasi manusia bagi semua karyawan, termasuk personel keamanan. [GRI 410-1] Memberdayakan masyarakat adat dan masyarakat lokal.	Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan Indika Energy. Mengadopsi program yang sejalan dengan Deklarasi Hak Asasi Manusia PBB [GRI 2-23]. Mengakui dan menghormati hubungan masyarakat adat dengan tanah, air, dan lingkungan.
Ketidakpuasan karyawan	Produktivitas rendah yang berdampak pada pendapatan dan keuntungan. *Turnover* karyawan yang tinggi menyebabkan tingginya biaya untuk merekrut dan melatih karyawan baru.	Memberikan kompensasi dan manfaat yang adil dan berdasarkan prestasi. Menyediakan program pelatihan dan pengembangan untuk membantu karyawan memajukan karir mereka. Memantau dan melaporkan data sumber daya manusia, termasuk kesetaraan gender dan parameter pelatihan, kepada Komite Keberlanjutan setiap triwulan.	Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan Indika Energy. Membangun lingkungan kerja yang sehat, aman, dan saling menghormati. Membangun lingkungan yang mendukung dan mendorong beragam latar belakang, budaya, dan kepercayaan.

Risiko dan kekhawatiran kritis	Dampak Potensial	Tindakan Mitigasi	Komitmen
Suap dan korupsi	Kerugian finansial karena denda hukum. Kerusakan reputasi dan hilangnya kepercayaan dari pemangku kepentingan. Penurunan produktivitas karyawan karena hilangnya kepercayaan.	Menerapkan Sistem Manajemen Anti-Suap ISO 37001:2016. Mengadakan pelatihan rutin dan pelatihan penyegaran tentang sistem manajemen anti-penyuapan bagi karyawan.	Mematuhi Kebijakan Keberlanjutan Indika Energy dan Kebijakan Anti-Suap & Korupsi. Melarang segala bentuk penyuapan dan korupsi dan menjalankan bisnis secara etis. Mematuhi persyaratan yang ditetapkan dalam ISO 37001:2016.
Serangan keamanan siber	Pencurian dana serta informasi perusahaan dan keuangan. Gangguan operasional dan kerusakan reputasi.	Membentuk satgas khusus Cyber Security Ninja dengan Xapiens Teknologi yang bertanggung jawab untuk melakukan sosialisasi, pemantauan dan mitigasi kemungkinan serangan siber. Meluncurkan program pelatihan keamanan siber bagi karyawan yang mencakup topik-topik seperti *phishing email* dan klasifikasi serta penanganan informasi yang benar. Memperbarui keamanan sistem dan infrastruktur TI dan mencadangkan data penting secara teratur.	Menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013. Melakukan pelatihan rutin bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran akan pencegahan serangan keamanan siber.
Penurunan pendapatan karena volatilitas harga komoditas	Pendapatan dan keuntungan yang lebih rendah. Produktivitas aset dan karyawan yang rendah. Ketidakmampuan membayar hutang.	Menetapkan target untuk sebagian besar pendapatan berasal dari bisnis non-batubara pada tahun 2025. Diversifikasi dan masuki sektor lain selain batubara.	Mencapai target jangka menengah: ▸ 50% pendapatan dari non-batubara pada tahun 2025.
Sulitnya mengakses modal atau pendanaan [GRI 201-2]	Ketidakmampuan menerima pendanaan karena meningkatnya tekanan dari investor global yang menuntut penyebaran modal yang bertanggung jawab.	Menetapkan target untuk sebagian besar pendapatan berasal dari bisnis non-batubara pada tahun 2025. Diversifikasi dan masuki sektor lain selain batubara. Berpegang pada komitmen ESG dan mengambil tindakan untuk mitigasi risiko terkait ESG.	Mencapai target jangka menengah: ▸ 50% pendapatan dari non-batubara pada tahun 2025.

[GRI 2-25, 2-29, 3-3] Keterlibatan pemangku kepentingan

Indika Energy melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal di seluruh Group untuk menerapkan strategi operasional kami serta menyelaraskan visi kami untuk bisnis yang berkelanjutan. Keterlibatan pemangku kepentingan yang kuat adalah kunci untuk meningkatkan manajemen risiko, meningkatkan reputasi, dan membangun serta menghasilkan nilai bisnis.

Menuju keberlanjutan jangka panjang, kami terus meningkatkan hubungan dengan para pemangku kepentingan, mendengarkan masukan dan menjaga komunikasi dalam merespon kebutuhan serta menjaga ekspektasi dari para pemangku kepentingan.

Kami berkomitmen untuk berdialog secara transparan dan konstruktif dengan semua pemangku kepentingan yang terkait dengan keberhasilan bisnis kami dan bagaimana kami dapat berkontribusi pada pembangunan Indonesia. Tahun 2021 perhatian utama para pemangku kepentingan kami adalah dampak dari pemulihan yang terus kami mengalami di tengah pandemi global, langkah-langkah yang kami ambil untuk melindungi karyawan kami dan menanggapi komunitas sekitar, dukungan yang kami tunjukkan bagi inisiatif-inisiatif pemerintah, dan kemampuan kami untuk memenuhi kebutuhan pelanggan kami [GRI 3-3].

Efek pandemi terus dirasakan secara global dan kami akan terus menanggapi permintaan para pemangku kepentingan kami untuk informasi dan keterlibatan dalam hal ini.

Kami menyadari bahwa hubungan yang kuat, saling menghormati, dan berjalan dua arah dengan pemangku kepentingan sangat penting untuk kestabilan operasional perusahaan. Kami mendorong dialog di tingkat lokal, nasional, regional dan internasional melalui berbagai kegiatan, serta berpartisipasi dalam diskusi multi-pemangku kepentingan. Kami menerima umpan balik dan mempertimbangkannya dalam pengambilan keputusan. Dengan membangun hubungan yang konstruktif dan transparan dengan para pemangku kepentingan, kami dapat memperkuat pendekatan kami secara lokal dan global serta meningkatkan proses dan kinerja operasional kami. [GRI 2-26, 3-3]

Pemangku kepentingan diidentifikasi sesuai dengan Standar Keterlibatan Pemangku Kepentingan AA1000 2015. Berdasarkan standar ini, Perusahaan telah mengidentifikasi lima atribut pemangku kepentingan: [GRI 2-29]

1. Ketergantungan - Perorangan atau kelompok yang memiliki ketergantungan langsung atau tidak langsung pada kegiatan perusahaan.
2. Tanggung jawab - Perorangan atau kelompok yang Perusahaan bertanggung jawab terhadap secara hukum, komersial, dan/atau etika.
3. Ketegangan - Perorangan atau kelompok yang membutuhkan perhatian segera dari Perusahaan terkait masalah ekonomi, sosial, dan lingkungan.
4. Pengaruh - Perorangan atau kelompok yang mempengaruhi strategi dan kebijakan Perusahaan atau pemangku kepentingan lainnya.

5. Perspektif yang beragam - Perorangan atau kelompok yang memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong tindakan yang tidak direncanakan.

Pemangku kepentingan kami meliputi karyawan, pemegang saham, kontraktor dan pemasok, pelanggan, pemerintah dan regulator, komunitas lokal, lembaga swadaya masyarakat, serikat pekerja, media, masyarakat sipil, dan rekan se-industri.

1. **Karyawan dan serikat pekerja**

   Melalui pengembangan dan pembangunan budaya kerja yang kohesif yang mendorong semua karyawan untuk fokus pada tujuan yang sama, kami dapat mencapai prioritas strategis kami. Kami memiliki program komunikasi internal di seluruh Group untuk inisiatif keselamatan dan memastikan semua karyawan dan kontraktor memiliki akses ke platform pelaporan pelanggaran untuk menyampaikan keluhan [GRI 3-3]. Serikat pekerja memainkan peran aktif, dan kami menjunjung tinggi hak karyawan kami atas kebebasan berserikat dan perwakilan kolektif, terlepas dari lokasi atau tugas mereka. Kami mengambil pendekatan yang jujur dan terbuka untuk bekerja dengan serikat pekerja dan melakukan setiap negosiasi dengan itikad baik.

2. **Pemerintah dan regulator**

   Kami mengembangkan dan memelihara hubungan yang konstruktif dengan pemerintah nasional, dan lokal di tempat kami beroperasi dan berdialog secara berkala tentang semua masalah yang relevan. Kami berinteraksi secara diri, kolektif dengan perusahaan atau organisasi lainnya, atau sebagai bagian dari asosiasi industri. Dalam berurusan dengan pemerintah, kami selalu mematuhi Etika Perilaku Bisnis Indika Energy dan kebijakan kami tidak mengizinkan penggunaan dana atau sumber daya kami sebagai kontribusi untuk kampanye politik, partai politik, kandidat politik, atau organisasi terafiliasi apa pun [GRI 415-1].

3. **Komunitas**

   Tim keterlibatan komunitas kami membangun hubungan dengan komunitas lokal dan otoritas setempat. Mereka bertemu dan terlibat dengan masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasional kami untuk berbagi informasi tentang kegiatan kami yang dapat mempengaruhi mereka, risiko utama dan tindakan pengendalian, dan untuk membantu kami memahami pandangan mereka dan mengatasi masalah apa pun yang muncul. Kami menyesuaikan pendekatan kami untuk mencerminkan lingkungan operasional dan budaya [GRI 3-3].

4. **LSM dan masyarakat sipil**

   Kami terlibat dengan LSM dan asosiasi bisnis yang memiliki minat dan perhatian yang sama. Ini bisa berupa masalah kebijakan dengan jangkauan nasional, atau masalah lokal yang mempengaruhi masyarakat. Kami menyambut umpan balik yang konstruktif terhadap kegiatan kami, menanggapi kekhawatiran mereka untuk meningkatkan pemahaman.

5. **Komunitas keuangan dan media**

   Kami terlibat secara aktif dengan investor dan lembaga keuangan melalui komunikasi teratur, pertemuan pribadi, diskusi keliling, dan sesi tanya jawab. Kami terlibat dengan media di tingkat global, nasional dan lokal mengenai isu-isu yang menarik perhatian publik. Pendekatan kami mengedepankan transparansi dan komunikasi tepat waktu untuk mendukung pengungkapan yang wajar.

6. **Pemasok dan pelanggan**

   Kami menjaga hubungan baik dengan pemasok dan pelanggan kami, terlibat secara teratur dengan mereka untuk memahami pandangan, harapan, dan perspektif mereka. Kami melakukan uji tuntas berbasis risiko pada rantai pasokan kami, baik untuk pengadaan barang dan jasa serta komoditas pihak ketiga yang kami beli. Kami aktif dalam banyak inisiatif industri, di mana kami bekerja untuk mempromosikan penggunaan dan penanganan produk kami secara aman. Kami berbagi spesifikasi produk kami dan segala risiko terkait dengan pelanggan kami.

7. **Perusahaan se-industri**

   Di tingkat global dan nasional, kami terlibat dengan perusahaan lain se-industri melalui forum seperti Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia), Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI-ICMA), dan Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) untuk kesempatan belajar dari praktik terbaik dan menemukan solusi bagi tantangan bersama.

Partisipasi dalam inisiatif dan keanggotaan eksternal [GRI 2-28]

Operasional kami didasarkan pada kepercayaan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk memberikan informasi akurat kepada pemangku kepentingan kami khususnya terkait bisnis kami secara transparan. Pendekatan kami terhadap transparansi dilandaskan pada prinsip transparansi kami tentang tanggung jawab, keterbukaan, keadilan, dan akuntabilitas.

Kami berpartisipasi dalam berbagai inisiatif eksternal, termasuk organisasi global, nasional dan regional. Partisipasi tersebut mendukung komitmen kami untuk terus meningkatkan pendekatan dan kinerja kami. Aktivitas kami di organisasi ini beragam, mulai dari melaporkan kemajuan kami hingga mengambil peran dalam mendorong perubahan strategis. Sejumlah organisasi eksternal menilai dan melaporkan kinerja kami kepada publik.

- United Nations Global Compact (UNGC)
- Indonesia Global Compact Network (IGCN)
- Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)
- World Economic Forum (WEF)
- Powering Past Coal Alliance (PPCA)
- Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI)
- Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI-ICMA)
- Indonesian Mining Association (API-IMA)
- Indonesian Contractors Association (AKI)
- Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI)

> “Anggota perusahaan baru yang bergabung dengan Powering Past Coal Alliance (PPCA) berkomitmen untuk mempercepat perpindahan dari pembangkit listrik batubara, termasuk Indika Energy dari Indonesia, TransAlta dari Kanada, dan HSBC.”
>
> **Alok Sharma**
> President of COP26

	Perhatian utama	Bentuk keterlibatan	Frekuensi komunikasi
Karyawan dan serikat pekerja	▸ Kesehatan dan keselamatan Kerja ▸ Langkah-langkah untuk melindungi karyawan dari COVID-19 ▸ Pengembangan karir dan tunjangan	▸ Kebijakan dan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja ▸ Pelatihan, sosialisasi ▸ Kampanye kesadaran	▸ Pertemuan triwulan ▸ Publikasi internal setiap dua minggu
Pemerintah dan regulator	▸ Perubahan iklim ▸ Pengelolaan air dan limbah ▸ Keanekaragaman hayati dan penggunaan lahan ▸ Proyek komunitas ▸ Kesehatan dan keselamatan kerja	▸ Pertemuan resmi ▸ Program bersama ▸ Pelaporan kinerja	▸ Laporan tahunan ▸ Laporan keberlanjutan tahunan ▸ Laporan lingkungan tahunan
Komunitas	▸ Dukungan kesehatan dan ekonomi ▸ Penempatan kerja lokal ▸ Peluang pengadaan ▸ Dampak operasional	▸ Konsultasi publik ▸ Program masyarakat ▸ Publikasi laporan ▸ Forum komunitas	▸ Laporan tahunan ▸ Laporan keberlanjutan tahunan ▸ Diskusi rutin dengan komunitas lokal
LSM dan masyarakat sipil	▸ Perubahan iklim ▸ Manajemen operasional ▸ Pengelolaan air dan limbah ▸ Keanekaragaman hayati dan penggunaan lahan ▸ Proyek sosial ekonomi	▸ Konsultasi ▸ Kemitraan	▸ Laporan tahunan ▸ Laporan keberlanjutan tahunan
Komunitas keuangan dan media	▸ Kinerja keuangan ▸ Integrasi keberlanjutan ▸ Penyelarasan inisiatif ESG ▸ Anti-suap dan korupsi	▸ Pertemuan resmi ▸ Program bersama ▸ Pelaporan kinerja ▸ Paparan publik ▸ Pertemuan media	▸ Laporan tahunan ▸ Laporan keberlanjutan tahunan ▸ Siaran pers triwulanan atau ad hoc ▸ *Update* perusahaan triwulanan
Pemasok dan pelanggan	▸ Kesehatan dan keselamatan kerja ▸ Langkah-langkah untuk melindungi karyawan dari COVID-19	▸ Kebijakan dan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja ▸ Pelatihan, sosialisasi ▸ Kampanye kesadaran	▸ Pertemuan *ad hoc* ▸ Pelatihan reguler untuk keselamatan
Perusahaan se-industri	▸ Perubahan iklim ▸ Transisi energi ▸ Kebijakan pemerintah tentang energi	▸ Diskusi forum ▸ Program kerjasama	▸ Pertemuan *ad hoc*

Tata kelola keberlanjutan

Bagi Indika Energy, tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*, GCG) adalah bagian penting dari cara kami berbisnis dan sangat penting untuk memastikan keberlangsungan dan keberlanjutan Group. Itu berarti mematuhi perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, mitigasi dan mengelola risiko saat ini dan mendatang, dan memperkuat keterlibatan dengan semua pemangku kepentingan.

Untuk menerapkan bisnis yang berkelanjutan, kita harus menjadi bisnis yang baik. Sebagai bagian dari masyarakat, kami menyadari bahwa kami tidak beroperasi sendiri dan penting untuk berkolaborasi dengan pemangku kepentingan lain untuk menghasilkan dampak positif bagi masyarakat.

Di atas segalanya, menerapkan GCG berarti kami beroperasi secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, mandiri, dan adil setiap saat.

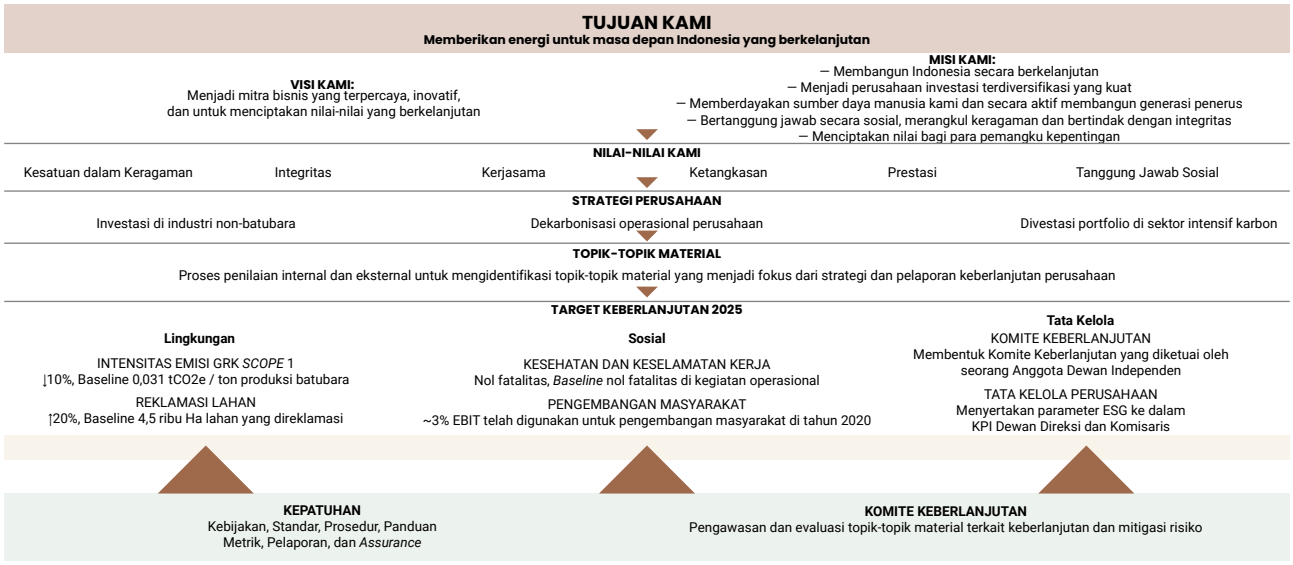
Portofolio kami selaras dengan tujuan kami, Memberikan Energi untuk Masa Depan Indonesia yang Berkelanjutan, menyediakan energi secara tanggung jawab untuk memajukan kehidupan sehari-hari dan mendorong transisi ke ekonomi rendah karbon, sekaligus memenuhi kebutuhan masyarakat akan energi. [GRI 2-22]

Komite Keberlanjutan

Pada tahun 2021, kami membentuk Komite Keberlanjutan yang menetapkan arah strategis untuk kegiatan keberlanjutan kami dan mengawasi pengembangan dan implementasi program yang terkait dengan semua topik material, termasuk lingkungan, kesehatan dan keselamatan, sumber daya



Kerangka Kerja Keberlanjutan



manusia, hubungan masyarakat, dan tata kelola perusahaan [GRI 3-3]. Pengawasan dan tanggung jawab utama atas strategi dan kerangka kerja keberlanjutan Group serta pelaksanaannya berada di tangan tim manajemen senior. Mereka bekerja langsung untuk memantau dan mengelola kegiatan keberlanjutan di seluruh Group.

Kebijakan kami mendukung perwujudan nilai-nilai dan Etika Perilaku Bisnis kami, yang secara bersama-sama merinci perilaku dan ekspektasi kinerja bagi semua aset dan tempat di mana kami memiliki kendali operasional.

Pengembangan target ESG Indika Energy Group [GRI 3-3]

Pada tahun 2021, Indika Energy berkomitmen untuk terus membantu memberdayakan Indonesia secara berkelanjutan. Kami mencatat kemajuan dalam transisi rendah karbon menuju target pendapatan dari non-batubara sebesar 50% pada tahun 2025 dan netral karbon pada tahun 2050 atau lebih awal.

Kami bekerja dengan semua anak perusahaan di Group untuk menetapkan landasan dan mengembangkan target ESG Group. Kami juga menyusun dan memperbarui kebijakan keberlanjutan, kesehatan dan keselamatan, lingkungan, anti-penyuapan, komunikasi, dan standar pendukungnya, yang akan memperkuat tata kelola kami untuk mengawasi pelaksanaan target-target tersebut.

Kami memonitor kemajuan pelaksanaan setiap triwulan melalui pertemuan Komite Keberlanjutan, Panel Keberlanjutan dan diskusi rutin, termasuk di tingkat kerja, untuk analisis kesenjangan pada setiap aspek kinerja ESG menuju target 2025.

Kerangka kerja keberlanjutan

Inti dari komitmen ESG Indika Energy adalah pertemuan antara strategi, nilai, dan praktik keberlanjutan perusahaan. Menjadi perusahaan yang berkelanjutan berarti harus berkelanjutan dalam segala hal: dalam penggunaan sumber daya, dalam hubungan kami dengan karyawan, komunitas dan pemangku kepentingan lainnya, dan dalam dampak kami terhadap bangsa.

Komitmen Kebijakan [GRI 2-23, 2-24]

Kami berkomitmen untuk melaksanakan perjalanan keberlanjutan kami secara bertanggung jawab. Kami mewujudkan komitmen ini tidak hanya melalui tujuan, misi, visi, dan nilai-nilai kami, tetapi juga melalui kebijakan dan Pedoman Perilaku Bisnis kami.

Pada tahun 2021, kami menyempurnakan kebijakan yang ada dan mengembangkan kebijakan baru yang penting dalam memandu praktik keberlanjutan kami. Tanggung jawab untuk menerapkan komitmen dalam kebijakan tersebut ada di berbagai departemen dan di berbagai tingkat dalam organisasi.

Penyusunan kebijakan tersebut dilakukan melalui kerjasama antara tim Keberlanjutan dengan masing-masing departemen yang bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan kebijakan tersebut. Kami juga telah membentuk komite-komite untuk mengawasi pelaksanaan kebijakan dan prosedur operasi standar tersebut di tingkat kerja, yang hasilnya akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Selain itu, kami juga menerapkan sistem manajemen dan mematuhi standar sertifikasi internasional untuk memastikan bahwa perilaku bisnis kami sejalan dengan praktik terbaik yang ada. Pada tahun 2021, setelah melalui proses yang ketat, Xapiens berhasil memperoleh sertifikasi ISO 27001:2013, sebuah standar internasional dalam penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISMS).

- ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu
- ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan
- ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- ISO 45001 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- ISO 50001 Sistem Manajemen Energi
- ISO 21500 Sistem Manajemen Proyek
- ISO 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi


ARBORETUM
TANDARAYAN

Tentang Laporan Keberlanjutan ini

Indika Energy memahami bahwa mempertahankan bisnis yang sukses dalam jangka panjang lebih dari sekadar bisnis itu sendiri. Aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) dari kegiatan kami menentukan keberlanjutan itu. Itulah sebabnya kami berkomitmen untuk memberikan gambaran besar tentang komitmen dan kemajuan ESG kami melalui proses pelaporan tahunan ini.

Pedoman pelaporan

Laporan Keberlanjutan Indika Energy diterbitkan setiap tahun untuk mengkomunikasikan pendekatan manajemen terkait pembangunan berkelanjutan dan mengungkapkan kinerja keberlanjutan, yang mencakup aspek ESG kepada pemangku kepentingan [GRI 2-3]. Untuk akses yang lebih luas bagi semua pemangku kepentingan, laporan ini disusun dalam versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang dapat diunduh dari situs web kami www.indikaenergy.co.id.

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, Global Reporting Initiative (GRI) 2021 [GRI 1] dan Core Metrics dari WEF Stakeholder Capitalism Metrics. Isi Laporan ini juga selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (*Sustainable Development Goals*, SDGs) dan Sepuluh Prinsip *United Nations Global Compact* (UNGC).

SGS Indonesia telah memastikan secara independen kepatuhan GRI Laporan ini (lihat Laporan Penjamin Independen di bagian Informasi Tambahan) [GRI 2-5].

Indika Energy adalah penandatangan prinsip-prinsip UNGC, dan Laporan Keberlanjutan ini menguraikan dukungan kami untuk tujuan pengembangannya dan pekerjaan kami dalam mengimplementasikan 10 prinsip UNGC.

Pada awal tahun 2022, kami menandatangani surat komitmen untuk memasukkan *Stakeholder Capitalism Metrics* (SCM) dari WEF ke dalam pelaporan ESG kami, mewujudkan upaya kami untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Laporan Keberlanjutan ini menyatakan pendekatan manajemen, strategi, prioritas dan tujuan, dan menjelaskan bagaimana mereka berhubungan dengan bisnis kami serta memberikan evaluasi dan menentukan risiko terkait ESG yang dihadapi perusahaan dan memastikan bahwa manajemen risiko ESG dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif telah diterapkan.

Laporan Keberlanjutan ini menilai isu-isu ESG mana yang menjadi cukup penting bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Batas dan ruang lingkup

Laporan ini mencakup kinerja Indika Energy dari 1 Januari hingga 31 Desember 2021 [GRI 2-3]. Kecuali dinyatakan lain, kami melaporkan data keuangan dan data non-keuangan, termasuk data lingkungan, sosial, dan tata kelola dari beberapa anak perusahaan Indika Energy, di mana Indika Energy memegang lebih dari 50% saham dan memiliki kendali manajemen [GRI 2-2]. Termasuk PT Kideco Jaya Agung (Kideco), PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU), PT Petrosea Tbk. (Petrosea), PT Tripatra Engineers & Constructors dan PT Tripatra Engineering (Tripatra), PT Interport Mandiri Utama (Interport), PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens), PT Zebra Cross Teknologi (ZebraX), PT INDY Properti Indonesia (IPI) dan Yayasan Indika Untuk Indonesia (Indika Foundation) [GRI 2-2].

Indika Energy juga telah menjajaki bisnis non-batubara sebagai langkah diversifikasi portofolio dan meningkatkan pendapatan di masa depan. Laporan ini tidak mencakup bisnis baru tersebut karena masih dalam proses pengembangan, sedangkan tambang emas Awak Mas masih dalam tahap pengembangan proyek dan belum beroperasi. Indika Energy berharap untuk mengungkapkan data kinerja untuk lini bisnis ini dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang saat dan ketika mereka mulai beroperasi.

Topik-topik yang disajikan dalam laporan ini telah dirumuskan dan ditetapkan dengan cermat oleh tim internal. Untuk memastikan inklusivitas pemangku kepentingan, perwakilan dari semua divisi dan unit kerja yang mengelola aspek operasional, tata kelola, sumber daya manusia dan keberlanjutan telah dimintai masukannya. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa isi laporan relevan dalam konteks keberlanjutan, yang mencakup aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG).

Data Laporan Keberlanjutan yang dijamin secara eksternal disusun untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Kinerja keuangan kami diverifikasi oleh akuntan publik, berdasarkan Laporan Tahunan Indika Energy 2021.

Topik material dan batasan laporan [GRI 2-2]

Topik material	Pengungkapan sesuai dengan GRI 2021	Batas		
		Kideco	MUTU	Petrosea
Lingkungan				
Energi dan emisi	GRI 302, 305	✓	✓	✓
Air dan limbah	GRI 303	✓	✓	✓
Penanganan limbah	GRI 306	✓		✓
Keanekaragaman hayati dan penggunaan lahan	GRI 304	✓	✓	✓
Sosial				
Karyawan kami	GRI 401, 404, 405	✓	✓	✓
Kesehatan dan keselamatan kerja	GRI 403	✓	✓	✓
Hubungan masyarakat	GRI413	✓	✓	✓
Mekanisme pengaduan dan hak asasi manusia	GRI 407,408	✓	✓	✓
Toleransi	GRI 405			
Tata kelola				
Tata kelola perusahaan	GRI 1, 2, 3	✓	✓	✓
Etika bisnis	GRI 205, 206	✓	✓	✓

Tripatra	Interport	Xapiens	ZebraX	IPI	Indika Foundation
✓	✓				
✓	✓				
✓	✓				
✓	✓	✓	✓	✓	✓
✓	✓				
✓	✓				
✓	✓				
					✓
✓	✓	✓	✓	✓	✓
✓	✓				


TARGET ZERO

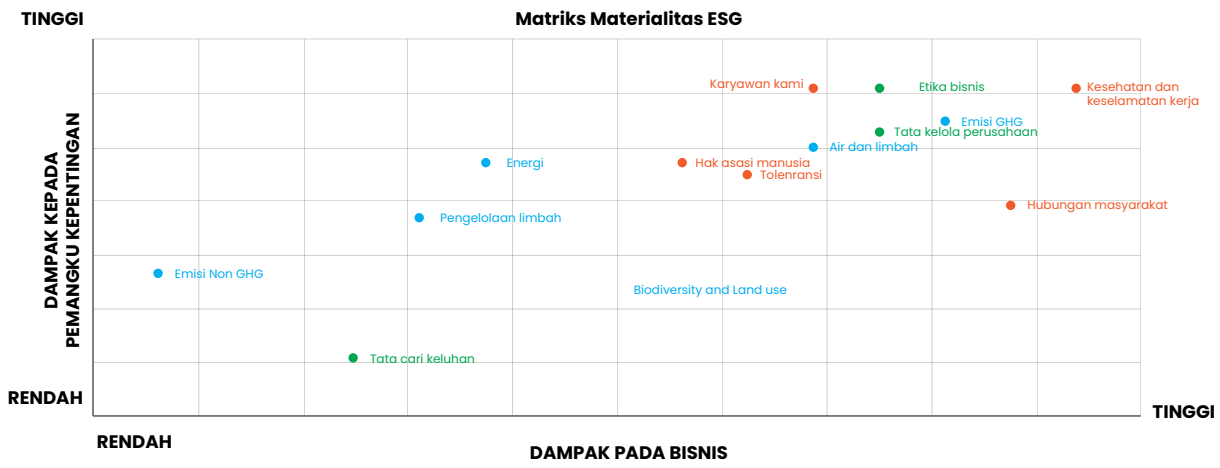
Penilaian aspek material

Pendekatan kami dalam melaporkan kinerja dan kemajuan keberlanjutan kami berfokus pada topik-topik yang diketahui memiliki dampak material pada pengembangan, kinerja, posisi dan/atau prospek masa depan Indika Energy Group. [GRI 3-1]

Kami melakukan penilaian material untuk menetapkan fokus untuk tinjauan strategis keberlanjutan dan informasi yang diungkapkan dalam pelaporan keberlanjutan kami. Penilaian ini mengambil pandangan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal dan mempertimbangkan topik di tingkat global, nasional dan lokal serta mempertimbangkan informasi yang berkaitan dengan bisnis kami dan sektor sumber daya alam; kewajiban kami terhadap peraturan; dan topik yang diangkat selama keterlibatan dengan karyawan dan pemangku kepentingan eksternal. Pada setiap pertemuannya, Komite Keberlanjutan menerima update tentang kemajuan di pengelolaan topik material yang diidentifikasi. Kemudian kami memvalidasi kelengkapan aspek material yang diidentifikasi dalam hal cakupan, batas dan waktu. [GRI 3-1]

Laporan Keberlanjutan ini memberikan gambaran terpadu tentang bisnis Indika Energy, strategi, aktivitas dan kinerja ESG, serta inisiatif baru, yang mencakup keprihatinan pemangku kepentingan terkait dan masalah keberlanjutan pada tahun 2021.

Hasil penilaian material [GRI 3-1, 3-2]



Energi dan emisi

Sebagai salah satu perusahaan investasi terdiversifikasi terkemuka di Indonesia, kami memiliki peran penting dalam mendorong transisi ekonomi ke rendah karbon. Portofolio kami dirancang untuk mencakup komoditas yang mendukung transformasi energi dan mobilitas.



Air dan limbah

Kami menyadari bahwa air adalah sumber daya bersama dan terbatas. Kami menyadari bahwa ada rasa kekhawatiran di pemangku kepentingan sekitar kami dan pengguna air sekitar lainnya akan ketersediaan dan kualitas air yang berkelanjutan, jaminan akses, dan potensi dampak pada pasokan air. Kami berupaya untuk meminimalkan potensi dampak terkait air.



Penanganan limbah

Kegiatan kami menghasilkan limbah yang dapat mempengaruhi lingkungan dan masyarakat sekitar. Kami memantau semua emisi material dan terus mencari cara untuk mengurangi emisi yang mencemari udara di sekitar kami. Kami menghindari, meminimalkan, dan menggunakan kembali limbah sebisa mungkin, serta memelihara, menilai dan mengaudit fasilitas pembuangan limbah kami sesuai dengan peraturan nasional dan standar internasional.





Keanekaragaman hayati dan penggunaan lahan

Indonesia diberkati dengan keanekaragaman hayati yang sangat kaya. Kami memahami pentingnya melestarikan keanekaragaman hayati: menjaga hutan Indonesia dapat melindungi spesies yang terancam punah, serta mengurangi risiko banjir dan membantu memperlambat perubahan iklim.



Tata kelola perusahaan

Tata kelola yang baik sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi, stabilitas politik, dan keamanan. Ia mendukung kinerja bisnis kami, membantu kami menjadi lebih stabil dan produktif, dan membuka peluang baru.



Kesehatan dan keselamatan kerja

Keberhasilan bisnis kami bergantung pada tenaga kerja yang aman dan sehat, dan ini adalah prioritas utama kami, terutama selama pandemi COVID-19. Kami melakukan pendekatan proaktif dan preventif terhadap kesehatan dan keselamatan untuk membangun budaya keselamatan yang positif.

Hubungan masyarakat

Kegiatan kami dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ekonomi nasional dan lokal di mana kami beroperasi. Kami menyadari tanggung jawab kami untuk meminimalkan dampak negatif dari kegiatan kami dan untuk mendukung pembangunan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.



Hak asasi manusia

Indika Energy menganggap serius komitmen untuk menghormati hak asasi manusia dalam segala hal yang kami lakukan. Kami tetap waspada terhadap potensi pelanggaran dalam operasi kami, itulah sebabnya kami mengelola risiko tersebut untuk memitigasinya.



Etika bisnis

Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku merupakan bagian penting dalam menjalankan bisnis secara etis. Etika dan integritas bisnis merupakan nilai-nilai dasar bagi Indika Energy.





Karyawan kami

Karyawan kami sangat penting bagi kesuksesan kami, tidak terpisah dari upaya kami untuk merekrut dan mempertahankan tenaga kerja terbaik. Kami menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong karyawan dari segala latar belakang, budaya dan kepercayaan. Kami menyadari bahwa keragaman melahirkan ide-ide baru, inovasi dan cara kerja yang berbeda dan bahwa rasa saling menghormati menciptakan tenaga kerja yang termotivasi, yang berdedikasi kepada tujuan bersama kami.



Toleransi

Toleransi membantu karyawan membangun jembatan antara perbedaan yang ada di tempat kerja, termasuk yang terkait dengan budaya. Menunjukkan toleransi di tempat kerja membutuhkan upaya bersama untuk mengembangkan pemahaman tentang latar belakang, pengalaman dan keyakinan satu sama lain.
Bagi Indika Energy, toleransi merupakan bagian penting dalam menciptakan solusi kreatif untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dalam laporan ini, kami juga mengidentifikasi keamanan siber, yang sebelumnya menjadi topik material dalam pelaporan sebelumnya, sebagai salah satu risiko yang kami mitigasi. Namun, tidak lagi dianggap material, berdasarkan hasil penilaian material kami. [GRI 3-2]

Selain itu, kami juga melaporkan beberapa pernyataan yang dikarenakan, yang meliputi [GRI 2-4]:

- Tahun ini kami menyatakan kembali data tahun-tahun sebelumnya terkait pengelolaan air, termasuk pengambilan air, konsumsi air, dan pembuangan air, karena adanya perubahan satuan dari meter kubik (m3) menjadi megaliter (ML) agar memenuhi persyaratan dalam Standar GRI 2021.
- Terjadi perubahan data Keanekaragaman Hayati Fauna Berdasarkan Status Konservasi pada tahun 2019 dan 2020 karena adanya kesalahan dalam perhitungan. Data yang ditampilkan dalam Laporan Keberlanjutan 2020 hanya mencakup spesies yang dikategorikan sebagai mamalia.
- Terjadi perubahan data kumulatif reklamasi tahun 2019 dan 2020 karena kesalahan perhitungan. Data yang ditampilkan dalam Laporan Keberlanjutan 2020 tidak memperhitungkan gangguan dalam kegiatan reklamasi.
- Perubahan data emisi GRK *Scope* 1 2020 karena perubahan metodologi. Data emisi GRK tahun 2020 dalam pelaporan sebelumnya termasuk emisi yang sekarang termasuk dalam emisi GRK *Scope* 2. Data emisi GRK 2020 pada pelaporan sebelumnya juga tidak menyertakan data Interport



Komitmen eksternal kami

Komitmen kami untuk mendukung United Nations Sustainable Development Goals (SDGs)

Nilai dan tujuan Indika Energy telah lama diselaraskan dengan agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals, SDGs) PBB. Setiap elemen kegiatan kami memengaruhi satu atau lebih SDG, dengan fokus khusus pada hal-hal yang kami yakini paling selaras dengan prioritas strategis kami. Pencapaian SDGs merupakan komitmen negara Indonesia kepada rakyatnya. Sebagai perusahaan Indonesia yang bangga dan berkomitmen untuk pemberdayaan seluruh warga negara Indonesia, kami memahami pentingnya SDGs untuk kemajuan bangsa dan rakyat.

Lingkungan



Sosial



Tata Kelola



Komitmen kami untuk menerapkan *Stakeholder Capitalism Metrics* (SCM) dari *World Economic Forum* (WEF)

Seluruh industri energi menghadapi tekanan yang semakin tinggi untuk menghasilkan kesejahteraan yang berkelanjutan sambil meminimalkan dampak iklim, melibatkan tenaga kerja yang beragam, dan banyak tuntutan lainnya. Kami percaya bahwa meningkatkan akuntabilitas dan transparansi kepada semua pemangku kepentingan juga merupakan bagian penting dari penciptaan nilai yang berkelanjutan. Dengan tujuan kami untuk menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera serta hubungan yang lebih berkelanjutan dengan bumi kita, kami telah berkomitmen untuk menerapkan *Stakeholder Capitalism Metrics* (SCM) dari *World Economic Forum* (WEF) di dalam pelaporan ESG kami.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, kami melaporkan 21 metrik inti SCM. Di antaranya:

People



100% pekerja menerima ulasan kinerja dan kesempatan belajar secara rutin [GRI 404-3]

270.000+ jam pelatihan

Nol kematian dalam operasi terkelola

Prosperity

7.500+ karyawan

1.000+ karyawan baru

Pendapatan

USD 3.069,2 juta

Belanja pengembangan masyarakat

Rp 137 miliar



Planet

Pengurangan 11,5% emisi GRK *Scope* 1

Peningkatan 11,5% luas kumulatif lahan yang direklamasi

3,3+ juta pohon ditanam sejak 2010

Tingkat daur ulang air

23,5%



Governance



Nol insiden korupsi

100% karyawan memiliki akses ke *Whistleblowing System*

Komitmen kami untuk mendukung United Nations Global Compact (UNGC)

Pada tahun 2021, Indika Energy berkomitmen untuk mendukung Ten Principles of the United Nations Global Compact (UNGC) tentang hak asasi manusia, tenaga kerja, lingkungan, dan anti-korupsi. Prinsip-prinsip tersebut sejalan dengan komitmen kami pada aspek lingkungan, sosial dan tata kelola di kegiatan kami. Kami berkomitmen untuk menjadikan UNGC dan prinsip-prinsipnya sebagai bagian dari strategi, budaya, dan operasional perusahaan sehari-hari, dan untuk terlibat dalam proyek kolaboratif yang memajukan tujuan pembangunan PBB yang lebih luas, khususnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Komitmen kami untuk bergabung dalam Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)

Indika Energy bangga menjadi anggota Dewan Bisnis Indonesia untuk Pembangunan Berkelanjutan Indonesia *Business Council for Sustainable Development* (IBCSD), yang menyatukan perusahaan dan pemimpin dari berbagai industri. Meski beragam, kami bersatu dalam visi untuk pembangunan berkelanjutan yang memajukan Indonesia dalam memenuhi SDGs. Melalui platform ini, kami dapat berbagi praktik terbaik, membantu memandu diskusi nasional tentang keberlanjutan, dan membangun konsensus di tingkat industri dan kebijakan tentang pentingnya memiliki landasan berkelanjutan untuk pertumbuhan.

Komitmen kami untuk bergabung dalam Powering Past Coal Alliance (PPCA)

ISebagai salah satu wujud terkuat akan komitmen Indika Energy untuk bertransisi menuju jalur bisnis rendah karbon, kami bangga menjadi perusahaan Indonesia yang pertama dan satu-satunya hingga kini yang menjadi anggota Powering Past Coal Alliance (PPCA). Diumumkan pada KTT iklim COP26 di Glasgow pada tahun 2021, PPCA menyatukan berbagai pemerintah, sektor swasta, dan organisasi lain yang mendorong penghentian penggunaan batubara secara bertahap dan mempercepat transisi ke energi bersih. Indika Energy berkomitmen untuk memastikan sebagian besar pendapatan kami berasal dari sektor non-batubara pada tahun 2025, dan bertransisi ke netral karbon pada tahun 2050 atau lebih awal.


TARGET ZERO
AGILE
Panguin

Lingkungan

Komitmen Indika Energy terhadap lingkungan pada tahun 2021 dapat disimpulkan dari pertemuan puncak iklim COP26 di Glasgow. Di sana, kami bergabung dalam *Powering Past Coal Alliance* (PPCA), sebuah aliansi yang terdiri dari 165 negara, kota, kawasan, dan bisnis yang berkomitmen untuk melakukan transisi ke energi bersih. Ini adalah bagian dari fokus kami yang lebih luas untuk meningkatkan pangsa bisnis non-batubara kami menjadi 50% pada tahun 2025, dan mencapai netral karbon pada tahun 2050 atau lebih awal.

Seiring dengan upaya kami untuk mengurangi eksposur terhadap batubara pada tahun 2021, kami juga berinovasi dan menerapkan solusi untuk meminimalkan emisi dan dampak lingkungan. Dari perencanaan proyek hingga penutupan operasional, kami fokus pada pengurangan jejak kami, mengidentifikasi, mengelola dan mengatasi dampak potensial dengan menerapkan prinsip-prinsip mitigasi, seperti menghindari, meminimalkan, memulihkan, dan mengimbangi. Kami terus mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen lingkungan yang kuat untuk aspek-aspek utama seperti energi, air, emisi udara, limbah, lahan, dan keanekaragaman hayati.

Pada saat yang sama, kami terlibat erat dengan karyawan untuk menghasilkan ide-ide baru untuk mencapai target kami dalam pelestarian lingkungan melalui kompetisi “Ajang Kreasi Inisiatif Hijau” untuk merayakan ulang tahun kami yang ke-21. Karyawan dari semua anak perusahaan berpartisipasi dalam “Ajang Kreasi Inisiatif Hijau” untuk menemukan ide-ide tentang bagaimana membantu mencapai target netral karbon pada tahun 2050 atau lebih awal.



GRI:	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5, 3-3, 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5, 304-1, 304-2, 304-3, 304-4, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7, 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5
Global Compact:	Prinsip 7, Prinsip 8, Prinsip 9
WEF SCM:	Pilar *Planet*

Energi dan emisi

Beberapa laporan dari Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim *(Intergovernmental Panel on Climate Change, IPCC)*, yang ditulis oleh para ilmuwan terkemuka, menyatakan bahwa kita harus merangkul transisi menuju sumber energi yang lebih bersih. Di Indika Energy, ini sudah menjadi bagian dari visi jangka panjang kami. Dalam berkontribusi pada pemberdayaan Indonesia, kami menjadi pemasok yang dapat diandalkan akan energi yang terjangkau dan andal, namun kami juga melakukan segala upaya yang kami bisa untuk memastikan bahwa kami meminimalkan emisi gas rumah kaca (GRK) selama proses tersebut. Pada saat yang sama, kami terus mengeksplorasi cara baru untuk mitigasi dan dekarbonisasi.

Indika Energy juga menjajaki langkah selanjutnya untuk menjadi pendukung Gugus Tugas Pengungkapan Keuangan Terkait Iklim *(Task Force on Climate-Related Financial Disclosure, TCFD)* dan mulai menerapkan rekomendasinya, yang sejalan dengan tujuan transparansi dan akuntabilitas kami.

Pendekatan kami [GRI 3-3]

Pada awal tahun 2021, kami mengumumkan komitmen kami untuk menjadi perusahaan dengan netral karbon pada tahun 2050 atau lebih awal, dan juga mengungkapkan target kami untuk mencapai 50% pendapatan dari bisnis non-batubara pada tahun 2025.

Kami menerapkan 3 strategi untuk memenuhi target yang telah ditetapkan:

Diversifikasi portofolio

Sejak 2018, Indika Energy telah melakukan diversifikasi di luar sektor inti pertambangan dan energi, karena kami mengejar visi pertumbuhan berkelanjutan berdasarkan dekarbonisasi. Tahun lalu, kami berkomitmen setidaknya 50% pendapatan kami berasal dari bisnis non-batubara pada tahun 2025. Untuk mencapai target tersebut, kami berinvestasi pada bisnis rendah karbon di berbagai sektor, mulai dari solusi berbasis alam hingga kendaraan elektrik.

- **Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS)**

  Pada tahun 2021, Indika Energy meluncurkan usaha patungan dengan Fourth Partner Energy Limited (4PEL), pengembang tenaga surya terkemuka dari India. Perusahaan patungan, PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS), merupakan platform solusi energi terbarukan satu atap untuk sektor komersial dan industri Indonesia, dan akan berkontribusi pada upaya Indonesia untuk meningkatkan bagian energi terbarukan dalam bauran energi nasional. Mayoritas saham Fourth Energy Partner dimiliki oleh The Rise Fund, *social impact fund* terbesar di dunia, yang mengelola aset lebih dari USD 5 miliar. Rise Fund berfokus pada investasi di perusahaan swasta yang memiliki dampak sosial dan lingkungan yang terukur, positif dan menghasilkan keuntungan finansial yang kompetitif.

- **Electra Mobilitas Indonesia (EMI)**

  Melalui PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI), Indika Energy berencana untuk menjadi bagian penting dari industri dan seluruh ekosistem kendaraan listrik *(EV)*. Dari EV roda dua, hingga fasilitas pertukaran baterai, stasiun pengisian ulang, dan pusat daur ulang. EMI diharapkan dapat meluncurkan produk pertamanya, sebuah motor listrik, pada tahun 2022. Visi kami adalah agar EMI menjadi kontributor utama dalam upaya dekarbonisasi sektor transportasi di Indonesia.

- **Indika Multi Properti (IMP)**

  IMP menyediakan jasa pengelolaan aset kehutanan, pembangunan dan konstruksi infrastruktur, reklamasi lahan, dan rehabilitasi. Dengan misi menjadi perusahaan solusi berbasis alam dengan prinsip-prinsip produksi dan konservasi lingkungan yang mapan, IMP mengelola lebih dari 160.000 hektar konsesi Hutan Produksi Alam dan Hutan Tanaman Industri di seluruh Indonesia. IMP menggunakan konsesi hutan



Ayo naik bus

Alat transportasi di banyak negara dunia mulai berpindah ke listrik. Sama halnya di lokasi tambang Kideco di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Kami bekerja sama dengan PT Mobil Anak Bangsa (MAB), sebuah startup kendaraan listrik Indonesia, untuk meluncurkan armada bus listrik untuk transportasi karyawan di lokasi operasional kami.

Hal ini menjadikan Kideco salah satu perusahaan pertama di Kalimantan yang menggunakan bus listrik untuk operasional, dan merupakan salah satu dari banyak upaya dekarbonisasi, sejalan dengan komitmen keberlanjutan dan tujuan kami secara garis besar untuk mencapai emisi nol bersih pada tahun 2050 atau lebih awal.

Bus MAB tipe MD 12E NF dapat menempuh jarak hingga 250 kilometer dengan sekali pengisian daya. Waktu pengisian ulang berkisar dari 20 menit hingga 3 jam untuk pengisian penuh.

Bus yang akan melintasi rute antara basecamp dan kantor ini diharapkan dapat mengurangi emisi sebesar 160 TonCO2eq per tahun.

Penurunan emisi **160 TonCO2eq** per tahun

ini untuk tiga segmen bisnis utama: agroforestri, kehutanan energi, dan penyeimbangan karbon, yang semuanya berkontribusi pada tujuan Indika Energy dan Indonesia terkait pengurangan emisi dari sektor penggunaan lahan dan pembangkit listrik

➔ **Indika Mineral Investindo (IMI)**

Pada tahun 2021, melalui PT Indika Mineral Investindo (IMI), Indika Energy mengakuisisi penuh Nusantara Resources Ltd, perusahaan tambang emas yang anak perusahaannya mengelola dan memegang Kontrak Karya untuk tambang Awak Mas di Luwu, Sulawesi Selatan. Melalui transaksi tersebut, Indika Energy meningkatkan kehadirannya di sektor pertambangan emas. Proyek Awak Mas memiliki potensi sumber daya sebesar 2,29 juta ons emas dan potensi cadangan sebesar 1,45 juta ons emas, yang merupakan

Mengembangkan kendaraan listrik Indonesia

Indika Energy bekerja sama dengan beberapa mitra untuk mengembangkan ekosistem kendaraan listrik *(EV)* yang lebih dari sekadar mengeluarkan lebih banyak EV ke jalanan.

Melalui anak perusahaan PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI), kami berencana memproduksi kendaraan listrik roda dua, mengingat pertumbuhan yang kuat dan permintaan yang tinggi dari pasar kendaraan roda dua di Indonesia. EMI bertujuan tidak hanya menjadi produsen EV yang menarik bagi pasar Indonesia, tetapi juga menjadi penyedia solusi mobilitas.

Dalam jangka panjang, kami berharap dapat membentuk ekosistem yang merangkul EV mulai dari produksi hingga stasiun pengisian baterai, dan fasilitas pertukaran baterai hingga layanan daur ulang.

Visi kami di bawah target dekarbonisasi dan diversifikasi adalah bahwa EMI dapat berkontribusi pada upaya pemerintah untuk mendorong transisi rendah karbon di sektor transportasi, dan untuk membangun fondasi bagi industri EV nasional.



sumber pendapatan sangat berharga dalam transisi dari batubara.

➔ **Interport Mandiri Utama (IMU)**

Melalui Kariangau Gapura Terminal Energy, anak perusahaan Interport Mandiri Utama, Indika Energy membangun dan mengoperasikan fasilitas penyimpanan bahan bakar khusus untuk ExxonMobil Lubricants Indonesia. Dan melalui Indika Logistic and Support Services (ILSS), anak perusahaan IMU lainnya, Indika Energy bergabung dengan Konsorsium Patimban yang mengoperasikan Pelabuhan Patimban, pelabuhan rantai pasokan terintegrasi pertama di Jawa Barat. Proyek-proyek ini merupakan perwujudan dari ekspansi Indika Energy ke sektor logistik dan infrastruktur, sebuah langkah penting dalam perjalanan kami menuju diversifikasi rendah karbon.

Divestasi portofolio batubara

Pada tahun 2021, Indika Energy melepas 51% sahamnya di PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. (MBSS), perusahaan transportasi energi dengan fasilitas dan armada yang lengkap. Divestasi ini merupakan bagian dari upaya untuk mendorong transisi Indika Energy menuju bisnis non-batubara dan mempercepat dekarbonisasi kami menuju target netral karbon pada tahun 2050

Sorotan kinerja [GRI 302-4, 305-5]:

Panel surya di *basecamp* Kideco*:

Pengurangan emisi 100 TonCO2eq

Efisiensi energi 1.765 GJ

Penggunaan pompa lumpur oleh Kideco untuk penanganan lumpur*:

Pengurangan emisi 3.925 TonCO2eq

Efisiensi energi 69.412 GJ

Penggantian sistem penerangan oleh Kideco untuk aktivitas penggalian dan pemuatan*:

Pengurangan emisi 1.548 TonCO2eq

Efisiensi energi 27.377 GJ

Penggunaan *bottom plug stick* oleh Kideco untuk aktivitas peledakan*:

Pengurangan emisi 3.818 TonCO2eq

Efisiensi energi 67.515 GJ

Panel surya di INDY Bintaro:

313 kWp atau 14% dari kebutuhan listrik INDY Bintaro per hari dipasok oleh panel surya

Inisiatif karbon *offset*:

392 TonCO2eq karbon *offset* sebagai hasil dari inisiatif *hydroseeding* Interport

3,3 juta pohon ditanam sejak 2010 hingga saat ini

Catatan:

- *Jenis gas yang tercakup dalam perhitungan pengurangan emisi: CO2*
- *Pengurangan emisi dan efisiensi energi dihitung setiap triwulan dan disusun melalui penggunaan Dashboard ESG internal. Angka-angka ini menunjukkan pengurangan yang dicapai sebagai hasil dari inisiatif yang dilaksanakan.*

Target kami

Netral karbon pada tahun 2050 atau lebih awal.

Pengurangan 10% intensitas emisi GRK *Scope* 1 pada tahun 2025 dibandingkan dengan basis 2020.



Bertenaga matahari

Pada tahun 2020 kami mendirikan perusahaan patungan, PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS), penyedia solusi tenaga surya, dengan Fourth Partner Energy Limited (4PEL), pengembang terkemuka dari India. Melalui EMITS, kami berharap menyediakan platform solusi energi terbarukan satu atap untuk pengguna komersial dan industri di seluruh Indonesia, dan berkontribusi pada upaya Indonesia untuk meningkatkan bagian energi terbarukan dalam bauran energi nasional.

Untuk itu, pada tahun 2021 EMITS bersepakat dengan perusahaan-perusahaan utama di beberapa sektor untuk membangun infrastruktur PV surya untuk operasional mereka. EMITS juga menandatangani kemitraan untuk mengembangkan pelabuhan berkelanjutan hijau di Sabang, Aceh, dan di Pelabuhan Internasional Krakatau di Banten.

Di dalam Indika Energy Group, kami telah meningkatkan pengaplikasian PV surya di beberapa operasi kami, baik untuk penghematan energi maupun pengurangan emisi. Di lokasi tambang Kideco, rangkaian PV surya 409 KWP dengan baterai 100 KWH membantu menghemat 132.755 liter penggunaan diesel per tahun. Di INDY Bintaro Office Park, panel surya yang terpasang di atap gedung diharapkan dapat menghasilkan listrik 313 KWP, atau 14% dari kebutuhan listrik INDY Bintaro per hari.

Pada tahun 2021, Kideco mencapai efisiensi 1.765 GJ sebagai hasil dari sistem tenaga surya, yang berarti pengurangan emisi sekitar 100 TonCO2eq.

132.755 liter per tahun, Kideco menghemat konsumsi diesel

Efisiensi energi **1.765 GJ** pada tahun 2021

Pengurangan emisi **100 TonCO2eq** pada tahun 2021

atau lebih awal. Indika Energy juga sedang dalam proses divestasi kepemilikannya di PT Petrosea Tbk.

Upaya dekarbonisasi

Kami berusaha untuk mengurangi emisi kami melalui berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Sesuai dengan kebijakan pemerintah Indonesia, kami telah menggunakan biodiesel B30, campuran 30% bahan bakar yang berasal dari minyak kelapa sawit untuk mengurangi emisi bahan bakar fosil. Pada tahun 2021, kami mulai menghitung emisi dan penghematan konsumsi energi dari beralih ke B30 dibandingkan proyeksi bisnis seperti biasa menggunakan B0, atau diesel fosil penuh. Analisis kami menunjukkan bahwa peralihan tersebut menghasilkan dampak langsung dan signifikan: penurunan emisi GRK sebesar 24%.

Kami juga melakukan upaya-upaya dekarbonisasi lainnya di seluruh rentang operasi kami. Kideco selama bertahun-tahun telah menerapkan praktik penambangan yang baik, seperti penggunaan *bottom plug stick* untuk kegiatan peledakan, pemasangan pompa lumpur di ekskavator untuk penanganan lumpur, dan menggantikan sistem penerangan untuk kegiatan penggalian dan pemuatan. Semuanya menghasilkan

Menyediakan akses masyarakat ke energi terbarukan

Bersama perusahaan-perusahaan lain, Indika Energy mendukung penuh program Patriot Energi yang diselenggarakan oleh Kementerian ESDM. Program ini bertujuan untuk mendorong keterlibatan pemuda Indonesia dalam pembimbingan, pengembangan, pembangunan dan pengelolaan pembangkit energi terbarukan skala masyarakat secara berkelanjutan untuk masyarakat terpencil dan pedesaan yang tidak terhubung ke jaringan listrik nasional.

Kami membantu memberdayakan komunitas-komunitas di pelosok Indonesia untuk menggunakan potensi energi terbarukan lokal mereka untuk menghasilkan listrik yang bersih dan andal yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat. Seratus "patriot" dikirim ke 237 desa di seluruh negeri selama lima hingga 12 bulan untuk mengidentifikasi potensi energi lokal dan membantu mendidik dan memberdayakan masyarakat tentang pengelolaan dan pemeliharaan. Tujuan akhir dari program ini adalah untuk membantu komunitas-komunitas ini mengembangkan kemandirian energi, yang sejalan dengan misi Indika Energy sendiri untuk berkontribusi dalam pemberdayaan bangsa.

237 desa di Indonesia mendapat manfaat dari program Patriot Energi



penghematan emisi yang jika ditambahkan akan membuat perbedaan yang signifikan.

Bagian penting lainnya dari upaya dekarbonisasi kami adalah transisi ke penggunaan energi terbarukan dalam operasi kami. Di *basecamp* Kideco Batu Kajang, kami mengoperasikan sistem fotovoltaik surya (PV) dengan kapasitas puncak 409 kilowatt yang mulai dikembangkan pada tahun 2020. Sistem ini mencakup baterai 100 kilowatt-jam untuk penyimpanan, dan dirancang untuk mengurangi penggunaan genset bertenaga diesel. Kami juga memasang sistem panel surya atap di kantor INDY Bintaro Office Park, Tangerang. Sistem ini, ketika sudah beroperasi penuh pada awal 2022, akan menyediakan 14% dari permintaan puncak akan listrik selama jam kantor, tanpa perlu penyimpanan.

Kami juga menyadari pentingnya digitalisasi dan inovasi terus-menerus untuk mencapai pengurangan emisi yang signifikan. Pada tahun 2021, proyek Minerva Petrosea adalah salah satu inisiatif dekarbonisasi utama yang kami banggakan. Proyek ini menggunakan teknologi dan aplikasi Industri 4.0, seperti pengiriman truk yang dioptimalkan, pemantauan secara real time, dan survei drone, untuk meningkatkan proses bisnis dan efisiensi secara drastis, dan dengan demikian meminimalkan jejak karbon kami.

Kami berusaha tidak hanya mengurangi emisi di lokasi proyek kami, tetapi juga di kantor pusat kami melalui inisiatif penghematan listrik. Misalnya, kantor pusat Petrosea menggunakan sensor gerak untuk mematikan lampu saat tidak diperlukan. Di sebagian besar kantor pusat kami di seluruh Group, kami menerapkan berbagai teknologi untuk penghematan daya. Sebagai contoh, di INDY Bintaro Office Park, kami memasang AC yang menggunakan refrigeran yang jauh lebih hemat energi dibandingkan refrigeran komersial lainnya. Kami juga menggunakan "lift pintar" yang dapat mengoptimalkan perjalanan berdasarkan distribusi penumpang untuk mengurangi waktu tunggu, sehingga membutuhkan lebih sedikit lift dan lebih sedikit konsumsi energi.

Indika Energy menyadari bahwa penggunaan barang-barang yang mengandung bahan perusak ozon (BPO), seperti AC, lemari es, dan alat pemadam kebakaran, memiliki risiko lingkungan yang tinggi. Penggunaan barang-barang tersebut dapat mengakibatkan menipisnya lapisan ozon yang



mengakibatkan kerusakan lingkungan, kekurangan air bersih, rusaknya rantai makanan di laut, menurunnya produksi pertanian dan seterusnya. Indika Energy tidak memproduksi, mengimpor atau mengekspor BPO, oleh karena itu kami tidak mengukur emisi BPO di tempat. Namun, dalam upaya kami untuk mengurangi emisi tersebut, kami telah mulai menerapkan penggunaan AC yang tidak lagi menggunakan refrigeran 410a yang merusak ozon di INDY Bintaro Office Park. [GRI 305-6]

Upaya kami untuk mengurangi emisi akan jauh lebih sulit tanpa kolaborasi dengan pihak ketiga yang bekerja sama dengan kami. Kideco terus mendorong kontraktor untuk memastikan bahwa mereka juga menerapkan praktik penambangan yang baik dan membatasi emisi. Sebagai contoh, sepanjang tahun 2021, Kideco bekerja sama dengan Petrosea dan kontraktor lain untuk mengidentifikasi dan menerapkan inisiatif efisiensi bahan bakar, termasuk melatih operator untuk mengurangi pembakaran bahan bakar, memperbaiki kondisi jalan dan peralatan untuk mengurangi konsumsi bahan bakar, dan memastikan kebersihan bahan bakar di seluruh operasi.

Semua tindakan ini berdampak pada emisi, namun ada beberapa emisi yang tidak dapat dihindari atau dikurangi lebih lanjut. Untuk emisi tersebut, Indika Energy menggunakan *offset* melalui proyek reboisasi dan restorasi. Program unggulan kami di tahun 2021 adalah kerjasama antara Kideco, Petrosea, Interport, Tripatra, IIR dan IMP. Melalui program tersebut, kami menanam lebih dari 21.000 pohon bakau dalam rangka HUT Indika Energy yang ke-21, dengan luas total lebih dari 4 hektar di provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Papua Barat, dan Banten.

Secara terpisah, Kideco menanam 340.045 pohon pada tahun 2021 sebagai bagian dari program reklamasi dan revegetasi, sementara Tripatra menyumbangkan 1.000 bibit untuk ditanam di kawasan Taman Buru Masigit Kareumbi di Bandung. Penanaman dan konservasi pohon tersebut dilakukan bersama dengan West Java Conservation Trust Fund dan Wanadri. Interport juga melakukan inisiatif *hydroseeding* di lahan seluas 7,5 hektar di Interport Business Park di Balikpapan. Inisiatif ini bertujuan untuk mencakup area yang luas yang harus direvegetasi dalam waktu yang singkat.

Kinerja

Kinerja emisi GRK Indika Energy [GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5]

Keterangan	Satuan	2021	%	2020	%	2019
***Scope* 1**						
Emisi absolut	TonCO2eq	1.197.167	-11,53%	1.353.176	-13,73%	1.568.572
Intensitas emisi	TonCO2eq / ton batubara	0,022	-26,81%	0,031	-4.55%	0,032
	TonCO2eq / juta USD pendapatan	396,64	-41,87%	682,32	23,97%	550,38
***Scope* 2**						
Emisi absolut	TonCO2eq	3.866	16,55%	3.317	13,66%	2.919
Intensitas emisi	TonCO2eq / juta USD pendapatan	1,28	-23,42%	1,67	63,33%	1,02

Catatan:

- *Data emisi GRK Scope 1 dan 2 di Indika Energy Group disusun berdasarkan data Kideco, Petrosea, Tripatra, MUTU, dan Interport, menggunakan kontrol operasional untuk mengkonsolidasikan data emisi. Indika Energy mengkonsolidasikan data dari anak perusahaan tersebut setiap triwulan melalui penggunaan Dashboard ESG internal [GRI 305-1].*
- *Gas yang termasuk dalam perhitungan emisi absolut Scope 1 dan 2 dan intensitas emisi hanya CO2 [GRI 305-1, 305-2, 305-4].*
- *Tahun 2020 dipilih sebagai tahun dasar kami untuk perhitungan emisi Scope 1 dan 2, karena data tahun 2020 digunakan dalam proses mendefinisikan ulang tujuan kami, serta membuat strategi keberlanjutan jangka menengah dan jangka panjang dan target ESG kami [GRI 305-1].*
- *Perhitungan emisi Scope 1 mengacu pada metode yang diuraikan dalam IPCC 2006 2nd vol: https://www.ipcc-ngip.iges.or.jp/public/2006gl/vol2.html dan perhitungan emisi Scope 2 mengacu pada metode yang dicantumkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral: https://gatrik.esdm.go.id/assets/uploads/download_index/files/96d7c-nilai-fe-grk-sistem-ketenagalistrikan-tahun-2019.pdf*
- *Faktor konversi:*
  - *Nilai GWP yang digunakan untuk menghitung emisi Scope 1 dan 2 didasarkan pada IPCC 2007 dan IPCC 2013 Dasar Sains Fisik: CO2 = 1*
  - *Faktor emisi untuk emisi Scope 1 didasarkan pada Pedoman Penghitungan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Sektor Energi dari Kementerian ESDM sebagai berikut:*
    - *Faktor emisi CO2 untuk diesel / IDO = 74.100 kg/TJ*
    - *Nilai kalori diesel / IDO = 0,000038 TJ/liter*
  - *Faktor emisi untuk emisi Scope 2 didasarkan pada Pedoman Teknis Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan RAD-GRK Jawa-Madura-Bali; Sumatera; Kalimantan Timur; Kalimantan Barat; Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan; Sulawesi Utara; Sulawesi Tengah; Gorontalo; Sulawesi Selatan; Sulawesi Barat; Sulawesi Tenggara.*
- *Terdapat pernyataan ulang untuk data emisi GRK Scope 1 2020 karena adanya perubahan metodologi. Data emisi GRK tahun 2020 dalam pelaporan sebelumnya termasuk emisi yang sekarang termasuk dalam emisi GRK Scope 2. Data emisi GRK 2020 pada pelaporan sebelumnya juga tidak menyertakan data Interport.*

Kinerja emisi gas buang di Indika Energy [GRI 305-7]

Keterangan	Satuan	2021	%	2020	%	2019
CO	ton	110,27	18,62%	92,96	37,68%	67,52
NOx	ton	740,03	13,43%	652,39	180,96%	232,2
SOx	ton	80,9	4,15%	77,68	-52,84%	164,73
Partikulat	ton	6,63	-46,88%	12,48	26,06%	9,90

Catatan:

- *Rumus yang digunakan untuk menghitung emisi gas buang adalah konsentrasi (mg/Nm3) x pembuangan (m3/detik) x jam operasional (jam/tahun) x 0,0036 (detik/jam). Perhitungan dilakukan berdasarkan uji emisi yang dilakukan di laboratorium.*
- *Kategori lain dari emisi udara, misalnya bahan pencemar organik persisten (POP), senyawa organik volatil (VOC), dll. belum dihitung pada tahun 2021 karena tidak termasuk dalam persyaratan Peraturan Menteri tersebut.*

Kami berhasil mengurangi emisi absolut *Scope* 1 sebesar 11,53% dan rasio intensitas berbasis produksi sebesar 26,81% pada tahun 2021 dari tahun sebelumnya, sehingga menunjukkan bahwa kami berada di jalur yang tepat untuk memenuhi target tahun 2025. Pada tahun 2021, kami juga mulai menghitung emisi *Scope* 2. Emisi *Scope* 1 dan 2 dihitung dengan mengacu pada dokumen IPCC 2006 dan Pedoman Perhitungan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca untuk sektor Energi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral [GRI 305-1, 305-2]. Sementara itu, hingga tahun 2021, Indika Energy belum mulai menghitung emisi *Scope* 3 karena kompleksitas data dan kurangnya akses ke sumber data yang di luar kendali Perusahaan [GRI 302-3]. Indika Energy juga tidak menghasilkan emisi dari biogenik atau biomassa, oleh karena itu kami tidak melaporkan data tersebut.

Untuk perhitungan rasio intensitas emisi, kami menggunakan dua angka penyebut yang berbeda: ton produksi batubara dan pendapatan. Ton produksi batubara digunakan untuk mewakili unit usaha pertambangan, Kideco dan MUTU. Sementara itu, pendapatan digunakan untuk mengukur intensitas emisi semua bisnis (Kideco, Petrosea, Tripatra, MUTU, dan Interport) karena pendapatan dapat mewakili sifat yang berbeda dari bisnis-bisnis ini dengan paling akurat. [GRI 305-4]]

Indika Energy secara berkala mengukur dan menghitung emisi gas buang yang berasal dari genset diesel yang kami menggunakan, sesuai dengan Peraturan Menteri LHK No. 11/2021. Pada tahun 2021, kami berhasil mengurangi partikulat hampir 47%, tetapi mencatat peningkatan pada tiga jenis gas lainnya. Kami sedang dalam proses menganalisa alasan untuk peningkatan ini dan melihat kembali cara untuk mengurangi emisi ini.

Kinerja konsumsi energi di Indika Energy [GRI 302-1, 302-3, 302-4]

Keterangan	Satuan	2021	%	2020	%	2019
Konsumsi energi	GJ	20.938.258	13,66%	18.421.604	-13,36%	21.262.675
Intensitas energi	GJ / ton produksi batubara	0,39	-6,06%	0,41	-4.55%	0,43
	GJ / juta USD pendapatan	6.937,24	-25,32%	9.288,83	24,51%	7.460,59
Konsumsi bahan bakar	GJ	20.254.526	5,54%	19.190.815	-12,49%	21.931.097
Penggunaan listrik	GJ	653.437	3286,39%	19.296	-79,11%	92.391
Pendinginan, pemanasan, dan konsumsi uap	GJ	0	0,00%	0	0,00%	0

Catatan:

- *Data konsumsi energi di Indika Energy Group disusun berdasarkan data Kideco, Petrosea, Tripatra, MUTU, dan Interport. Indika Energy mengkonsolidasikan data konsumsi energi dari anak perusahaan tersebut setiap triwulan melalui penggunaan Dashboard ESG internal.*
- *Tahun 2020 dipilih sebagai tahun dasar kami, karena data tahun 2020 digunakan dalam proses mendefinisikan ulang tujuan kami, serta membuat strategi keberlanjutan dan target ESG jangka menengah dan panjang kami. [GRI 302-4]*
- *Faktor konversi [GRI 302-1]:*
  - *1 Liter diesel dan biodiesel = 9.100 Kcal*
  - *1 cal = 4.184 Joule*
- *Jenis energi yang termasuk dalam rasio intensitas energi adalah bahan bakar biodiesel, tenaga surya, diesel, dan listrik.*
- *Indika Energy belum menghitung penggunaan energi di luar Perusahaan serta pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa yang dijual, karena terdapat kompleksitas dan sumber data yang di luar kendali Perusahaan, serta tidak tersedianya sumber daya yang cukup untuk melakukan perhitungan dan validasi data. [GRI 302-2, 302-5]*
- *Rasio intensitas energi menggunakan konsumsi energi dalam organisasi dalam perhitungan, dan hanya mencakup bahan bakar dan listrik, karena Indika Energy tidak memiliki konsumsi dari pemanasan, pendinginan, dan uap [GRI 302-3].*

Kinerja konsumsi energi berdasarkan jenis energi [GRI 302-1]

Keterangan	Konsumsi Energi Absolut (GJ)	Rasio Intensitas Energi (GJ / juta USD pendapatan)
Sumber Energi Terbarukan		
Bahan Bakar Nabati (B30)	20.251.179	6.710
Tenaga surya	30.295	10
Total konsumsi energi terbarukan	20.281.474	6.720
Sumber Energi Tidak Terbarukan		
Bahan bakar solar (BBM)	3.347	1
Listrik	653.437	216
Total konsumsi energi tak terbarukan	656.784	218

Pada tahun 2021, meskipun kami telah menerapkan berbagai inisiatif penghematan energi, total konsumsi energi di Indika Energy naik sebesar 13,66% dari tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan yang signifikan dalam produksi batubara serta kembalinya aktivitas bisnis secara normal setelah perlambatan operasional karena pandemi COVID-19 sejak tahun 2020.

Indika Energy menghitung kinerja konsumsi energi dengan mengacu pada Pedoman Perhitungan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca untuk sektor energi yang diuraikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral [GRI 302-1]. Rasio intensitas energi dihitung berdasarkan dua penyebut, produksi dan pendapatan ton batubara, untuk alasan yang sama ketika kami memilih penyebut untuk rasio intensitas emisi [GRI 302-3].

Kami bangga melaporkan penurunan pada kedua rasio intensitas energi, yang menunjukkan bahwa kami telah mencapai efisiensi dalam penggunaan energi kami. Sebagai contoh, rasio intensitas yang kami hitung berdasarkan produksi batubara untuk unit usaha pertambangan kami mengalami penurunan dari 0,41 GJ/ton produksi batubara pada tahun 2020 menjadi 0,39 GJ/ton produksi batubara pada tahun 2021. Penurunan 25% pada kinerja intensitas berbasis pendapatan juga menunjukkan efisiensi yang kami capai di semua unit bisnis kami.



Penanaman pohon bakau

Indonesia memiliki luas hutan bakau terluas di dunia. Namun di banyak lokasi di Indonesia, ekosistem pesisir yang penting ini mulai hilang karena berbagai faktor. Indika Energy, telah lama berkomitmen untuk menanam kembali dan merestorasi hutan bakau di area tempat kami beroperasi, sebagai pengakuan atas jasa hutan bakau terhadap lingkungan, termasuk penyerapan karbon, dan membantu masyarakat lokal.

Sebagai bagian dari perayaan hari ulang tahun kami yang ke-21, kami menanam lebih dari 21.000 pohon bakau di area seluas 4 hektar di dekat lokasi operasional kami di provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Papua Barat, dan Banten. Pada kegiatan ini dan kegiatan penanaman kembali dan reboisasi lainnya, kami bekerja sama dengan masyarakat lokal untuk memastikan keterlibatan mereka dalam inisiatif tersebut. Kami membimbing Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang memastikan bahwa hutan bakau direhabilitasi dan dirawat dengan baik untuk jangka panjang.

21.000+ pohon bakau di area seluas 4 hektar

Mengambil tindakan pada penghitungan karbon

Sebagai bagian dari upaya kami untuk meningkatkan ketangguhan penghitungan emisi kami, Kideco melibatkan konsultan untuk lebih memahami bagaimana emisi *Scope* 1, yang berasal langsung dari kegiatan kami, dihitung. Kami menganalisanya berdasarkan aktivitas, misalnya pembakaran bergerak dan stasioner, emisi *fugitive* dan proses emisi. Dari hasil analisis, kami dapat mengidentifikasi dan fokus pada cara untuk memaksimalkan upaya dekarbonisasi kami dengan mengoptimalkan kegiatan yang menghasilkan jumlah emisi tertinggi.

Pada tahun 2021, kami juga membuat kemajuan yang signifikan dengan memulai penghitungan dan pelaporan emisi *Scope* 2, yang mencakup emisi yang terkait dengan energi yang kami beli.



Langkah selanjutnya [GRI 3-3]

- ➔ Memperluas pemasangan panel surya di kantor basecamp Kideco (2022)
- ➔ Panel surya di INDY Bintaro Office Park (2022)
- ➔ Mempelajari perhitungan emisi *Scope* 3
- ➔ Memantau perkembangan kebijakan ***biodiesel*** B40



Air dan limbah

Akses ke air bersih adalah hak asasi manusia, namun pengelolaan air dalam konteks apapun adalah isu yang rumit. Pendekatan Indika Energy adalah untuk memastikan bahwa penggunaan air oleh kami tidak menghilangkan sumber daya berharga ini bagi orang lain, itulah sebabnya kami berfokus pada solusi seperti mendaur ulang air bekas dan memanen air hujan. Kami juga memantau dengan cermat proses penggunaan, pengolahan, dan pembuangan air, untuk memastikan bahwa air yang kami masukkan kembali ke ekosistem setidaknya sebersih saat kami mengambilnya. [GRI 303-1]

Meskipun operasi kami membutuhkan air secara intensif, tidak ada lokasi operasi kami yang diklasifikasikan sebagai rentan terhadap kelangkaan air dasar yang tinggi atau sangat tinggi, menurut Aqueduct Water Risk Atlas dari WRI (World Resources Institute).

Pendekatan kami [GRI 3-3, 303-1]

Dari pengumpulan air hujan hingga penggunaan kembali air, kami terus berinovasi untuk menekan penggunaan air. Di seluruh Group, kami memantau kinerja pengambilan, konsumsi, dan pembuangan air secara teratur. Kami juga mengevaluasi dampak dari proses terkait air untuk mengidentifikasi rencana mitigasi risiko yang paling efektif dan cara untuk mengatasi tekanan air di area operasional kami.

Kami juga telah menghitung baseline secara internal dan menetapkan target jangka menengah untuk mengurangi pengambilan air pada tahun 2021. Semua perusahaan dalam Indika Energy Group diwajibkan melaporkan kinerja pengelolaan air setiap triwulan kepada Komite Keberlanjutan masing-masing. Pencapaian target kami membutuhkan kerja sama dari semua pihak, sehingga kami melibatkan mitra bisnis seperti pemasok dan subkontraktor dalam pengembangan inisiatif dan strategi untuk mengurangi penggunaan air.

Indika Energy memanfaatkan berbagai sumber air, dari air tanah, air permukaan, air laut dan air PDAM. Kami juga menggunakan air daur ulang dalam operasi dan kegiatan pendukung. Air permukaan diambil dari sungai, misalnya sungai Samurangau, Kasungai, Serai, Busui dan Biu serta kolam seperti Embung Tandarayan, Kolam Tadah Hujan Desa Lolo, dan Kolam KM4 Desa Janju di Kalimantan. Sedangkan untuk kegiatan di kantor pusat Jakarta, anak perusahaan kami dilayani oleh PDAM Bintaro.

Selama bertahun-tahun, Kideco telah menerapkan berbagai program efisiensi air, mulai dari pengaspalan jalan untuk mengurangi penyemprotan air, penggunaan kembali air di tempat pencucian alat berat, pemasangan sensor otomatis mulut pipa di fasilitas pencucian, hingga penggunaan big gun *sprinkler* dan *fog cannon* di daerah penimbunan. Kideco juga mendaur ulang air dari aktivitas pengurasan air tambang, yang kemudian digunakan untuk menyiram jalan tak beraspal untuk meminimalisir debu.

Namun, inisiatif yang paling signifikan adalah metode *looping* dari kolam pengendapan untuk mengurangi pengambilan air dari daerah sekitarnya. Air yang digunakan untuk berbagai penggunaan, masuk ke kompartemen di kolam pengendapan, diolah, dan akhirnya digunakan kembali untuk tujuan yang sama. Ini tidak hanya berlaku untuk kegiatan operasional Kideco, tetapi juga untuk kegiatan kontraktor.

Interport juga menerapkan sistem pemanenan air hujan untuk menangkap dan menyimpan air hujan untuk digunakan nanti guna mengurangi pengambilan air dari daerah sekitar. Sementara Tripatra memastikan kepatuhan penuh terhadap peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang standar penanganan limbah.

Kami memastikan bahwa air yang kami masukkan kembali ke ekosistem setidaknya sebersih saat kami mengambilnya. Kami berkomitmen untuk mengelola limbah dan air limbah dengan baik karena kami menyadari risiko dampak negatif terhadap mata air setempat, yang dapat

mengganggu kualitas pasokan air untuk masyarakat sekitar [GRI 3-3]. Oleh karena itu, kami memantau secara ketat proses pengolahan air dan melaporkannya setiap bulan untuk memastikan kualitas air masih sesuai dengan standar — dari tingkat pH hingga kekeruhan — sebelum dibuang, sebagaimana diuraikan dalam peraturan berikut [GRI 303-2]:

- PERMENLH No. P.68/Menklhk/Setjen/Kum.1/8/2016 tentang limbah cair domestik
- PERMENLH No.5/2014 tentang limbah dari area perkantoran
- Peraturan Daerah Kalimantan Timur No. 2/2011
- Peraturan Pemerintah No. 22/2021

Sorotan kinerja:

603,8 ML dihemat melalui inisiatif daur ulang air Kideco

28,6 ML air hujan yang ditabung melalui sistem pemanenan air hujan Interport

Kideco, misalnya, melakukan pengawasan ketat terhadap 10 sungai tempat pembuangan airnya, yakni sungai Kandilo, Samurangau, Popor, Melas, Kamarayun, Kuaro, Uko, Kenya, Busui, dan Biu. Air limbah buangan dikumpulkan dan diolah di kolam pengendapan untuk melindungi sungai dari polusi. [GRI 303-2]

Kinerja

Kinerja pengambilan dan daur ulang air di Indika Energy [GRI 303-3]

Keterangan	Satuan	2021	%	2020	%	2019
Jumlah air yang diambil	ML	3.864,73	13,71%	3.398,85	-16,73%	4.081,60
Intensitas pengambilan air	ML / kiloton batubara	0,086	7,93%	0,080	-11,86%	0,091
	ML / juta USD pendapatan	1,28	-25,29%	1,71	19,67%	1,43
Air yang didaur ulang	ML	909,30	-30,60%	1.310,27	-23,12%	1.704,30
Persentase air yang didaur ulang	%	23,53%	-15,02%	38,55%	-3,21%	41,76%

Catatan:

- *Data pengelolaan air di Indika Energy Group disusun berdasarkan data Kideco, Petrosea, Tripatra, MUTU, dan Interport. Indika Energy mengkonsolidasikan data dari anak perusahaan tersebut setiap triwulan melalui penggunaan Dashboard ESG internal.*
- *Ada perubahan dalam pelaporan data dari tahun-tahun sebelumnya. Jika sebelumnya kami menggunakan satuan meter kubik (m3), sekarang kami menggunakan megaliter (ML) untuk memenuhi persyaratan yang dicantumkan dalam Standar GRI.*

Pengambilan air berdasarkan sumber di Indika Energy [GRI 303-3]

Sumber	Satuan	2021	%	2020	%	2019
Air permukaan	ML	3.312,44	16,17%	2.851,37	-18,50%	3.498,71
Air tanah	ML	14,98	115,32%	6,96	-2,21%	7,12
Air laut	ML	34,57	-21,63%	44,11	-11,79%	50,01
Air terproduksi	ML	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00
Air pihak ketiga	ML	0,34	100,00%	0,00	0,00%	0,00

Catatan:

- *Pengambilan air berdasarkan data sumber hanya mencakup angka dari Kideco, Petrosea, MUTU, dan Interport, dan tidak termasuk angka dari Tripatra. Tripatra baru mulai mengukur perincian pengambilan air berdasarkan sumbernya pada tahun 2021, sehingga menampilkan perincian tahun 2021 tanpa perincian tahun 2020 dan 2019 akan membuat data tersebut tidak dapat dibandingkan.*
- *Ada perubahan dalam pelaporan data dari tahun-tahun sebelumnya. Jika sebelumnya kami menggunakan satuan meter kubik (m3), sekarang kami menggunakan megaliter (ML) untuk memenuhi persyaratan yang dicantumkan dalam Standar GRI.*
- *Kami tidak memberikan rincian data pengambilan air berdasarkan kategori: Air Tawar (≤1.000 mg/L Total Dissolved Solids) dan Air Lainnya (>1.000 mg/L Total Dissolved Solids), karena sebagian besar anak perusahaan kami mengukur pengambilan air menggunakan parameter Total Suspended Solids (TSS) bukan parameter Total Dissolved Solids (TDS).*

Indika Energy mengukur dan menghitung pengambilan air dengan memantau flow meter, yang dicatat setiap hari dan setiap bulan dari semua sumber [GRI 303-3]. Pada tahun 2021, total pengambilan air kami adalah 3.864,73 megaliter, meningkat 13,71% dibandingkan dengan tahun 2020. Peningkatan paling tinggi adalah dari Kideco. Karena intensitas pengambilan air berbasis produksi dihitung berdasarkan data Kideco dan MUTU saja, maka menunjukkan peningkatan dari 0,080 ML per kiloton batubara pada tahun 2020 menjadi 0,086 ML per kiloton batubara pada tahun 2021. Namun, karena semua anak perusahaan tercermin dalam intensitas pengambilan air berdasarkan pendapatan, jumlahnya menurun secara signifikan sebesar 25%, menunjukkan bahwa kami mengambil lebih sedikit air untuk skala produksi dan kegiatan bisnis kami secara keseluruhan.

Serupa dengan rasio intensitas energi dan emisi, semua rasio intensitas yang terkait dengan pengelolaan air dihitung berdasarkan dua penyebut, ton produksi batubara dan pendapatan, untuk alasan yang sama seperti rasio intensitas lainnya.

Kinerja konsumsi air di Indika Energy [GRI 303-5]

Keterangan	Satuan	2021	%	2020	%	2019
Jumlah konsumsi air	ML	3.851,04	14,19%	3.372,53	-16,69%	4.048,04
Intensitas konsumsi air	ML / kiloton batubara	0,086	7,93%	0,080	-11,86%	0,091
	ML / juta USD pendapatan	1,28	-24,97%	1,70	19,73%	1,42

Catatan:

- *Data pengelolaan air di Indika Energy Group disusun berdasarkan data Kideco, Petrosea, Tripatra, MUTU, dan Interport. Indika Energy mengkonsolidasikan data dari anak perusahaan tersebut setiap triwulan melalui penggunaan Dashboard ESG internal.*
- *Ada perubahan dalam pelaporan data dari tahun-tahun sebelumnya. Jika sebelumnya kami menggunakan satuan meter kubik (m^3), sekarang kami menggunakan megaliter (ML) untuk memenuhi persyaratan yang dicantumkan dalam Standar GRI.*

Seperti halnya pengambilan air, konsumsi air juga diukur melalui pemantauan flow meter. Serupa dengan tren pengambilan air, kami juga mencatat peningkatan konsumsi air serta intensitas konsumsi air berbasis produksi, tetapi penurunan intensitas konsumsi air berbasis pendapatan. Hal ini karena peningkatan signifikan dalam konsumsi air Kideco karena peningkatan produksi batubara.



Kinerja pembuangan air berdasarkan tujuan [GRI 303-4]

Tujuan	Satuan	2021	%	2020	%	2019
Air permukaan	ML	301.008	-13,82%	349.282	-12,04%	397.075
Air tanah	ML	14	-22,08%	18	-7,72%	20
Air laut	ML	4	192,90%	1	54,84%	1
Air pihak ketiga	ML	0	0,00%	0	0,00%	0
Jumlah air yang dibuang	**ML**	**301.025**	**-13,82%**	**349.301**	**-12,04%**	**397.096**

Catatan:

- *Data pembuangan air berdasarkan tujuan yang ditampilkan pada tabel hanya mencakup angka dari Kideco, Petrosea, MUTU, dan Interport, dan tidak termasuk angka dari Tripatra. Tripatra baru mulai mengukur perincian pembuangan air per tujuan pada tahun 2021, sehingga menampilkan perincian tahun 2021 tanpa perincian tahun 2020 dan 2019 akan membuat data tersebut tidak dapat dibandingkan. Tripatra mencatat pembuangan air sebesar 502,4 ML pada tahun 2021.*
- *Terdapat perubahan dalam pelaporan data dari tahun-tahun sebelumnya. Jika sebelumnya kami menggunakan satuan meter kubik (m3), sekarang kami menggunakan megaliter (ML) untuk memenuhi persyaratan yang dicantumkan dalam Standar GRI.*
- *Kami tidak memberikan rincian data pembuangan air berdasarkan kategori: Air Tawar (≤1.000 mg/L Total Dissolved Solids) dan Air Lainnya (>1.000 mg/L Total Dissolved Solids), karena sebagian besar anak perusahaan kami mengukur pembuangan air menggunakan parameter Total Suspended Solids (TSS) bukan parameter Total Dissolved Solids (TDS).*

Indika Energy juga secara rutin mengukur volume dan kualitas air pembuangan untuk memastikan kepatuhan dengan standar kualitas yang berlaku. Selain menghitung pembuangan air melalui pipa dengan mengukur luas penampang pipa dan kecepatan aliran, Kideco juga mulai memantau air pembuangan melalui sistem pemantauan kualitas air otomatis “SPARING” yang ditetapkan oleh Kementerian. Lingkungan dan Kehutanan. Pada tahun 2021, kami berhasil mengurangi volume air yang dibuang sebesar 13,82% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Penggunaan air alternatif di Indika Energy

Sumber	Satuan	2021	%	2020	%	2019
Air payau	ML	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00
Air hujan	ML	28,60	164,64%	10,81	-77,37%	47,75
Air abu-abu (gray water)	ML	14,06	-22,08%	18,04	-7,72%	19,55
Kolam pengendapan	ML	907,75	14,45%	793,15	-36,81%	1.255,24



Membawa air, membawa kehidupan

Menjaga kebersihan adalah salah satu cara paling penting untuk melawan pandemi COVID-19. Namum, di daerah yang kekurangan air, ini bisa menjadi tantangan.

Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki sejarah sebagai salah satu daerah yang terkering di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, masalah ini diperparah dengan kekeringan yang berkepanjangan. Krisis air di NTT membuat masyarakat harus berjalan kaki beberapa kilometer untuk mengambil air bersih, atau menunggu truk tangki membawa pasokan air yang terbatas.

Bekerja sama dengan Kodam IX/Udayana, Indika Energy membantu mengatasi kekurangan air bersih di NTT. Kami mengidentifikasi, melalui studi sebelumnya, 16 lokasi utama di mana sumur dapat dibangun, dan membantu menggalinya. Kami juga membantu mengembangkan infrastruktur pendukung, termasuk fasilitas pemandian umum dan bak air. Secara keseluruhan, upaya kami telah membantu lebih dari 10.500 orang dari 1.674 rumah tangga mendapatkan akses air bersih.

Kami juga menyediakan lebih dari 2.500 ekor ayam broiler ke lima desa di NTT untuk membantu mendukung upaya masyarakat dalam membangun mata pencaharian yang berkelanjutan. Kami juga membangun infrastruktur seperti kandang ayam dan penerangan, serta menyediakan pakan ayam untuk mendukung program tersebut.

10.500 orang penerima manfaat

Langkah selanjutnya [GRI 3-3]

- ➔ Kami menyadari bahwa air adalah sumber terbatas yang dimiliki bersama dengan masyarakat sekitar. Oleh karena itu kami terus berinovasi dan mencari cara untuk mengelola tekanan air dan mengurangi penggunaan air.
- ➔ Komitmen kami kepada masyarakat di sekitar kami juga tetap kuat, dan kami akan bekerja untuk memastikan lebih banyak lagi rumah tangga memiliki akses ke air bersih.


0,5
0,4

Penanganan limbah

Limbah adalah produk sampingan dari sebagian besar proses yang tak terhindarkan. Tetapi jika dikelola dengan baik, dampak dari limbah terhadap lingkungan dapat diminimalkan atau dihilangkan sama sekali. Di Indika Energy, itulah tujuan yang kami perjuangkan, melalui inisiatif seperti pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang limbah. Kami memantau dengan teliti semua jenis limbah yang dihasilkan dan mengolahnya dengan tepat untuk meminimalkan risiko bagi karyawan, fasilitas, dan lingkungan. [GRI 306-1]

Sorotan kinerja

1.965 tons ban bekas digunakan kembali pada tahun 2021

346 ton limbah dihindari berkat dari vulkanisir ban *heavy duty* (HD)

460 ton minyak bekas digunakan kembali sebagai bahan peledak pada tahun 2021

Berdasarkan data dari Kideco

Pendekatan kami [GRI 3-3, 306-1, 306-2]

Kegiatan usaha Indika Energy menghasilkan limbah yang dapat dikategorikan berbahaya (B3) dan tidak berbahaya. Limbah B3 beragam, mulai dari pelumas bekas, filter bekas, hingga baterai bekas. Limbah tidak berbahaya antara lain besi tua, ban bekas, dan limbah domestik. Ada berbagai risiko terkait potensi dampak negatif limbah kami - baik berbahaya maupun tidak berbahaya - terhadap lingkungan dan masyarakat, seperti potensi ancaman pencemaran laut akibat kebocoran kemasan plastik yang dibuang ke badan air, pencemaran tanah, dan bahaya kesehatan masyarakat.

Di seluruh Indika Energy Group kami menyadari pentingnya perencanaan proyek yang cermat untuk meminimalkan jumlah limbah yang dihasilkan di lokasi proyek serta kantor pusat. Misalnya, di Kideco dan Petrosea, kami meminimalkan jumlah ban bekas dengan memastikan bahwa setiap ban dapat digunakan secara maksimal. Contoh, memvulkanisir ban yang sudah usang atau gundul, dan jika ban tidak dapat divulkanisir, kami menggunakannya untuk tujuan yang berbeda. Termasuk untuk penggunaan masyarakat, di mana ban berfungsi sebagai marka jalan, atau untuk mencegah erosi di kolam pengendapan di lokasi Kideco dan di daerah pesisir.

Di Kideco, kami juga menerapkan inisiatif pengelolaan limbah dalam proses penambangan. Sebagian besar perusahaan pertambangan menggunakan minyak diesel sebagai bahan peledak untuk kegiatan blasting. Namun agar lebih ramah lingkungan, Kideco mengganti diesel dengan oli bekas.

Di Interport, kami menangani limbah padat domestik yang dihasilkan di lokasi proyek di Sorong dengan mengirimkannya ke pihak ketiga untuk didaur ulang. Termasuk plastik dari botol air minum dan kemasan, serta kayu dari kemasan peralatan dan palet rusak.

Penanganan dan pengelolaan limbah berbahaya merupakan tugas yang serius dengan konsekuensi yang serius, karena limbah jenis ini dapat menimbulkan bahaya kesehatan langsung bagi siapa saja yang bersentuhan dengannya. Oleh karena itu, kami memastikan setiap limbah B3 yang tidak dapat digunakan kembali ditangani dan dibuang oleh perusahaan pembuangan limbah pihak ketiga profesional yang memiliki izin lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kinerja

Penghasilan sampah berdasarkan komposisi di Indika Energy [GRI 306-3]

Keterangan	Satuan	2021	%	2020	%	2019
Limbah berbahaya	ton	5.867	36,93%	4.285	-25,23%	5.731
Limbah tidak berbahaya	ton	11.366	85,91%	6.114	-9,20%	6.733
Jumlah limbah yang dihasilkan	**ton**	**17.233**	**65,73%**	**10.398**	**-16,57%**	**12.464**

Catatan:

- *Data timbulan sampah di Indika Energy Group disusun berdasarkan data Kideco, Petrosea, Tripatra, MUTU, dan Interport. Indika Energy mengkonsolidasikan data dari anak perusahaan tersebut setiap triwulan melalui penggunaan Dashboard ESG internal.*
- *Di sebagian besar anak perusahaan kami, data bersumber dari pengukuran langsung yang dilakukan oleh pihak ketiga yang disewa untuk mengumpulkan, memanfaatkan kembali, dan mengelola limbah.*

Pada tahun 2021, jumlah limbah yang dihasilkan, baik yang berbahaya maupun tidak berbahaya, naik secara signifikan karena peningkatan aktivitas produksi serta penambahan lokasi proyek di Petrosea dan Tripatra.

Kinerja limbah B3 berdasarkan cara pengelolaan [GRI 306-4, 306-5]

Pengelolaan limbah	Satuan	2021	%	2020	%	2019
Digunakan kembali	ton	665,74	30,23%	511,21	75,01%	292,10
Didaur ulang	ton	75,80	7795,83%	0,96	-89,88%	9,49
Dikompos	ton	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00
Jumlah limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	**ton**	**741,54**	**44,78%**	**512,17**	**69,82%**	**301,59**
Dibakar (tanpa pemulihan energi)	ton	85,00	37,10%	62,00	-16,22%	74,00
Dikirimkan ke TPA	ton	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00
Dibawa ke pihak ketiga	ton	5.040,43	35,85%	3.710,35	-30,71%	5.355,01
Jumlah limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	**ton**	**5.125,43**	**35,87%**	**3.772,35**	**-30,51%**	**5.429,01**

Catatan:

- *Data pengelolaan sampah di Indika Energy Group disusun berdasarkan data Kideco, Petrosea, Tripatra, MUTU, dan Interport. Indika Energy mengkonsolidasikan data dari anak perusahaan tersebut setiap triwulan melalui penggunaan Dashboard ESG internal.*
- *Data limbah yang digunakan kembali dan didaur ulang mengacu pada jumlah limbah dengan operasi pemulihan di lokasi, sedangkan limbah dengan operasi pemulihan di luar lokasi termasuk dalam data sampah yang dibawa ke pihak ketiga.*

Kinerja limbah tidak berbahaya berdasarkan cara pengelolaan [GRI 306-4, 306-5]

Pengelolaan limbah	Satuan	2021	%	2020	%	2019
Digunakan kembali	ton	2.801,60	24,63%	2.248,01	51,96%	1.479,30
Didaur ulang	ton	73,01	-22,49%	94,20	58,08%	59,59
Dikompos	ton	4.072,64	1768,18%	218,00	20,16%	181,42
Jumlah limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	**ton**	**6.947,25**	**171,35%**	**2.560,21**	**48,82%**	**1.720,31**
Dibakar (tanpa pemulihan energi)	ton	680,33	31,51%	517,34	10,17%	469,60
Dikirimkan ke TPA	ton	3.047,51	17,25%	2.599,13	-18,52%	3.190,09
Dibawa ke pihak ketiga	ton	691,40	58,15%	437,18	-67,70%	1.353,49
Jumlah limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	**ton**	**4.419,24**	**24,36%**	**3.553,65**	**-29,11%**	**5.013,18**

Catatan:

- *Data pengelolaan sampah di Indika Energy Group disusun berdasarkan data Kideco, Petrosea, Tripatra, MUTU, dan Interport. Indika Energy mengkonsolidasikan data dari anak perusahaan tersebut setiap triwulan melalui penggunaan Dashboard ESG internal.*
- *Data limbah yang digunakan kembali dan didaur ulang mengacu pada jumlah limbah dengan operasi pemulihan di lokasi, sedangkan limbah dengan operasi pemulihan di luar lokasi termasuk dalam data sampah yang dibawa ke pihak ketiga.*

Sampah yang didaur ulang dan digunakan kembali berdasarkan komposisi [GRI 306-4]

Keterangan	Satuan	2021	%	2020	%	2019
Limbah berbahaya	ton	741,54	44,78%	512,17	69,82%	301,59
Limbah tidak berbahaya	ton	2.874,61	22,73%	2.342,21	52,20%	1.538,89
Jumlah limbah yang didaur ulang dan digunakan kembali	**ton**	**3.616,15**	**26,69%**	**2.854,38**	**55,09%**	**1.840,48**

Catatan:
- *Data pengelolaan sampah di Indika Energy Group disusun berdasarkan data Kideco, Petrosea, Tripatra, MUTU, dan Interport. Indika Energy mengkonsolidasikan data dari anak perusahaan tersebut setiap triwulan melalui penggunaan Dashboard ESG internal.*
- *Data limbah yang digunakan kembali dan didaur ulang mengacu pada jumlah limbah dengan operasi pemulihan di lokasi, sedangkan limbah dengan operasi pemulihan di luar lokasi termasuk dalam data sampah yang dibawa ke pihak ketiga.*

Tumpahan signifikan di Indika Energy

Jenis Tumpahan	Satuan	2021	%	2020	%	2019
Tumpahan minyak	m3	0,08	60,00%	0,05	-43,18%	0,09
Tumpahan bahan bakar	m3	0,37	640,00%	0,05	-94,38%	0,89
Tumpahan limbah	m3	0,00	0,00%	0.00	-100,00%	0,10
Tumpahan bahan kimia	m3	0,02	100%	0.00	-100,00%	0,05
Jumlah		**0,47**	**370,00%**	**0,10**	**-91,14%**	**1,13**

Catatan:
- *Data tumpahan signifikan di Indika Energy Group disusun berdasarkan data Kideco, Petrosea, Tripatra, MUTU, dan Interport. Indika Energy mengkonsolidasikan data dari anak perusahaan tersebut setiap tahun melalui penggunaan Dashboard ESG internal.*

Pengurangan plastik [GRI 306-2]

Kemasan plastik sekali pakai sering dianggap gampang untuk digunakan. Namun kerusakan yang ditimbulkan oleh produksi, distribusi, dan limbah terkait kemasan plastik menggarisbawahi pentingnya menemukan cara untuk mengurangi, mendaur ulang, dan menggunakannya kembali.

Di Indika Energy, kami mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dengan mewajibkan karyawan untuk membawa gelas dan botol minum sendiri ke kantor. Kideco juga memperkenalkan kampanye Beat Plastic Pollution untuk mendorong karyawan membawa wadah makanan dari rumah. Upaya kami untuk mengurangi polusi produk plastik tidak berhenti di situ.

Di Kideco, kami memiliki cara inovatif untuk menggunakan kembali botol plastik air minum berkapasitas 1,5 liter dalam kegiatan peledakan. Botol-botol bekas dapat dimasukkan di antara kolom peledak sebagai bantalan udara. Teknik ini telah digunakan di seluruh dunia untuk mengurangi konsumsi bahan peledak dan untuk meningkatkan hasil ledakan di lokasi tambang.





Penggunaan maksimal

Indika Energy melakukan segala upaya untuk menggunakan kembali limbah tidak berbahaya, baik sebagai penghematan biaya operasional maupun sebagai bagian dari upaya kami yang lebih luas untuk menjadi lebih berkelanjutan.

Kami mengambil ban bekas, misalnya, dan menggunakannya untuk membuat struktur di lokasi reklamasi dan tanggul di pinggir jalan seperti di lokasi Kideco Jaya Agung.

Di Petrosea, kami bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengumpulkan dan menggunakan kembali besi tua, biasanya dengan cara melelehkannya. Besi ini kemudian dapat didaur ulang ke dalam proses produksi logam, sehingga berkontribusi pada ekonomi yang lebih sirkular.

Langkah selanjutnya [GRI 3-3]

➔ Meminimalisir limbah tetap menjadi salah satu fokus utama dalam operasi kami, terutama saat kami sedang bertransisi menuju kegiatan yang lebih berkelanjutan dan rendah karbon. Sementara itu, kami terus menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan limbah, daur ulang dan penggunaan kembali, serta pemantauan.



Keanekaragaman Hayati dan Penggunaan Lahan

Indonesia adalah salah satu negara dengan keanekaragaman hayati terkaya di dunia, dengan hutan hujan tropis terluas ketiga, lahan gambut tropis terluas, hutan bakau terluas, dan masih banyak lagi. Banyak dari ekosistem penting ini berlokasi di wilayah yang kaya akan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendorong perkembangan Indonesia. Sehingga sebagai perusahaan Indonesia yang berkomitmen kepada kesejahteraan negara ini dalam jangka panjang, tugas Indika Energy adalah menemukan keseimbangan antara operasi kami dan kesehatan lingkungan.

Sejak dulu bagian penting dari fokus lingkungan kami adalah meminimalisir dampak dan mengurangi bahaya sebisa mungkin. Proses ini dimulai bahkan sebelum operasi dimulai, melalui penilaian dampak dan langkah-langkah mitigasi, dan berlanjut lama setelah operasi diakhiri, melalui reklamasi dan pemantauan.

Target kami

Meningkatkan area reklamasi lahan sebesar 20% pada tahun 2025 dibandingkan dengan basis di tahun 2020.

Pendekatan kami [GRI 304-1, 304-2, 304-3, 3-3]

Indika Energy menyadari bahwa kegiatan kami, terutama penambangan terbuka, pengangkutan batubara dan transportasi lewat tongkang yang dilakukan oleh Kideco dan MUTU, dapat berdampak langsung pada keanekaragaman hayati dan ekosistem setempat. Dampak negatif yang kami antisipasi dan waspadai antara lain polusi, hama, serta kehilangan spesies. Oleh karena itu, mengelola dan mengurangi dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati adalah salah satu perhatian terbesar kami.

Izin usaha pertambangan Kideco seluas 11.975 hektar terletak di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur; meliputi Roto Samurangau dan Susubang Uko, yang sebagian besar merupakan kawasan hutan produksi dan hutan produksi terbatas. Namun, sebagian dari pelabuhan *transshipment* Kideco termasuk kawasan hutan lindung yang merupakan bagian dari Cagar Alam Teluk Adang, yang memiliki nilai konservasi keanekaragaman hayati yang tinggi. Cagar Alam Teluk Adang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 79/Kpts-II/2001.

Lokasi Kideco juga dekat dengan Gunung Jondang, yang dianggap sebagai kawasan konservasi keanekaragaman hayati oleh Kideco berdasarkan peraturan-peraturan berikut:

- UU No.5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam pasal 5 dan 9
- Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1999

Sementara, wilayah izin usaha pertambangan MUTU berada di Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah, seluas 24.970 hektar. Operasi MUTU tidak beririsan dengan kawasan lindung.

Keanekaragaman Hayati

Kami memastikan bahwa kegiatan konstruksi dan pertambangan memiliki dampak minimal terhadap keanekaragaman hayati. Kideco melakukan penilaian risiko keanekaragaman hayati sebelum aktivitas dimulai, dengan langkah-langkah tambahan jika lokasinya berada di dekat kawasan lindung atau bernilai konservasi tinggi. Setelah operasi dimulai, kami terus melakukan pemantauan keanekaragaman hayati secara berkala melalui kamera perangkap. Untuk itu, kami bermitra dengan pihak ketiga untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas proses pemantauan dan mitigasi serta program reboisasi.

Melalui program Kideco Care, Kideco bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk menanam spesies pohon asli

di pembibitan yang kemudian ditanam untuk membuat koridor hutan yang menghubungkan petak-petak hutan yang terfragmentasi, memberikan kebebasan bagi satwa liar untuk bergerak dengan aman.

Beberapa survei di area reklamasi Arboretum Tandarayan, dekat lokasi operasional Roto Samurangau, membuktikan bahwa tidak ada hama yang mengganggu flora dan fauna di areal reklamasi, dan tingkat keanekaragaman hayati di area reklamasi hampir setinggi hutan alam di sekitarnya. Penelitian telah menunjukkan keberadaan spesies di sini yang masuk dalam Daftar Merah IUCN dan Daftar Konservasi Nasional, banyak dari mereka terancam punah oleh hilangnya habitat karena perluasan perkebunan pertanian dan penebangan pohon. Dengan reklamasi berkelanjutan, kami membantu melestarikan dan menyediakan suaka bagi spesies asli ini, dimana pembentukan rantai makanan telah terjadi.

Sebelumnya, Indika Energy juga bekerja sama dengan Scorpion Indonesia pada tahun 2017 untuk pelepasliaran sembilan ekor owa yang diburu dan diperdagangkan, serta bekerja sama dengan Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF) untuk konservasi orangutan Kalimantan, spesies yang terancam punah oleh kehilangan habitatnya dan perburuan.

Reklamasi lahan

Reklamasi lahan adalah bagian penting dari kegiatan kami, untuk memastikan kami berkontribusi mengurangi kerusakan lingkungan. Untuk reklamasi lahan, pertama-tama kami mempersiapkannya dengan mengisi topsoil, kemudian menanam kembali, merawat tanaman, dan memantau perkembangannya dalam jangka panjang. Pada akhir tahun 2021, Kideco telah menyelesaikan kegiatan reklamasi lahan seluas 472 hektar di wilayah izin tambang Roto Samurangau dan Susubang Uko. Hingga kini, program reklamasi Kideco telah menghasilkan offset karbon lebih dari 29.000 tonCO2eq. Sementara itu, MUTU melakukan reklamasi seluas 81 hektar di kawasan Kananai dan Siungmalopot.

Program reklamasi Kideco telah memberikan dampak positif bagi lingkungan, salah satunya adalah peningkatan ketersediaan air yang ditampung di area reklamasi. Tidak kalah pentingnya dengan reklamasi lahan adalah rehabilitasi daerah aliran sungai. Hal ini dilakukan di luar areal konsesi Kideco dan MUTU atas dasar kewajiban kami sebagai pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH). Pada tahun 2021, Kideco menyelesaikan rehabilitasi lahan seluas 5.230 hektar di Taman Nasional Kutai, Kalimantan Timur. Sementara itu, MUTU menyelesaikan rehabilitasi 746 hektar di Hutan Lindung Barito Selatan, Kalimantan Tengah.



Kinerja

Kinerja keanekaragaman hayati fauna berdasarkan tipe spesies [GRI 304-4]

Keterangan	Jumlah Spesies yang Teridentifikasi di Arboretum Tandarayan				
	2021	%	2020	%	2019
Mamalia	47	2,17%	46	2,22%	45
Burung	134	2,29%	131	0,77%	130
Amfibi dan reptil	33	0,00%	33	6,45%	31
Serangga	424	0,95%	420	0,00%	420

Catatan:
- *Data ini disusun hanya berdasarkan data Kideco karena MUTU tidak menemukan bukti adanya spesies Daftar Merah IUCN di wilayah konsesinya.*
- *Terdapat pernyataan ulangdata tahun 2019 karena kesalahan perhitungan pada pelaporan sebelumnya.*

Keanekaragaman hayati fauna menurut status konservasi [GRI 304-4]

Keterangan	Jumlah Spesies yang Teridentifikasi di Arboretum Tandarayan		
	2021	2020	2019
Terancam kritis	1	1	1
Terancam	5	5	5
Rentan	15	15	15
Hampir Terancam	26	25	24
Risiko rendah	205	191	191

Catatan:
- *Data ini disusun hanya berdasarkan data Kideco karena MUTU tidak menemukan bukti adanya spesies Daftar Merah IUCN di wilayah konsesinya.*
- *Terdapat pernyataan ulangdata tahun 2020 dan 2019 karena kesalahan perhitungan pada pelaporan sebelumnya..*

Kami mengumpulkan secara berkala data spesies fauna dan status konservasinya yang diketahui ada di wilayah kami, berdasarkan pemetaan yang telah dilakukan. Hasil pemantauan keanekaragaman hayati kami menunjukkan bahwa ada peningkatan jumlah spesies yang masuk dalam Daftar Merah Spesies Terancam IUCN di kawasan konservasi Arboretum Tandarayan. [GRI 304-2, 304-4]



Daftar satwa liar yang tercatat di areal reklamasi Arboretum Tandarayan [GRI 304-4]

Nama Lokal	Nama ilmiah	Status Berdasarkan Daftar Merah IUCN
Bekantan kahau	*Nasalis larvatus*	Terancam
Owa kalawat	*Hylobates muelleri*	Terancam
Lutung merah	*Presbytis rubicunda*	Rentan
Lutung dahi-putih	*Presbytis frontata*	Rentan
Lutung kelabu	*Trachypithecus cristatus*	Rentan
Rusa sambar	*Rusa unicolor*	Rentan
Kijang muntjak	*Muntiacus muntjak*	Risiko rendah
Pelanduk napu	*Tragulus napu*	Risiko rendah
Beruang madu	*Helarctos malayanus*	Rentan
Kucing tandang	*Prionailurus planiceps*	Terancam
Kucing merah	*Catopuma badia*	Terancam
Kucing kuwuk	*Prionailurus bengalensis*	Risiko rendah
Trenggiling peusing	*Manis javanica*	Terancam kritis
Kukang	*Nycticebus menagensis*	Rentan
Pelanduk kancil	*Tragulus javanicus*	Kekurangan data
Baza jerdon	*Aviceda jerdoni*	Risiko rendah
Elang berontok	*Nisaetus cirrhatus*	Risiko rendah
Elang bondol	*Haliastur indus*	Risiko rendah
Elang hitam	*Ictinaetus malayensis*	Risiko rendah
Elang tikus	*Elanus caeruleus*	Risiko rendah
Elang tiram	*Pandion haliaetus*	Risiko rendah
Elang-alap jambul	*Accipiter trivirgatus*	Risiko rendah
Elang-ikan kecil	*Ichthyophaga humilis*	Hampir terancam
Elang-laut perut-putih	*Haliaeetus leucogaster*	Risiko rendah
Kangkareng hitam	*Anthracoceros malayanus*	Rentan
Kangkareng perut-putih	*Anthracoceros albirostris*	Risiko rendah
Rangkong badak	*Buceros rhinoceros*	Rentan
Takur ampis	*Calorhamphus fuliginosus*	Risiko rendah
Takur gedang	*Psilopogon chrysopogon*	Risiko rendah
Takur topi-emas	*Psilopogon henricii*	Hampir terancam

Nama Lokal	Nama ilmiah	Status Berdasarkan Daftar Merah IUCN
Takur tutut	*Psilopogon rafflesii*	Hampir terancam
Cabak kolong	*Caprimulgus concretus*	Rentan
	Chloropsis sonnerati	Endangered
Cica-daun besar	*Chloropsis sonnerati*	Terancam
Cica-daun kecil	*Chloropsis cyanopogon*	Hampir terancam
Bangau tongtong	*Leptoptilos javanicus*	Rentan
Alap-alap capung	*Microhierax fringillarius*	Risiko rendah
Alap-alap macan	*Falco severus*	Risiko rendah
Burung-madu sepah-raja	*Aethopyga siparaja*	Risiko rendah
Paok hijau	*Pitta sordida*	Risiko rendah
Paok hujan	*Pitta moluccensis*	Risiko rendah
Paok kepala-biru	*Hydrornis baudii*	Rentan
Kipasan belang	*Rhipidura javanica*	Risiko rendah
Tiong emas	*Gracula religiosa*	Risiko rendah

Area reklamasi lahan oleh Indika Energy [GRI 304-3]

Keterangan	Satuan	2021		2020		2019	
		Realisasi	Kumulatif	Realisasi	Kumulatif	Realisasi	Kumulatif
Kideco	Ha	471,64	4.609,37	426,19	4.168,12	527,97	3.741,93
MUTU	Ha	81,13	445,36	120.77	364,23	75,75	243,46
Total	Ha	552,77	5.054,73	546,96	4.532,35	603,72	3.985,39

Catatan:

- *Data reklamasi lahan dikumpulkan dari data Kideco dan MUTU. Indika Energy mengkonsolidasikan data dari anak perusahaan tersebut setiap triwulan melalui penggunaan Dashboard ESG internal.*
- *Terdapat pernyataan ulang data kumulatif untuk tahun 2019 dan 2020 karena adanya kesalahan perhitungan pada pelaporan sebelumnya.*
- *Luas lahan yang direklamasi pada 2021 belum diserahkan ke Kementerian ESDM. [GRI 304-3]*

Pada tahun 2021, meskipun kegiatan reklamasi lahan MUTU mengalami penurunan yang signifikan, kami melihat peningkatan total luas lahan yang direklamasi. Baik Kideco maupun MUTU mencapai target reklamasi yang dicantumkan dalam Rencana Reklamasi masing-masing yang disetujui oleh pemerintah. [GRI 304-3]

Melaksanakan Kewajiban Terhadap Alam

Sebagai bagian dari kewajibannya sebagai pemegang konsesi pertambangan, MUTU menyerahkan hasil pekerjaan rehabilitasi seluas 746,10 hektar Daerah Aliran Sungai (DAS) di Hutan Lindung Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah, kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Acara yang diselenggarakan di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Jakarta, ini dihadiri oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, Dr. Ir. Siti Nurbaya, MSc.

Menteri Siti Nurbaya menyampaikan apresiasi atas keberhasilan MUTU dalam memenuhi kewajiban rehabilitasi DAS yang hasilnya telah melalui evaluasi terpadu oleh tim penilai dari Pusat Pengendalian DAS dan Hutan Lindung serta Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur.

"Reklamasi hutan dan daerah aliran sungai bekas tambang sangat penting, tidak hanya sebagai kewajiban dalam upaya pemulihan lingkungan, tetapi juga dalam upaya pemulihan ekonomi masyarakat dan dalam upaya membangun reputasi dunia usaha," ujar Menteri Siti.





Arboretum Tandarayan

Arboretum Tandarayan adalah kawasan hutan seluas 105 hektar. Fungsinya sebagai kawasan konservasi keanekaragaman hayati, habitat pakan satwa, dan tempat pengumpulan benih-benih alam di sekitar areal pertambangan. Fungsi ekologisnya antara lain sebagai daerah resapan atau penyangga air, dan ke depan diharapkan juga sebagai kawasan budidaya.

Arboretum Tandarayan dibagi menjadi empat zona: untuk pendidikan dan pariwisata (21 hektar); pemanfaatan dan pengembangan (46 hektar); penelitian (13 hektar); dan hutan sungai (25 hektar).

Langkah selanjutnya [GRI 3-3]

➔ Perluasan total areal reklamasi bersama masyarakat setempat



Sosial

Karyawan merupakan aset terpenting bagi Indika Energy. Pada tahun 2020, mereka menunjukkan ketahanan, kemampuan beradaptasi, dan kepandaian yang luar biasa untuk menyesuaikan diri dengan kondisi baru yang menantang di masa COVID-19. Pada tahun 2021, saat kita mulai memasuki normal baru, mereka telah terbukti mahir dan berkomitmen pada tujuan tinggi Indika Energy untuk berkontribusi pada pertumbuhan dan pembangunan Indonesia.

Sebagai perusahaan Indonesia, kami juga berkomitmen pada pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat tempat kami beroperasi dan sekitarnya. Ini adalah prinsip yang telah lama kami terapkan melalui program-program pendidikan, kejuruan dan kewirausahaan, di antara inisiatif komunitas lainnya.



GRI:	203-1, 203-2, 3-3, 401-1, 401-2, 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10, 404-1, 404-2, 404-3, 405-1, 405-2, 406-1, 407-1, 408-1, 409-1, 413-1, 413-2
Global Compact:	Prinsip 3, Prinsip 4, Prinsip 5, Prinsip 6
WEF SCM:	Pilar *People* dan *Prosperity*

Karyawan kami

Kekuatan di balik pencapaian kami adalah karyawan kami. Indika Energy lebih dari sekadar grup perusahaan — kami adalah sebuah keluarga, dan kesuksesan kolektif kami bergantung pada kesuksesan setiap individu dalam keluarga. Oleh karena itu kami fokus untuk membangun budaya keunggulan dan tanggung jawab di tempat kerja, memberikan kesempatan untuk belajar, pengembangan diri, dan kepemimpinan. Kami juga mematuhi Etika Perilaku Bisnis yang kuat, dan berharap semua karyawan dan mitra bisnis kami dapat berbagi dan menghormati nilai-nilai tersebut sebagai bagian dari kontribusi terhadap lingkungan kerja yang lebih transparan, akuntabel, dan aman.

Pendekatan kami [GRI 3-3]

Rekrutmen

Kami memperhatikan bagaimana kami merekrut dan menilai tenaga kerja di setiap langkah proses perekrutan. Kami juga fokus pada "budaya tambahan" ketika mengevaluasi calon karyawan, dengan mencari individu dari beragam latar belakang dan wawasan. Kami fokus pada bagaimana seorang calon karyawan dapat berkontribusi pada budaya kerja Indika Energy, bukan hanya bagaimana mereka dapat menyesuaikan diri. Ketika kami merekrut seseorang, kami juga mempertimbangkan keragaman geografis dan sosial ekonomi demi mencapai representasi yang lebih baik.

Pelatihan dan pengembangan

Kami menilai penting untuk membantu karyawan kami terus meningkatkan keterampilan mereka dan memperluas pengetahuan mereka untuk maju dan mengukir karir yang penuh arti. Kami anggap sangat serius pengembangan karir karyawan kami, dengan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan mengembangkan diri untuk memaksimalkan potensi individu mereka dan mendukung jalur karir mereka.

Oleh karena itu, program kepemimpinan eksekutif Indika Energy bekerja sama dengan universitas terkemuka, mencakup topik keberlanjutan mulai dari perusahaan-perusahaan teladan, hingga keuangan berkelanjutan, dan penghitungan karbon.



Di tingkat anak perusahaan, e-PetA (Electronic Petrosea Academy) di Petrosea adalah platform pembelajaran perusahaan terintegrasi yang menyediakan akses ke kursus pengembangan karyawan. Kegiatan pembelajaran dapat diukur untuk evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, dan fitur gamifikasi membuat proses lebih efektif dan menarik. *Onboarding* juga mudah dan praktis karena dilakukan sepenuhnya secara *online*.

Di Tripatra, program-program pelatihan dan kesadaran berfokus pada "Mengikuti Melalui Komitmen, Kelincahan, dan Kolaborasi". Topik pilihan antara lain *data storytelling* dan keterampilan negosiasi yang efektif, hingga mengembangkan kelincahan, serta belajar sistem manajemen, teknik dan penguasaan fasilitasi. Setiap karyawan berhak untuk mengikuti program-program tersebut dalam kerangka 70% pembelajaran di tempat kerja (pengalaman sehari-hari, tugas), 20% pembelajaran sosial (dengan pembimbing), dan 10% pembelajaran di dalam kelas (di kantor, lokakarya, sesi berbagi). Tripatra juga memberikan pelatihan kesadaran lingkungan bagi seluruh karyawan melalui program induksi.

Di tingkat Group, kami mengadakan empat pelatihan Leaders' Insights pada tahun 2021 untuk para pemimpin Indika Energy Group dengan topik ESG dan Purpose, Perubahan Iklim dan Transisi Energi, Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), dan prospek ekonomi makro. [GRI 404-2]

Retensi karyawan

Penting bagi kami untuk merekrut dan mempertahankan tenaga kerja berkualitas tinggi, orang-orang yang bersemangat untuk membuat perbedaan, dan begitu mereka berada di sini, kami ingin mereka bertahan. Melalui pembinaan, menghubungkan individu dengan pembimbing, menemukan peluang mobilitas internal, dan memberikan dukungan emosional, kami berhasil menekan tingkat *turnover* karyawan dari 27,5% menjadi 12,8% pada tahun 2021. Kami menerima banyak masukan anonim dari karyawan untuk meningkatkan budaya kerja Indika Energy.

Kami berkomitmen untuk memberikan upah layak bagi semua karyawan kami. Kami menetapkan gaji berdasarkan tolok ukur dan wawasan pasar





yang menyeluruh dan objektif, oleh karena itu nilai kompensasi terendah kami, termasuk untuk posisi tingkat pemula, jauh di atas upah minimum. [GRI 202-1]

Tunjangan karyawan

Tunjangan yang diterima oleh karyawan Indika Energy antara lain jaminan sosial dan asuransi kesehatan, tunjangan makan dan transportasi, tunjangan komunikasi, tunjangan cuti tahunan, tunjangan hari raya (THR), cuti berbayar, cuti orang tua, dll. Semua tunjangan ini berlaku baik bagi karyawan tetap/purna waktu maupun karyawan sementara/paruh waktu [GRI 401-2].

Indika Energy juga menawarkan program beasiswa, Indika Energy Cerdaskan Anak Bangsa, yang diberikan kepada anak-anak karyawan dan *frontliner* dengan masa kerja lebih dari dua tahun. Secara kumulatif, 562 anak telah mendapatkan manfaat dari program ini sejak 2013.

Salah satu pembelajaran utama sejak awal pandemi adalah pentingnya mendukung tidak hanya kesejahteraan finansial dan fisik karyawan, tetapi juga kesehatan mental mereka. Untuk itulah kami mendirikan Indika Foundation Wellness Program, yang memberikan fasilitas konsultasi bagi karyawan yang mencari bantuan profesional dari psikolog untuk alasan apapun, seperti duka cita, trauma akibat bencana alam, pelecehan seksual, atau kekerasan, antara lain.

Representasi dan inklusivitas

Kami terus mendorong peran dan representasi perempuan di seluruh Group kami, yang notabene bergerak di dalam industri yang didominasi laki-laki. Kami berharap perwakilan perempuan dapat bertumbuh seiring diversifikasi bisnis kami ke sektor yang lain dan penerapan inisiatif pemberdayaan perempuan lebih banyak.

Kami terus berupaya untuk meningkatkan perwakilan lokal dengan merekrut pekerja lokal. Di operasional Tripatra, 21% karyawan merupakan karyawan lokal. Perekrutan tenaga kerja lokal menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat di sekitar wilayah proyek. Setiap pekerja lokal yang dipekerjakan tidak hanya akan berkontribusi pada keberhasilan pelaksanaan proyek tetapi juga akan mendapatkan pengalaman kerja dan pengembangan keterampilan yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.



Kami tidak membedakan gaji dan tunjangan berdasarkan usia, etnis, atau aspek demografis lainnya. Tujuan kami adalah membangun budaya inklusif yang memberdayakan setiap orang untuk bekerja sebaik mungkin. Di Indika Energy, karyawan dengan wawasan, latar belakang, dan pengalaman yang berbeda dapat berkumpul dan saling mendukung. Keragaman, kesetaraan, dan inklusi tidak mungkin terjadi tanpa membangun budaya inklusif. Ketika seseorang merasa disambut dengan baik di suatu tempat, mereka akan ingin tinggal di sana, tumbuh di sana, dan menarik orang-orang seperti mereka untuk bekerja di sana. Kami senantiasa memperlakukan karyawan kami sama. Kami juga menyambut penyandang disabilitas untuk bergabung dengan kami.

Perusahaan berupaya memberikan kesempatan yang sama dan adil bagi seluruh karyawan, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan karir, hingga pensiun.

Sebagai perusahaan yang selalu mengutamakan kesejahteraan karyawan, Indika Energy melindungi dan memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan yang telah menunjukkan dedikasinya kepada Perusahaan dengan mengikutsertakan mereka dalam program perlindungan pensiun [GRI 201-3]. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa seorang karyawan dan/atau ahli warisnya bisa tetap menikmati taraf hidup yang layak setelah memasuki usia pensiun, mengalami cacat total tetap, atau meninggal dunia. Program Persiapan Pensiun mempersiapkan karyawan memasuki masa pensiun dengan pelatihan yang berfokus pada aspek psikologis, kesehatan dan manajemen keuangan. Materi pelatihan disampaikan melalui berbagai cara, seperti kelas, *roleplay* dan kunjungan bisnis.

Kesetaraan gender

Indika Energy berkomitmen untuk mendorong kesetaraan *gender* di tempat kerja dengan menerapkan peluang, upah, dan manfaat yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya. Kami tidak membedakan gaji dan tunjangan berdasarkan jenis kelamin. Kami juga mendorong keterwakilan perempuan dalam semua tingkat bisnis dan manajemen, terutama di manajemen menengah dan senior.

Kami mendukung keseimbangan pekerjaan dan kehidupan keluarga dengan tidak mentolerir diskriminasi terhadap wanita hamil dan pekerja dengan tanggung jawab keluarga dalam hal perekrutan, penugasan kerja, pelatihan, kondisi kerja, dan pemecatan. Kami memfasilitasi karyawan yang kembali setelah cuti keluarga agar bisa melanjutkan bekerja dengan lancar, dan mendukung menyusui bayi di tempat kerja.

Komitmen kami terhadap kesetaraan *gender* juga tercermin pada kebijakan cuti melahirkan berbayar, baik untuk ibu maupun ayah, yang sejalan dengan peraturan nasional [GRI 401-3]. Selain itu, Indika Energy juga menawarkan cuti haid untuk

mengakomodasi kebutuhan kesehatan khusus perempuan.

Kami membantu mengembangkan keterampilan yang siap di pakai di industri melalui program seperti program pembimbingan perempuan-ke-perempuan di Tripatra, yang dimulai pada tahun 2021 untuk memberdayakan dan membina lebih banyak perempuan untuk mengambil peran kepemimpinan dalam perusahaan.

Kami juga memfasilitasi berbagai acara untuk berbagi ilmu, berdiskusi, dan saling menginspirasi. Dalam rangka memperingati Hari Kartini 2021, Indika Energy Group mengadakan diskusi bertema kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dengan mengundang para pemimpin dan karyawan perempuan dari dalam Group, termasuk Retina Rosabai (Director and Group Chief Financial Officer), Sri Hidayati (Manajer Kantor Manajemen Proyek di Tripatra), Kristina Natalia (Staf Keselamatan dan Lingkungan di Kideco), dan Ertiana (Operator HD di Petrosea), untuk berbagi cerita dan aspirasi mereka.

> "Saya merasa memiliki kesempatan yang sama di Indika Energy Group. Saya dapat mengoperasikan alat berat sama seperti para laki-laki yang biasanya mengoperasikannya. Saya percaya bahwa dengan kerja keras dan tekad untuk berkembang, kita dapat melakukan pekerjaan apapun dengan baik. Sebagai perempuan, kita harus proaktif dalam mengambil kesempatan untuk terus mengembangkan diri."
>
> **Ertiana, Operator HD, Petrosea**

Representasi kepemimpinan

Keputusan yang dibuat oleh tim pemimpin kami mempengaruhi operasi kami, pelanggan dan



masyarakat yang kami melayani, dan karyawan serta budaya perusahaan kami. Tim pemimpin yang beragam membuat keputusan yang lebih bijak, untuk membangun Indika Energy yang lebih baik.

Di tingkat Group, kami menawarkan program pengembangan karir yang ditargetkan, melalui pelatihan, bimbingan, dan advokasi untuk membantu pekerja perempuan dalam peran kepemimpinan membina hubungan dengan para pemimpin senior dan memajukan karir mereka. Di Indika Energy (Holding), kami membantu pekerja perempuan, terutama yang berada di posisi eksekutif dan manajemen tingkat menengah, mempersiapkan diri untuk posisi dan peran strategis yang lebih tinggi. Pada tahun 2021, 36% eksekutif dan manajer tingkat menengah di Indika Energy (Holding) merupakan perempuan.

Di seluruh Group, anggota Dewan kami terdiri dari anggota yang berasal dari enam negara, berusia antara 46 hingga 58 tahun. Setiap anggota Dewan membawa keahlian di berbagai bidang, meningkatkan kekayaan budaya dan nilai-nilai Indika Energy.

Remunerasi dan tunjangan

Indika Energy berkomitmen untuk menjalankan kebijakan remunerasi secara adil dan setara berdasarkan evaluasi tingkat di organisasi, masa kerja, beban kerja, lokasi kerja dan kinerja setiap karyawan [GRI 2-20]. Perusahaan menetapkan gaji pokok karyawan berdasarkan matriks gaji tahun 2021 dan survei pasar, dan menetapkan gaji karyawan baru berdasarkan standar upah minimum yang berlaku.

Tidak ada perbedaan gaji pokok antara laki-laki dan perempuan untuk pekerjaan yang sama, yaitu rasio 1:1 [GRI 405-2]. Perbedaan kompensasi di atas gaji pokok ditentukan oleh faktor lain, termasuk masa kerja, kompetensi, dan prestasi.



Selain itu, Perusahaan tidak melakukan diskriminasi dalam pemberian tunjangan (paket kesejahteraan, upah dan hak cuti) antara karyawan staf dan non-staf, dan tidak ada diskriminasi, termasuk terkait *gender*, dalam menentukan remunerasi di setiap tingkat di organisasi. Perusahaan menetapkan gaji untuk pegawai non-staf berdasarkan upah minimum kabupaten (UMK) atau upah minimum sektoral kabupaten (UMSK) untuk tahun tersebut.

Selain remunerasi finansial, di anak perusahaan kami seperti Petrosea, kami juga memberikan beasiswa bagi karyawan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi mereka. Kami juga memiliki program penghargaan khusus untuk karyawan dengan masa kerja lima, 10, 15, 20 dan 25 tahun, yang disebut *Long Service Award* sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan loyalitas mereka.

Penilaian kinerja karyawan di Indika Energy dilakukan dalam dua siklus dalam setahun, yaitu penilaian tengah tahun dan akhir tahun. Hasil penilaian digunakan sebagai landasan untuk menentukan rencana promosi dan/atau pengembangan karyawan, serta bonus dan insentif sesuai kompetensi karyawan, dan pencapaian terhadap tujuan dan target Perusahaan [GRI 2-24]. Matriks gaji dan bonus disetujui oleh Komite Nominasi dan Remunerasi [GRI 2-20].

Periode pemberitahuan minimum mengenai perubahan operasional [GRI 402-1]

Kami melibatkan karyawan atau perwakilan dalam pengembangan sebagian besar kebijakan perusahaan. Kami juga mensosialisasikan kebijakan terkait kesejahteraan karyawan, sistem merit, atau rencana kami satu bulan sebelum diterapkannya. Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi internal Perusahaan seperti email, pertemuan *town hall,* rapat koordinasi, dan lain-lain. Ketentuan ini sesuai dengan peraturan Perusahaan yang berlaku dan perjanjian kolektif.

Pekerja anak dan kerja paksa [GRI 408-1, 409-1]

Sebagai Perusahaan yang bertanggung jawab, Indika Energy mematuhi norma dan aturan ketenagakerjaan internasional dan nasional. Kami tidak menoleransi segala bentuk kerja paksa, sebuah praktik yang telah lama ditolak oleh komunitas internasional. Indika Energy memastikan tidak ada praktik kerja paksa di unit bisnis Perusahaan mana pun. Begitu juga untuk pekerja anak, Indika Energy memiliki mekanisme untuk menyaring usia minimum karyawan yang diterima oleh Perusahaan.

Perusahaan tidak menerima calon karyawan yang berusia di bawah 18 tahun, sesuai dengan Pasal 68 Undang-Undang No. 3 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.





Perusahaan juga tidak melakukan praktik kerja paksa dan mengacu pada ketentuan jam kerja karyawan, yaitu maksimal 40 jam seminggu.

Peraturan ini juga berlaku bagi kontraktor dan/atau sub-kontraktor kami, serta pemasok. Kami berkomitmen untuk selalu mematuhi peraturan dan perundang-undangan ketenagakerjaan dengan menerapkan kebijakan yang ketat secara konsisten. Indika Energy mencatat tidak ada insiden terkait kerja paksa dan pekerja anak di operasi kami dan pemasok pada tahun 2021.

Kinerja

Hingga akhir tahun 2021, Indika Energy Group memiliki 7.593 karyawan. Jumlah ini disesuaikan dengan kondisi bisnis kami yang terus berkembang, rencana strategis, dan proses transisi. Pada tahun 2021, sejalan dengan strategi bisnis kami untuk beralih dari industri terkait batubara, kami melakukan divestasi dari Mitrabahtera Segara Sejati (MBSS), yang berdampak pada jumlah karyawan konsolidasi kami di bawah Indika Energy Group [GRI 2-7].

Kami terus terlibat dalam berbagai proyek jangka panjang dan jangka pendek akibat sifat dari sebagian besar operasi kami di seluruh Indika Energy Group. Hal ini mempengaruhi proporsi pekerja permanen dan sementara dari waktu ke waktu. Program rekrutmen tenaga kerja sementara bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akan pekerja sementara untuk operasi berbasis proyek. Untuk tujuan Laporan ini, Indika Energy Group menyajikan jumlah karyawan di Group per tanggal 31 Desember 2021. Kami juga melaporkan jumlah turnover karyawan sebagai gambaran fluktuasi selama periode pelaporan [GRI 2-7].

Selain karyawan permanen dan sementara, Indika Energy juga bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki tim khusus untuk bekerja dengan Indika Energy. Pekerja dalam tim-tim tersebut dikategorikan untuk tujuan Laporan ini sebagai pekerja yang bukan karyawan. Mereka tidak termasuk dalam data tenaga kerja untuk Laporan ini [GRI 2-8].

Sebagai bagian dari pengembangan karyawan untuk meningkatkan keterampilan karyawan di bidang-bidang tertentu, beberapa karyawan dapat ditugaskan ke berbagai proyek di berbagai lokasi dalam Indika Energy Group. Oleh karena itu, data demografi di bawah ini tidak berdasarkan wilayah [GRI 2-7].

Berikut adalah profil dan demografi sumber daya manusia Indika Energy, dihitung berdasarkan jumlah karyawan dan diklasifikasikan berdasarkan status pekerjaan, jenis kelamin, pendidikan, usia, posisi, dan kategori karyawan [GRI 2-7].

Jenis Kelamin [GRI 405-1]	Jumlah Karyawan		
	2021	2020	2019
Laki-laki	6.888	6.837	7.646
Perempuan	705	702	734

Perwakilan Perempuan	Jumlah Karyawan		
	2021	2020	2019
Keseluruhan	9,28%	9,31%	8,76%
Anggota Dewan	6,84%	8,24%	5,13%

Kelompok Umur [GRI 405-1]	Jumlah Karyawan	
	2021	2020
< 30 tahun	1.525	1.313
30 - 50 tahun	5.273	5.544
> 50 tahun	795	682

Kebangsaan [GRI 405-1]	Jumlah Karyawan	
	2021	2020
Indonesia	7.551	7.471
Bulgaria	1	1
Filipina	6	3
India	1	8
Korea Selatan	11	25
Trinidad dan Tobago	1	1
Amerika	1	1
Jepang	0	7
Australia	9	9
Singapura	5	6
Selandia Baru	1	0
Inggris	4	4
Portugal	0	1
Kanada	1	1
Pakistan	1	1
Total	**7.593**	**7.539**

Latar Belakang Pendidikan [GRI 405-1]	Jumlah Karyawan	
	2021	2020
Gelar S3	5	6
Gelar S2	277	292
Gelar S1	2.360	2.305
Gelar D3	599	576
Ijazah SD sampai SMA	4.352	4.360

Status Pekerjaan [GRI 2-7]	Jumlah Karyawan	
	2021	2020
Karyawan permanen	5.728	5.661
Pekerja sementara/kontrak	1.865	1.878

Catatan: Karyawan tidak dapat dikategorikan berdasarkan wilayah karena mereka dapat ditugaskan ke proyek di berbagai lokasi.

Karyawan Baru* [GRI 401-1]	2021
Berdasarkan kelompok umur	
< 30 tahun	486
30 - 50 tahun	601
> 50 tahun	49
Berdasarkan jenis kelamin	
Laki-laki	1.029
Perempuan	107

Catatan: Karyawan baru tidak dapat dikategorikan berdasarkan wilayah karena mereka dapat ditugaskan ke proyek di berbagai lokasi.

Turnover Karyawan [GRI 401-1]	2021
Berdasarkan kelompok umur	
< 30 tahun	165
30 - 50 tahun	596
> 50 tahun	209
Berdasarkan jenis kelamin	
Laki-laki	875
Perempuan	95

Catatan: Turnover karyawan tidak dapat dikategorikan berdasarkan wilayah karena mereka dapat ditugaskan ke proyek di berbagai lokasi.

***Turnover* Karyawan** [GRI 401-1]	**2021**	**2020**
Sukarela	3,75%	2,64%
Tidak sukarela	9,07%	24,86%
Jumlah	**12,82%**	**27,50%**

Parameter Pelatihan [GRI 404-1]	**Satuan**	**2021**
Jumlah jam pelatihan	Jam	271.777
Jumlah karyawan yang menerima pelatihan	Karyawan	6.691
Rata-rata jam pelatihan per karyawan*	Jam	35,8
Persentase karyawan yang menerima pelatihan	%	88,1%
Jumlah karyawan yang menerima penilaian kinerja dan pengembangan karir	Karyawan	2.799
Pengeluaran pelatihan dan pengembangan	USD	657.961
Pengeluaran pelatihan dan pengembangan rata-rata per karyawan	USD	98

**Catatan: Rata-rata jam pelatihan per karyawan dilaporkan tanpa perincian berdasarkan jenis kelamin dan kategori karyawan karena tidak tersedianya data.*

Status Insiden Diskriminasi [GRI 406-1]	**2021**	**2020**
Insiden yang ditinjau oleh organisasi	0	0
Rencana perbaikan yang sedang dilaksanakan	0	0
Rencana perbaikan yang telah dilaksanakan dan hasilnya ditinjau melalui proses tinjauan manajemen internal secara rutin	0	0
Insiden yang tidak lagi memicu tindakan	0	0
Jumlah insiden	**0**	**0**

“Dalam hal kesempatan yang sama di Indika Energy Group, saya pribadi merasa bahwa saya berada di level yang sama dengan rekan-rekan saya yang pria. Rangkul, kembangkan, dan nikmati: ini adalah tiga kata yang selalu memotivasi saya dalam apa yang saya lakukan, baik itu pekerjaan saya atau kehidupan pribadi saya.”

Sri Hidayati, Manajer Kantor Manajemen Proyek, Tripatra



Oleh perempuan, untuk perempuan

Program bimbingan perempuan-ke-perempuan *(women to women)* di Tripatra bertujuan untuk memberdayakan dan membina lebih banyak pekerja perempuan untuk mengambil peran kepemimpinan dalam perusahaan. Topik-topik yang disoroti meliputi kepemimpinan, komunikasi, dan kolaborasi.

Untuk mencatat perkembangan peserta program bimbingan, tim Human Capital menggunakan laporan evaluasi diri. Ada juga proses bimbingan terbalik, di mana peserta yang dibimbing juga bisa menjadi pembimbing. Dengan ini, keterampilan yang diperoleh dapat diteruskan ke peserta bimbing lainnya. Saat ini ada 42 peserta bimbing dan 22 pembimbing dalam program ini.

Menyiapkan generasi berikutnya

Melalui program beasiswa Indika Energy Cerdaskan Anak Bangsa (IECAB) tahun ini, kami berusaha untuk memperluas jangkauan kami untuk membawa dampak yang lebih signifikan bagi komunitas. Oleh karena itu, kami tidak hanya membuka kesempatan beasiswa bagi karyawan kami, tetapi juga bagi para *frontliner* yang mendukung operasional kami sehari-hari, termasuk staf keamanan dan kebersihan.

Sejalan dengan aspirasi kami untuk mencapai netral karbon pada tahun 2050 atau lebih awal, mulai tahun 2021, IECAB memasukkan inisiatif hijau sebagai salah satu persyaratan bagi calon penerima beasiswa. Selama masa program, penerima beasiswa akan diminta untuk menanam dan merawat tanaman yang mereka pilih dan tanam sendiri. Program ini diharapkan dapat menanamkan rasa kesadaran pada generasi muda akan pentingnya pelestarian lingkungan.



Langkah selanjutnya [GRI 3-3]

- ➔ Upaya berkelanjutan untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia dan menyediakan lingkungan kerja yang nyaman, transparan, dan aman bagi karyawan kami.
- ➔ Peningkatan representasi perempuan sebagai hasil dari program pemberdayaan perempuan yang efektif di seluruh Group, termasuk pelatihan operator perempuan di lokasi operasional, dan pemberantasan bias gender di tempat kerja.
- ➔ Fokus pada program keragaman dan inklusi yang melampaui kepatuhan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Di sektor dimana Indika Energy beroperasi, keselamatan menjadi faktor utama. Rekam jejak kami di tahun 2021 mencerminkan komitmen ini, dengan catatan keselamatan yang lebih baik dari tahun sebelumnya, dengan nol insiden maupun kematian di seluruh Group. Kami senantiasa berpegang kuat pada kesehatan dan keselamatan kerja (K3), memelihara budaya keselamatan yang ketat dan mencari cara untuk mengantisipasi dan mengurangi potensi risiko. Dengan selalu waspada, kami berusaha untuk menciptakan ruang kerja yang paling aman yang memungkinkan karyawan kami untuk melakukan yang terbaik.

Pendekatan kami [GRI 3-3]

Kepatuhan dengan standar kesehatan dan keselamatan

Kami sangat ketat dalam mematuhi Standar Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018 serta standar-standar nasional yang berlaku, serta sertifikasi kesehatan dan keselamatan industri seperti sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang berlaku untuk semua pemangku kepentingan (internal dan eksternal) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50/2012. Sistem K3 Kideco juga sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.26/2018. Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kami mencakup karyawan permanen maupun sementara dan pekerja kontrak, serta pekerja yang berada di bawah pihak ketiga (subkontraktor/pemasok). Sistem manajemen ini juga mencakup semua kegiatan bisnis. [GRI 403-1, 403-8]



Risiko keselamatan dan kesehatan dalam pekerjaan diidentifikasi melalui penilaian risiko dan analisis bahaya pekerjaan. Departemen dan komite kesehatan dan keselamatan bertanggung jawab untuk mengelola semua aspek dan program kesehatan dan keselamatan di semua lokasi dan meninjau kinerjanya secara teratur. Kami juga melaksanakan evaluasi dan perbaikan terus-menerus terhadap sistem manajemen K3, yang meliputi pelaksanaan audit evaluasi diri internal dan eksternal, investigasi insiden untuk memastikan perbaikan selalu berjalan dan mencegah terulangnya kembali, evaluasi kepatuhan terhadap peraturan, menindaklanjuti kesenjangan yang ada dalam kepatuhan terhadap peraturan, dan melaksanakan tinjauan manajemen. [GRI 403-2]



Jam kerja dipantau dan dibatasi secara ketat berdasarkan perundang-undangan ketenagakerjaan Indonesia demi kesejahteraan karyawan, sementara penerapan teknologi Industri 4.0 untuk kesehatan dan keselamatan kerja dilakukan. Termasuk memanfaatkan teknologi digital untuk pengambilan keputusan yang cepat, peningkatan keselamatan, dan peningkatan produktivitas dengan penggunaan sumber daya yang efisien. Aplikasi digital HAZOB, BBS, PTO dan SHEPRO menyediakan akses ke pelaporan dan pemberitahuan real time jika ada kondisi yang tidak aman di tempat kerja. Petugas pengawas menerima pemberitahuan secara instan ketika karyawan melaporkan bahaya melalui aplikasi, dan dapat segera menindaklanjuti setiap situasi atau perilaku yang tidak aman. [GRI 403-2]

Kami telah menetapkan program fasilitas kesehatan dan K3 seperti [GRI 403-3]:

- Program Promotif: Sosialisasi tentang masalah kesehatan tentang lingkungan kerja dan penyakit secara umum.
- Program Pencegahan: Pencegahan masalah kesehatan di kalangan karyawan melalui pemeriksaan rutin.
- Program Kuratif: Pemberian fasilitas konsultasi, obat dan pengobatan bagi karyawan yang mengalami kecelakaan kerja atau sakit.
- Program Rehabilitatif: Pemberian terapi untuk memulihkan kondisi fisik setelah pekerja mengalami kecelakaan kerja atau sakit, agar dapat kembali bekerja.

Selain itu, kami juga telah mendirikan berbagai fasilitas untuk mendukung kesehatan karyawan, antara lain:

- Fasilitas tanggap darurat berupa kendaraan penyelamat, peralatan darurat dan kotak P3K.
- Fasilitas pelayanan kesehatan berupa ruang P3K atau klinik jika diperbolehkan.
- Lingkungan dan fasilitas kerja yang layak, berupa ruang atau area kerja yang aman dan nyaman dengan mempertimbangkan semua faktor, termasuk pencahayaan, suhu, sirkulasi udara, tingkat kebisingan, tingkat guncangan, dan debu, supaya memenuhi peraturan yang berlaku.
- Kami juga bekerja sama dengan klinik dan rumah sakit setempat jika terjadi keadaan darurat.

Terkait dengan tanggap darurat, kami memiliki Rencana Tanggap Darurat yang menguraikan tindakan yang harus dilakukan dalam menanggapi suatu insiden atau keadaan darurat serta peran dan tanggung jawab Tim Manajemen Krisis. Di tingkat anak perusahaan, Petrosea misalnya, memiliki Tim Tanggap Darurat *(Emergency Response Team, ERT)* di setiap proyek dan lokasi operasional termasuk Petrosea Support Facility (PSF) dan kantor pusat, serta Tim Manajemen Krisis *(Crisis Management Team, CMT)*. Selain itu, Petrosea juga

melaksanakan program inspeksi, termasuk inspeksi lokasi kerja harian, inspeksi mingguan, inspeksi bulanan, inspeksi peralatan sebelum dimulainya kegiatan, dan inspeksi peralatan darurat. [GRI 403-3]

Kami melibatkan pekerja untuk memberikan masukan dan berpartisipasi dalam mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan. Di Interport dan Tripatra, misalnya, anggota Komite Keselamatan tidak hanya berasal dari manajemen tinggi. Perwakilan pekerja, terutama manajer senior, juga terlibat dalam seluruh kegiatan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, mulai dari penentuan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja perusahaan, penetapan tujuan, hingga penerapan dan evaluasi sistem manajemen. [GRI 403-4]

Pelatihan dan program penyadaran tentang kesehatan dan keselamatan kerja dilakukan secara berkala untuk karyawan. Untuk memastikan pelatihan diberikan sesuai kebutuhan di Tripatra dan Interport, misalnya, rencana pelatihan dimasukkan dalam program kesehatan dan keselamatan kerja tahunan. Karyawan diberikan pelatihan keselamatan terkait dengan aktivitas-aktivitas tertentu dalam proyek, sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan masing-masing, seperti bekerja di ketinggian, ruang terbatas, pengangkatan dan pemasangan, penanganan bahan kimia, dan penggalian. Pengetahuan dasar kesehatan dan keselamatan kerja juga dibagikan kepada semua karyawan dan pengunjung di lokasi proyek. [GRI 403-5]



Perusahaan telah mengidentifikasi pekerjaan berisiko tinggi pada operasi dan menetapkan mitigasi untuk risiko tersebut. Pekerjaan berisiko tinggi antara lain bekerja di daerah rawan longsor, bekerja di ketinggian, atau bekerja dengan energi atau tegangan tinggi. Untuk mencegah insiden keselamatan dalam skenario ini, Perusahaan menerapkan izin kerja, pengawasan, dan prosedur yang ketat.

Pada tahun 2021, akibat pandemi COVID-19, kami terus menerapkan prosedur perlindungan bagi karyawan dan tamu yang berkunjung. Kami juga menerapkan kebijakan internal yang ketat untuk mengidentifikasi dan mengendalikan bahaya risiko termasuk izin kerja, target keselamatan, kartu skor keselamatan, audit K3 (internal dan eksternal), dan investigasi keselamatan [GRI 403-7].

COVID-19 [GRI 403-3]

2021 menandai tahun kedua pandemi COVID-19, yang tetap merupakan tantangan berat untuk menjaga keselamatan karyawan.

Kami tetap menyediakan fasilitas tes PCR dan pusat isolasi yang melayani karyawan, keluarga mereka, dan masyarakat sekitar.

Keberlangsungan bisnis itu penting, namun keselamatan akan selalu menjadi prioritas utama kami. Kami menjaga protokol kesehatan yang ketat dengan menerapkan pemeriksaan suhu, desinfeksi rutin, wajib menggunakan alat pelindung diri (APD), jarak sosial, dan shift kerja baru untuk meminimalkan gangguan.

Pada Juni 2021, kami memulai program Vaksinasi Gotong Royong, dan hingga saat ini telah memvaksinasi 15.306 karyawan dan anggota keluarga mereka.

Penyesuaian protokol kesehatan COVID-19 bagi tamu/pengunjung luar, di mana mereka harus telah menerima setidaknya satu dosis vaksin COVID-19 dan menjalani tes swab PCR (dalam 48 jam terakhir) atau tes antigen swab (dalam 24 jam terakhir) sebelum tanggal kunjungan. Pengunjung juga diwajibkan mengisi formulir online penilaian kesehatan mandiri. Semua pengunjung ke lokasi proyek harus dikarantina sebelum diizinkan masuk.

Kami juga mendukung upaya pemerintah untuk melacak kasus-kasus COVID-19. Di kantor pusat kami di INDY Bintaro Office Park dan beberapa lokasi perkantoran lainnya, pengunjung termasuk karyawan diwajibkan untuk memindai aplikasi PeduliLindungi untuk keperluan *track and trace*.



Program kesehatan [GRI 403-6]

Pelajaran lain dari pandemi adalah pentingnya menjaga kesehatan yang baik. Petrosea Active Challenge (PACE) adalah program kesehatan yang mendorong karyawan untuk menerapkan dan mempertahankan gaya hidup sehat dengan berolahraga secara teratur selama pandemi COVID-19.

PACE diadakan selama tiga bulan dengan harapan peserta mampu membentuk kebiasaan dan perilaku baru yang lebih sehat, khususnya bagi karyawan yang dikategorikan berisiko tinggi secara medis. Peserta PACE berpartisipasi dalam berbagai tantangan kesehatan, webinar, dan kelas olahraga, serta mengikuti kuis mingguan online untuk menilai pemahaman mereka tentang gaya hidup sehat dan topik lainnya secara umum

Meningkatkan kesehatan mental

Pandemi COVID-19 tidak hanya mengubah dinamika bisnis, tetapi juga persepsi masyarakat terhadap kesehatan mental.

Kesehatan mental menjadi prioritas mendesak bagi banyak perusahaan, dipicu oleh krisis pandemi dan pembatasan yang diterapkan, termasuk pembatasan sosial.

Ketidakpastian dan stres yang dipicu oleh pandemi, dan isolasi sosial karena bekerja dari rumah, memberi tekanan pada kesehatan mental banyak orang. Perusahaan-perusahaan dapat membantu dan membuat perubahan dengan menyuarakan dan mendengarkan. Karyawan membutuhkan, dan semakin menuntut, bantuan untuk mengatasi masalah kesehatan mental.

Di Indika Foundation, kami berusaha untuk membuat kesehatan mental lebih mudah diakses dan melakukan intervensi di tempat kerja untuk meningkatkan rasa aman. Dengan demikian, kami juga berinvestasi pada sesuatu yang dapat meningkatkan kinerja karyawan dan juga perusahaan.

Target kami

Nol kematian terkait pekerjaan.

"Rekor kami pada tahun 2021 mencerminkan komitmen ini, dengan peningkatan catatan keselamatan dari tahun sebelumnya dan nol insiden besar dan kematian di seluruh Group."



"*Alhamdulillah*, saya sangat bersyukur Indika Energy Group telah memfasilitasi dan memperhatikan kesehatan setiap karyawan. Ini adalah upaya kita bersama untuk dapat bangkit dari pandemi, tidak hanya oleh perusahaan, tetapi juga dengan mencoba mencari peluang vaksinasi dari fasilitator lain."

Undar Napsiah, karyawan Indika Energy yang divaksinasi melalui program Vaksinasi Gotong Royong.

Langkah selanjutnya [GRI 3-3]

➔ Kami akan tetap waspada terhadap ancaman yang terus berkembang dari pandemi COVID-19. Pada saat yang sama, kami akan terus memperkuat protokol tempat kerja melalui pendekatan digital terhadap kesehatan dan keselamatan dalam operasi kami.

Kinerja

Kinerja kesehatan dan keselamatan kerja di Indika Energy [GRI 403-9, 403-10]

Keterangan	2021	2020	2019
Jumlah kematian karyawan	0	0	1
Jumlah kematian kontraktor	0	1	1
Jumlah insiden kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan	7	8	36
Jumlah *lost time injury*, LTI	0	1	0
Jumlah *total recordable incident*, TRI	75	73	43
Jumlah jam kerja	47.847.806	53.215.939	57.114.315
Tingkat *lost time injury rate*, LTIR	0	0,004	0
Tingkat total *recordable incident rate*, TRIR	0,31	0,27	0,15

Catatan:

- *Data kinerja kesehatan dan keselamatan kerja di Indika Energy Group disusun berdasarkan data Kideco, Petrosea, Tripatra, MUTU, dan Interport. Indika Energy mengkonsolidasikan data dari anak perusahaan tersebut setiap triwulan melalui penggunaan Dashboard ESG internal.*
- *Lost Time Injury Rate dan Total Recordable Incident Rate dihitung berdasarkan 200.000 jam kerja.*



Tes dan Vaksinasi [GRI 403-3]

Setelah mendirikan fasilitas untuk mendeteksi COVID-19 pada tahun 2020, di tahun 2021 Indika Energy mulai menjalankan program Vaksinasi Gotong Royong untuk mendukung kampanye vaksinasi nasional pemerintah dan membantu mengatasi pandemi. Melalui Vaksinasi Gotong Royong tahap pertama, 3.000 karyawan kami di wilayah Jabodetabek dan beberapa wilayah operasional lainnya divaksinasi. Hingga saat ini, kami telah memvaksinasi lebih dari 15.000 karyawan dan anggota keluarganya mereka.

Pada saat yang sama, kami melanjutkan program tes COVID-19 di bawah Lab GSI yang kami membantu dirikan pada tahun 2020. Saat ini, fasilitas tersebut dapat memproses hingga 5.000 tes PCR per hari. Lab GSI adalah salah satu dari sedikit di Indonesia yang menyediakan layanan *whole genome sequencing* untuk mendeteksi varian virus. Pada tahun 2021, GSI Lab melakukan tes terhadap 2.018 sampel *whole genome sequencing* dan 539.311 sampel PCR. Kami juga terus menjalankan pusat isolasi yang kami bangun untuk karyawan dan anggota keluarganya yang dinyatakan positif COVID-19.

539.311 sampel PCR

53.039 sampel rapid antigen

1.698 sampel antibodi

2.018 sampel *whole genome sequencing*

Hubungan masyarakat

Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, Indika Energy berupaya menjadi tetangga yang baik bagi setiap komunitas tempat kami beroperasi. Kami menyadari bahwa kami merupakan tamu di komunitas mereka, dan prioritas kami adalah memperlakukan tuan rumah dengan rasa hormat yang pantas mereka terima. Itulah sebabnya kami berinvestasi dalam inisiatif masyarakat seperti pendidikan dan kesehatan, serta pelatihan kejuruan dan pengembangan kapasitas kewirausahaan.

Selama masa pandemi COVID-19, kami juga menjaga ketat agar tidak mengekspos anggota masyarakat atau karyawan kepada risiko infeksi dari luar. Kami membagikan APD seperti masker dan *hand sanitizer* untuk membantu mencegah penyebaran infeksi. Kami bangga menjadi salah satu dari sedikit perusahaan besar dalam industri kami yang bisa menikmati hubungan bebas konflik dengan komunitas sekitar kami, dan berterima kasih atas sambutan yang diberikan masyarakat kepada kami.

Pendekatan kami [GRI 3-3]

Kami terlibat dengan komunitas lokal dan melakukan penilaian di 100% operasi kami untuk memastikan bahwa kami memenuhi kebutuhan mereka melalui program-program pengembangan masyarakat [GRI 413-1]. Dengan penilaian ini, kami juga dapat mengidentifikasi potensi dampak negatif yang mungkin ditimbulkan oleh operasi kami kepada masyarakat lokal dan bagaimana kami dapat memitigasinya. Misalnya, di Interport, salah satu potensi dampak negatif yang teridentifikasi tahun ini adalah jumlah pekerja dan vendor lokal yang tidak mencapai target pada operasi VMI (vendor managed inventory) [GRI 413-2]. Kami juga terus memfasilitasi program pengembangan masyarakat, kursus pelatihan kejuruan dan pengembangan keterampilan kewirausahaan.

Kami memelihara mekanisme untuk mengumpulkan, mencatat, dan menangani keluhan dari masyarakat lokal. Masyarakat dapat menyampaikan masukan atau keluhan langsung kepada pengelola program atau ke Indika Energy Group di tingkat perusahaan melalui email, website, telepon dan kunjungan ke kantor Indika Energy Group setempat. Kami menerima segala masukan dari masyarakat dalam upaya meningkatkan program pemberdayaan masyarakat. Umpan balik dan keluhan dicatat sesuai dengan kebijakan di masing-masing perusahaan dalam grup. [GRI 2-25]

Di setiap area operasional, kami bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan kepada masyarakat — dengan memberikan akses yang lebih mudah ke pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat. Kami menciptakan lapangan kerja, mendorong pembangunan ekonomi dan menghasilkan pendapatan bagi masyarakat.

Kami juga menghormati masyarakat adat di sekitar wilayah operasi dengan mendukung budaya lokal. Misalnya, Petrosea memberikan dukungan untuk menyelenggarakan berbagai acara seni dan budaya, termasuk pelatihan mengukir patung Dayak bagi pemuda berusia 13-17 tahun, yang membantu melatih generasi berikutnya. Pada tahun 2021, kami tidak menerima laporan insiden mengenai pelanggaran hak-hak masyarakat adat. Kideco menjalin hubungan dengan kelompok sosial tradisional masyarakat setempat, antara lain Lembaga Adat Paser, Laskar Pertahanan Adat Paser, dan Paser Bekerai. Kelompok-kelompok sosial ini memiliki tujuan yang sama untuk mempertahankan norma-norma dan adat budaya tradisional dalam masyarakat. Keterlibatan Kideco dengan kelompok-kelompok ini diwujudkan dalam bentuk partisipasi dan dukungan kepada mereka. [GRI 411-1]

Pendidikan

- Character Building Training oleh Interport - Bekerja sama dengan Indika Foundation, Interport mengumpulkan 38 guru dari tiga sekolah dasar di Balikpapan untuk belajar pentingnya membangun karakter siswa, keterampilan berpikir kritis, dan nilai-nilai perdamaian.
- Program Engineering for Teens oleh Tripatra - Kamp online untuk memperkenalkan Teknik Energi Terbarukan kepada 50 siswa SMP terpilih di wilayah Jabodetabek. Para siswa diajak untuk mendalami profesi insinyur dan bereksperimen membuat miniatur turbin angin sederhana. Silvia Halim, Direktur Konstruksi PT MRT Jakarta, juga berbagi pengalaman hidupnya sebagai insinyur kepada para peserta.

Kesehatan

- Sebagai bagian dari upaya kami untuk membantu melawan COVID-19, pada tahun 2021 Indika Energy Group menyumbangkan USD 4,5 juta. Kami juga meluncurkan program bantuan seperti:
  - Donasi 8.000 tabung oksigen, 12 tangki ISO, dan 26 ton oksigen cair melalui Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) untuk didistribusikan lebih lanjut ke rumah sakit di seluruh Indonesia.
  - Rumah Oksigen Gotong Royong - Bersama perusahaan lain, Tripatra membangun Rumah Oksigen Gotong Royong di Pulo Gadung, Jakarta, fasilitas kesehatan semi-permanen pertama di Indonesia yang khusus dilengkapi dengan peralatan suplai oksigen dan tempat tidur untuk pasien COVID-19 dengan gejala ringan dan sedang. [GRI 203-1]
  - #SwabAndSaveIndonesia Indika Energy mendonasikan 3.370



tes PCR dan 2.018 tes *whole genome sequencing* (WGS) melalui #SwabAndSaveIndonesia dan #SolidaritySequence, program gratis tes PCR dan WGS bagi mereka yang tidak mampu.

- Melalui Indika Solidarity kami melakukan lebih dari 539.000 jumlah tes swab PCR untuk karyawan, keluarga dan masyarakat sekitar di Jakarta dan Balikpapan, serta 54.000+ tes rapid antigen dan mendonasikan 2.000+ tes WGS.

- Sejak awal pandemi, Kideco juga telah merenovasi fasilitas rumah sakit di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, antara lain penambahan kapasitas ruangan untuk pasien COVID-19, menyediakan tes PCR dan antigen untuk masyarakat lokal serta mendonasikan alat kesehatan lainnya untuk pencegahan COVID-19.
- MUTU menyediakan vaksin untuk Puskesmas Sabailah, Kabupaten Barito Selatan, dan Puskesmas Raren Batuah, Kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah, serta alat kesehatan dan obat untuk pencegahan COVID-19, seperti alat tes antigen, *hand sanitizer,* masker, suplemen kesehatan, Ivermectin, vitamin, dll.
- Interport melanjutkan kampanye untuk mengatasi masalah stunting pada anak di wilayah operasionalnya, Kariangau, Balikpapan, dengan mengedukasi calon orang tua tentang masalah kesehatan terkait pencegahan *stunting* dan menyumbangkan makanan tambahan untuk ibu hamil dan anak yang mengalami *stunting*.

Pemberdayaan ekonomi

- Di MUTU, kami memberikan pelatihan ketahanan pangan untuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengolah makanan secara higienis dan mendapatkan sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga. Peserta pelatihan termasuk 40 produsen berbagai komoditas pangan (rempeyek, dodol, keripik singkong). MUTU juga mendukung budidaya semangka di lahan seluas 1 hektar dengan hasil rata-rata 18 ton di Desa Pamangka di Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. 20% dari keuntungan yang diperoleh per panen disisihkan untuk tambahan modal untuk musim tanam berikutnya. MUTU juga mengadakan program pelatihan hidroponik bagi masyarakat di Desa Palurejo, Kabupaten Barito Selatan.
- Sistem Pertanian Terpadu Kideco menggabungkan pertanian, perkebunan hortikultura, budidaya ternak dan perikanan, dan fasilitas rekreasi untuk menjadi sumber pendapatan baru bagi masyarakat setempat melalui penjualan komoditas yang dihasilkan. Ini adalah salah satu inisiatif utama Kideco untuk membantu meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat setempat. Kideco juga mendukung pembangunan infrastruktur lokal, termasuk rumah ibadah, aula multifungsi, dan museum.
- Petrosea terus memberdayakan masyarakat sekitar dengan membantu mereka mengembangkan keterampilan tata rambut, beternak ayam broiler, membudidayakan jeruk keprok, dan hortikultura, sehingga mereka dapat menghasilkan pendapatan secara mandiri.

Lingkungan

- Melalui program penanaman pohon bakau di Interport, kami memberdayakan 90 orang di komunitas setempat.
- Kideco sedang membangun instalasi pengolahan air di Tandarayan, diharapkan selesai pada tahun 2022, yang akan menyediakan lebih dari 1.900 m^3 air bersih setiap hari untuk 21.258 penduduk di Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.


KIDECO

Kinerja

70+ program CSR

Rp 137 miliar digunakan untuk pengembangan masyarakat

100% operasi di Kideco, Petrosea, dan Interport menerapkan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan/atau program pengembangan masyarakat

195.000+ orang menerima manfaat

Target kami

1% EBIT digunakan setiap tahun untuk inisiatif pengembangan masyarakat

Taman bagi masyarakat [GRI 203-1]

Pada awal tahun 2021, Kideco mulai mengembangkan Samurangau Eco Park di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, sebagai salah satu komitmennya terhadap pelestarian lingkungan.

Melalui program Bina Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat, Kideco bekerja sama dengan perangkat desa dan tokoh adat membangun Samurangau menjadi ecopark seluas 45 hektar yang diharapkan menjadi kebanggaan masyarakat. Taman ini dibagi menjadi zona sejarah, zona alam, dan zona budaya, memberikan masyarakat setempat banyak kesempatan untuk mendapatkan keuntungan dari taman tersebut.

“Jika kita bandingkan, Kideco dan Samurangau seperti saudara yang saling mendukung dan membutuhkan,” kata H. Arbani, seorang tokoh masyarakat di Desa Samurangau. “Kegiatan ini akan membuka peluang ekonomi bagi warga desa. Ini adalah mimpi yang menjadi kenyataan, dan di masa depan tempat ini akan menjadi kebanggaan masyarakat Samurangau, tercatat dalam sejarah desa kami.”



Jangan ada anak yang tertinggal

Sejak 2018, Interport menjalankan kampanye pencegahan stunting pada anak di wilayah operasionalnya di Kariangau, Balikpapan, Kalimantan Timur. Kampanye tersebut menyasar calon orang tua dengan memberikan kelas terkait gizi dan pencegahan stunting mulai dari kehamilan hingga kelahiran.

Di tahun 2021, kami bekerja sama dengan Kantor Urusan Agama (KUA) dan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) setempat untuk memperluas jangkauan kampanye. Melalui program baru bernama Canting (Calon Pengantin Cegah *Stunting*), kami memberikan pelatihan untuk calon pasangan, serta remaja. Selain *stunting*, kurikulum pelatihan juga mencakup beberapa topik tambahan seperti pengasuhan, kesehatan seksual, dan nutrisi anak.

Kami juga bekerjasama dengan Puskesmas setempat untuk membantu pemenuhan kebutuhan gizi bagi balita di sekitar wilayah operasional kami dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Hingga saat ini, program kami telah memberi dampak kepada lebih dari 2.000 anak. Sedangkan pada tahun 2021, 50 calon orang tua telah mendapatkan pelatihan pencegahan *stunting* pada anak.

"Program Canting yang merupakan kerjasama Interport, KUA dan BKKBN ini sangat baik sebagai bekal bagi calon pasangan untuk merencanakan keluarga. Harapannya, pasangan ini tidak hanya mempersiapkan pernikahannya, tetapi juga mulai melek KB dan juga stunting. Itu akan menciptakan generasi yang berkualitas dan keluarga yang tangguh."

Kepala KUA Balikpapan Barat dan PLKB (Petugas Lapangan Keluarga Berencana) Kariangau

2.000+ anak menerima manfaat



Langkah selanjutnya [GRI 3-3]

➔ Membuat program unggulan berskala besar yang menunjukkan sinergi antar anak perusahaan di dalam Indika Energy Group, khususnya untuk mengatasi masalah nasional, seperti *stunting* pada anak.

Mekanisme Pengaduan dan Hak Asasi Manusia

Dimana pun Indika Energy beroperasi, pendekatan dan keterlibatan kami dengan masyarakat lokal selalu didasarkan pada penghormatan terhadap hak asasi manusia. Inilah mengapa kami menjadi salah satu dari hanya segelintir grup korporat besar di industri kami yang terus menikmati hubungan bebas konflik dengan masyarakat di mana kami beroperasi. Kami bangga dengan rekam jejak ini dan berkomitmen untuk tidak hanya mempertahankannya, namun juga membangun hubungan yang lebih kuat lagi dengan masyarakat, sebagai bagian dari ambisi kami untuk menjadi warga korporat terbaik yang kami bisa. Toleransi dan kerjasama adalah fondasi masyarakat Indonesia, dan kami bangga bisa mencerminkan nilai-nilai tersebut dalam tindakan nyata.

Pendekatan kami [GRI 3-3]

Menghormati hak asasi manusia [GRI 2-25, 410-1]

Kami menyadari bahwa kegiatan operasional kami berpotensi menimbulkan pelanggaran hak asasi manusia, dan oleh karena itu kami mengambil langkah-langkah untuk memitigasi risiko itu. Kami berkomitmen untuk mengidentifikasi dan menangani risiko dan dampak hak asasi manusia yang terkait dengan aktivitas kami, termasuk hak karyawan kami dan komunitas lokal yang mungkin terdampak oleh kegiatan kami.

Kami menolak penggunaan tenaga kerja anak, kerja paksa, atau kerja eksploitatif, dan memastikan mitra kami juga mematuhi peraturan yang sama. [GRI 408-1, 409-1]

Di lokasi di mana terdapat kemungkinan yang lebih tinggi akan terpicunya konflik, Indika Energy menanganinya dengan hati-hati dan memastikan bahwa kami selalu menghormati hak asasi manusia. Staf keamanan kami harus memahami dan menghormati hak karyawan dan masyarakat setempat, oleh karena itu kami memastikan bahwa 100% staf keamanan kami di Kideco telah dilatih dan disosialisasikan tentang pentingnya menghormati hak asasi manusia. Kami juga melakukan penilaian untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang dapat diperbaiki dalam pelatihan staf keamanan kami.

Sistem pelaporan pelanggaran [GRI 2-25]

Kami senantiasa meminta kepada karyawan, kontraktor, masyarakat, dan pihak ketiga lainnya untuk melaporkan setiap praktik yang dianggap tidak aman atau tidak etis terkait dengan hak asasi manusia melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran kami.

Sistem pelaporan pelanggaran tersebut merupakan mekanisme pengaduan formal untuk menjawab setiap kekhawatiran dari semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan dan pihak eksternal. Dapat diakses melalui surat, email, faks, telepon, dan situs web khusus 24/7 dalam bahasa Indonesia dan Inggris untuk memastikan aksesibilitas yang lebih luas. Karyawan menerima email secara teratur dan diwajibkan untuk mengikuti pelatihan regular tentang sistem pelaporan pelanggaran. Sebagai Group, kami menerima 7 laporan melalui sistem pelaporan pelanggaran di tahun 2021.

Kami juga menerima masukan melalui cara-cara lain di luar mekanisme pengaduan formal, termasuk media massa, media sosial, dan platform lainnya. Kami memperlakukan masukan yang kami terima dengan tingkat profesionalisme yang tinggi, dan melakukan segala upaya untuk menyelesaikan masalahnya.

Keluhan

Indika Energy memiliki kebijakan terkait penanganan pengaduan dari karyawan, diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama Bab VII Hubungan Industrial Pasal 133 tentang Pengaduan Pegawai dan Pasal 134 tentang Penyelesaian Pengaduan Pegawai.
Pengaduan dari karyawan dapat disampaikan langsung kepada atasannya, yang kemudian akan mencarikan solusi dan jalan keluar dari permasalahan

tersebut. Jika pengaduan tidak dapat diselesaikan secara struktural, maka karyawan berhak menyampaikannya kepada serikat pekerja untuk diselesaikan secara bipartit. Jika masih belum dapat diselesaikan, maka akan diselesaikan secara tripartit dengan mengacu pada perundang-undangan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku [GRI 2-25].

Proses ini juga melibatkan masukan dari pemangku kepentingan, termasuk perwakilan karyawan, dalam merancang dan mengusulkan perbaikan untuk mekanismenya [GRI 2-25].

Perjanjian perundingan kolektif [GRI 2-30, 407-1]

Indika Energy mengakui hak karyawan untuk berorganisasi dan percaya bahwa perbedaan pendapat dan pandangan, jika dikomunikasikan dengan baik, dapat memperkaya Group. Setiap karyawan berkesempatan membentuk serikat pekerja sebagai saluran komunikasi dengan manajemen, dan hingga saat ini terdapat sembilan serikat pekerja di dalam Indika Energy Group: Serikat Buruh Sejahtera Indonesia, Serikat Buruh Borneo Indonesia, Serikat Independen Serikat Pekerja Paser, SP BARA, Serikat Pekerja Pertambangan Batubara - Federasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPPB - FSPSI), Federasi Pertambangan & Energi - Konfederasi Serikat Buruh Sejahtera Indonesia (FPE-KSBSI), SI-SPP.

Serikat pekerja selalu terlibat dalam pembahasan berbagai kebijakan penting terkait pengelolaan SDM, pengelolaan operasional, dan berbagai aspek strategis lainnya. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan berserikat, karyawan dan manajemen Perusahaan menyusun dan menyepakati Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Perjanjian, tugas, tanggung jawab, dan hak karyawan yang tertuang dalam PKB ditinjau secara berkala dan ditandatangani oleh perwakilan manajemen. Seluruh karyawan permanen Indika Energy (100% dari karyawan) dilindungi hak dan kewajibannya berdasarkan PKB.

Lebih lanjut, serikat pekerja berfungsi sebagai saluran komunikasi bagi seluruh karyawan untuk berbagi aspirasi mereka atas pertumbuhan perusahaan dan hubungan kerja yang lebih baik. Kideco membangun komunikasi dengan serikat pekerja dengan melibatkan mereka serta manajemen Perusahaan dalam pertemuan bulanan dan setengah tahunan untuk membahas cara terbaik untuk mengoptimalkan kesejahteraan pekerja. Selain kebijakan dan peraturan Group, kebebasan berserikat juga dijamin berdasarkan perundang-undangan ketenagakerjaan Indonesia dan konvensi Organisasi Perburuhan Internasional [GRI 2-23].

.

Target kami

Untuk menjadi warga korporasi terbaik yang kita bisa, dan aset bagi komunitas tempat kita beroperasi.

Kinerja

Keluhan tentang praktik ketenagakerjaan di Indika Energy

Keterangan	2021	2020	2019
Jumlah pengaduan yang diajukan tentang praktik ketenagakerjaan	6	6	12
Jumlah keluhan tentang praktik ketenagakerjaan yang ditangani dan diselesaikan	6	4	11
Jumlah keluhan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan sebelum periode pelaporan yang diselesaikan selama periode pelaporan	6	5	11

Pada tahun 2021, kami menerima 6 keluhan tentang praktik ketenagakerjaan, mengenai berbagai topik seperti rekrutmen lokal, fasilitas dan tunjangan, serta transparansi penilaian kinerja. Semua keluhan tersebut telah ditangani dan diselesaikan.

Kinerja pelatihan HAM di Indika Energy

Keterangan	2021	2020	2019
Jumlah karyawan yang terlatih dalam prosedur hak asasi manusia	705	245	364
Persentase karyawan yang terlatih dalam prosedur hak asasi manusia	8,73%	3,25%	4,34%

Serikat pekerja di Indika Energy

Perusahaan	Jumlah karyawan yang berserikat	% dari total karyawan
Kideco	372	59%
Petrosea	592	15%
Kuala Pelabuhan Indonesia (anak perusahaan Petrosea)	665	65%

Catatan: Perusahaan yang tidak disebutkan dalam tabel tidak memiliki karyawan yang berpartisipasi dalam serikat pekerja.



Toleransi

Toleransi bagi semua adalah prinsip dasar negara Indonesia, dan telah menjadi bagian dari budaya perusahaan Indika Energy sejak awal. Kami bangga dengan keragaman kami, yang mencerminkan kekayaan budaya rumah kami, Indonesia, dan kami menanggapi dengan sangat serius segala jenis perilaku yang melanggar atau merusak toleransi di tempat kerja.

Di Indika Energy, kami aktif mempraktekkan baik menceramahkan konsep toleransi, serta berupaya keras untuk menyampaikan pesan tersebut kepada masyarakat luas. Kami merasa sangat penting untuk menanamkan prinsip ini pada generasi muda, yang akan menjadi pemimpin masa depan industri dan bangsa kita.

Pendekatan kami

Sejak tahun 2017, Indika Foundation fokus membangun karakter bangsa dan semangat toleransi. Di tahun 2021, Indika Foundation terus menanamkan nilai-nilai tersebut melalui berbagai program.

Hibah Kamar Belajar Indika Foundation

Kami memberikan grant kepada 30 penerima manfaat dengan misi yang beragam, mulai dari meningkatkan kesadaran tentang kekerasan berbasis gender hingga meningkatkan keterlibatan siswa dengan penggunaan teknologi kecerdasan buatan. Di tahun 2021, keragaman penerima *grant* naik signifikan dari tahun 2020. Penerima *grant* berasal dari 11 provinsi, antara lain Papua Barat, Aceh, Kalimantan Barat, dan Nusa Tenggara Timur.

Jumlah dan kualitas proposal grant yang diajukan juga meningkat. Kami menerima 160 proposal di tahun 2020 dengan hanya 25% proposal yang memenuhi standar. Di tahun 2021, kami menerima 282 proposal dengan 41% yang memenuhi standar. Hingga saat ini, kami telah memberikan *grant* kepada 10.617 orang dari berbagai keyakinan agama, kemampuan fisik, dan kelompok etnis.

Indika Foundation Bootcamp

Bekerja sama dengan Future Leaders Project Universitas Gadjah Mada, Indika Foundation membuka dua kelas: satu tentang Perubahan Sosial untuk pekerja non–profit, dan satu lainnya tentang Menjadi Pemecah Masalah bagi para pemimpin. Kedua kelas tersebut diadakan untuk menutup kesenjangan akses informasi yang ada di daerah-daerah di luar Jabodetabek, untuk membantu organisasi sosial berkembang meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis proposal berkualitas tinggi dan kepemimpinan dampak sosial.

Peserta dari kedua kelas bootcamp tersebut berasal dari Provinsi Banten, Kalimantan Barat dan Tengah, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, Maluku, Jakarta, Nusa Tenggara Timur, Yogyakarta, Bali, serta Jawa Tengah, Timur, dan Barat. Dari lebih dari 800 calon yang mendaftar ke program ini, 158 peserta terpilih.

Kelas Indika Foundation Untuk Publik (KINTON Publik)

Indika Foundation membuka kesempatan belajar serupa bagi masyarakat umum dengan mengadakan sesi tentang berbagai topik mulai dari lingkungan, pendidikan keluarga, pemberdayaan perempuan, hingga kerja sukarelawan. Pembicara yang kami undang termasuk perwakilan dari organisasi terkenal, seperti Keluarga Kita, PeaceGeneration, BullyID, Srikandi Lintas Iman, Indorelawan, Abdi Muda, dan Lingkar Temu Kabupaten Lestari.

Kami menggunakan juru bahasa isyarat dari Pusat Layanan Juru Bahasa Isyarat Indonesia selama sesi untuk menjadi lebih inklusif dan mudah diakses. Sebanyak 138 orang mengikuti kelas tersebut, yang berasal dari 24 provinsi berbeda.

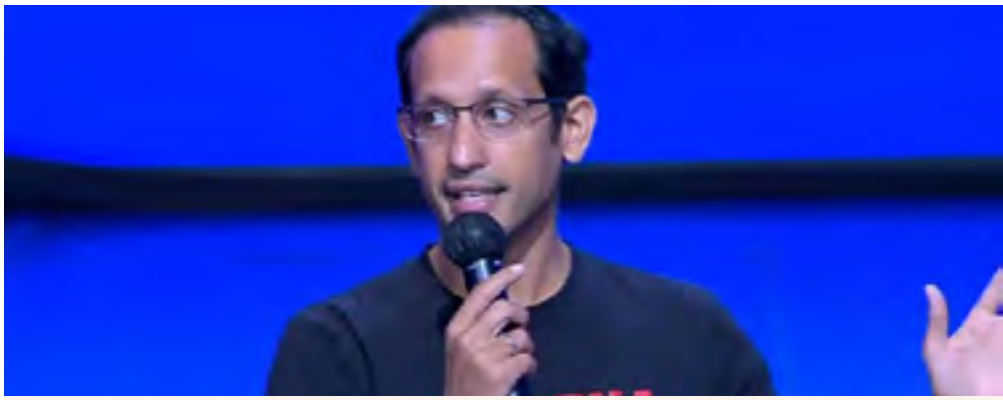
Audit Dampak

Indika Foundation memulai audit dampak sosial pada tahun 2021 dengan bantuan konsultan, Social Value International. Tujuannya adalah untuk menghitung laba atas investasi sosial dari program-program Indika Foundation, sehingga meningkatkan kredibilitas Indika Foundation sebagai sebuah organisasi dan membenarkan dampak yang dihasilkan melalui program-programnya.

Keluarga Untuk Ajarkan Toleransi

Keluarga Untuk Ajarkan Toleransi (KUAT) adalah proyek pemberdayaan keluarga yang berfokus pada membekali orang tua dengan keterampilan sosial-emosional dan berpikir kritis untuk melindungi keluarga dari bahaya ideologi ekstremis. Di antara pencapaian utama proyek:

- 10 perempuan (fasilitator lapangan program) berpartisipasi dalam peran atau posisi substantif;
- 100% fasilitator dan 60% orang tua melaporkan menggunakan alat untuk membangun hubungan positif dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda;
- Dampak positif terbukti (perubahan pandangan, sikap, dan perilaku) pada fasilitator lapangan, orang tua, sekolah, dan masyarakat



Menghargai keragaman agama

Penerima *grant* Indika Foundation lainnya, Chatbot Bhineka meluncurkan aplikasi yang memungkinkan siswa, guru, dan pemuka agama untuk berinteraksi dan berbagi pengetahuan tentang berbagai agama dan kepercayaan yang ada di Indonesia, termasuk yang belum diakui secara resmi oleh negara.

Chatbot Bhineka menggunakan kecerdasan buatan untuk siswa dan guru di seluruh negeri untuk mendapatkan pemahaman tentang keragaman dan inklusi. Peluncuran aplikasi ini mendapat pengakuan dan apresiasi dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nadiem Makarim.

"Saya sangat senang dengan terobosan aplikasi seperti Chatbot Bhineka untuk belajar tentang keragaman, terutama karena memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan."

Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Hapus kekerasan *online*

BullyID merupakan salah satu penerima *grant* dari program Kamar Belajar Indika Foundation di tahun 2021. BullyID adalah sebuah organisasi yang berfokus pada penanganan pelecehan seksual *online*. BullyID memberikan bantuan psikologis dan hukum bagi korban pelecehan *online*, yang dapat mencakup pornografi balas dendam, di antara perilaku kekerasan lainnya. Dalam satu tahun terakhir, organisasi tersebut telah memberikan bantuan kepada 545 korban.

Selain berkolaborasi dengan pengacara dan konselor, BullyID juga bekerja sama dengan Meta Group (Facebook dan Instagram), sehingga dalam menanggapi laporan di platform BullyID, posting terkait di Facebook dan Instagram dapat segera dihapus oleh moderator Meta. BullyID menggunakan teknologi terenkripsi untuk melindungi identitas korban.

Organisasi-organisasi lain yang menerima hibah di tahun 2021 bekerja di bidang hak asasi manusia, toleransi beragama, keragaman etnis, serta berbagai kelompok yang kurang terwakili di masyarakat




WE ARE FAMILY

Tata Kelola

Transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan. Itulah nilai-nilai tata kelola yang baik yang kami senantiasa ingin mencapai di seluruh Indika Energy Group. Tata kelola yang baik memungkinkan sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya secara bertanggung jawab kepada semua pemangku kepentingan, transparan kepada regulator, dan adil kepada manusia dan bumi.

Dalam iklim berbisnis saat ini, tidak cukup hanya menjadi bisnis yang baik. Kita harus menjadi terutama sebuah bisnis yang melakukan kebaikan. Di Indika Energy, kami selalu menjaga komitmen untuk berbuat baik oleh seluruh pemangku kepentingan dan bangsa.

Pada tahun 2021, saat kami menghadapi tahun kedua yang penuh ketidakpastian karena pandemi COVID-19, kekokohan sistem tata kelola Indika Energy menjadi jelas, dengan kinerja yang solid di seluruh Group dan tanpa kompromi atas komitmen kami kepada pemangku kepentingan kami.





GRI:	2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-15, 2-16, 2-17, 2-18, 2-19, 2-20, 2-22, 2-23, 2-24, 2-25, 2-26, 2-27, 2-28, 205-1, 205-2, 205-3, 3-3
Global Compact:	Prinsip 1, Prinsip 2, Prinsip 10
WEF SCM:	Pilar *Governance* dan *Prosperity*

Tata kelola perusahaan

Tata kelola perusahaan yang baik membutuhkan kepemimpinan yang kuat untuk merencanakan dan memitigasi risiko. Indika Energy berkomitmen untuk membangun tim kepemimpinan dengan peran dan tanggung jawab yang jelas, yang didedikasikan kepada visi terpadu untuk memajukan organisasi di jalan keberlanjutan.

Pendekatan kami [GRI 3-3]

Struktur dan komposisi tata kelola [GRI 2-9]

Sebagai perusahaan emiten, kami berkomitmen untuk mempertahankan praktik tata kelola perusahaan yang kuat dan perilaku etis di seluruh organisasi, dengan fokus pada manajemen risiko yang disiplin dan mematuhi semua aturan dan peraturan yang berlaku.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, tata kelola di Perusahaan ditetapkan berdasarkan lima prinsip GCG - transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari organ perusahaan, seperti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite-komite pendukung Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal. Selain itu, proses tata kelola Perusahaan dilakukan dengan berpedoman pada kebijakan-kebijakan yang ditetapkan Perusahaan, seperti Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Komite Audit, Risk & Compliance, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite Proyek dan Investasi, serta Piagam Komite Keberlanjutan.

Mengacu pada UUPT, struktur umum tata kelola perusahaan terdiri dari Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham sebagai pengambil keputusan tertinggi, serta Dewan Komisaris dan Direksi yang berkedudukan sebagai organ dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan manajemen kegiatan usaha. [GRI 2-11].

Menominasikan dan memilih lembaga tata kelola tertinggi [GRI 2-10, 2-11]

RUPS mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan, dengan memperhatikan persyaratan dan mekanisme yang telah ditentukan, dan anggota yang dipilih telah lulus proses penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG, dengan tetap memperhatikan keragaman dan bebas dari diskriminasi. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Indika Energy dilakukan dengan komposisi yang seimbang antara latar belakang profesional, tingkat pendidikan, pengalaman, kebangsaan, dan gender. Keahlian dan pengalaman setiap calon anggota badan tata kelola yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial juga dipertimbangkan.

Peran dan tanggung jawab [GRI 2-12]

➔ **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

RUPS merupakan lembaga tertinggi Perusahaan yang merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur tata kelola perusahaan Indika Energy ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, serta berbagai komite yang mendukung fungsinya [GRI 2-10]. Pada tahun 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada tanggal 3 Mei, dan menjadi forum untuk mengambil keputusan dan mendapatkan persetujuan untuk hal-hal yang berkaitan dengan bisnis dan operasional perusahaan.

Dalam struktur badan tata kelola perusahaan, badan tata kelola tertinggi terdiri dari

dua tingkatan, yaitu Dewan Komisaris sebagai Dewan Pengawas, dan Dewan Direksi sebagai Dewan Eksekutif. Sebagai badan tata kelola tertinggi, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi bertanggung jawab untuk mengambil keputusan tentang topik keberlanjutan yang mencakup topik ekonomi, lingkungan, dan sosial [GRI 2-14].

Dewan Komisaris

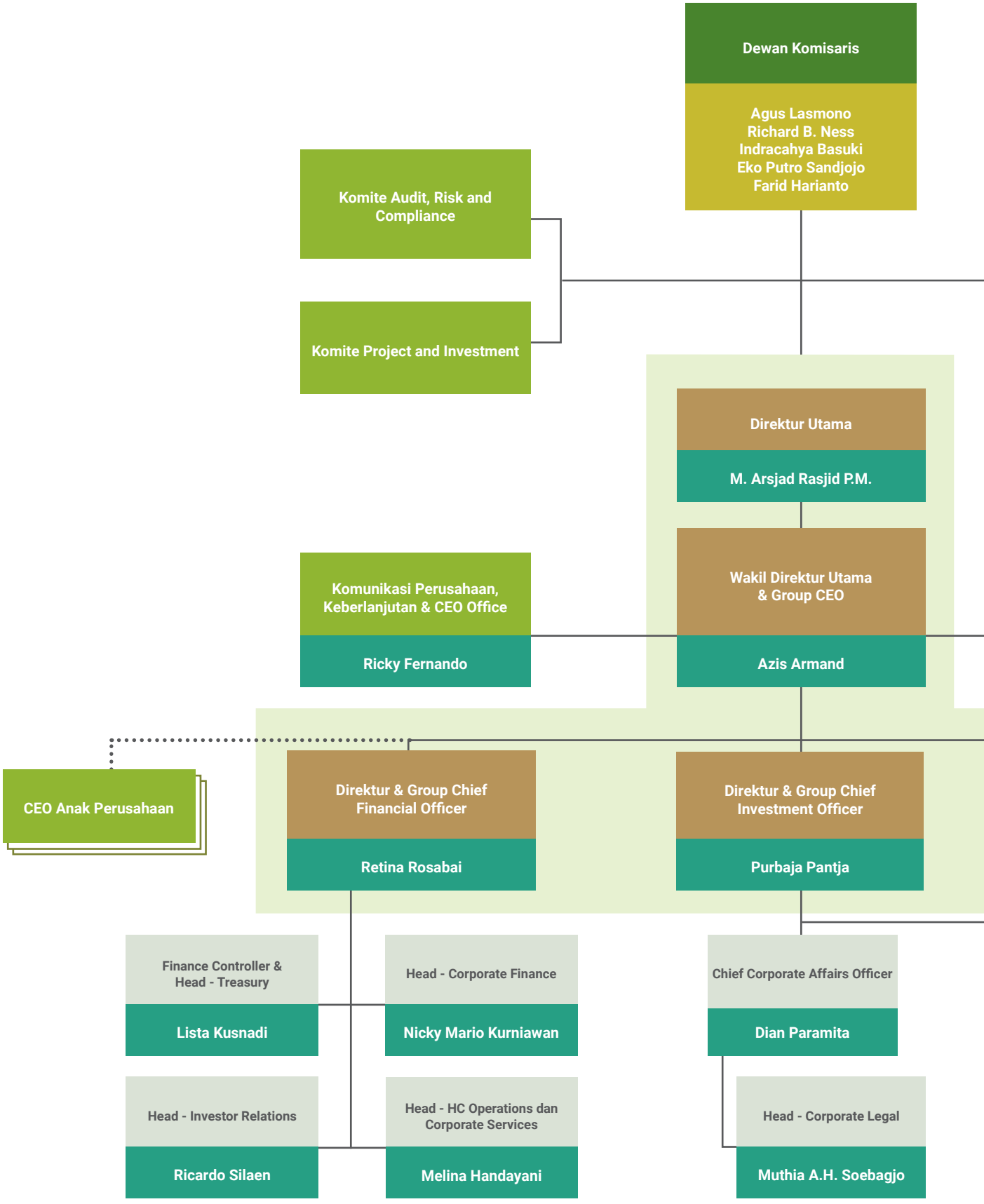
Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas mengawasi kebijakan serta jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, baik pengurusan mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan tersebut. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan sebagai majelis untuk kepentingan Perusahaan.

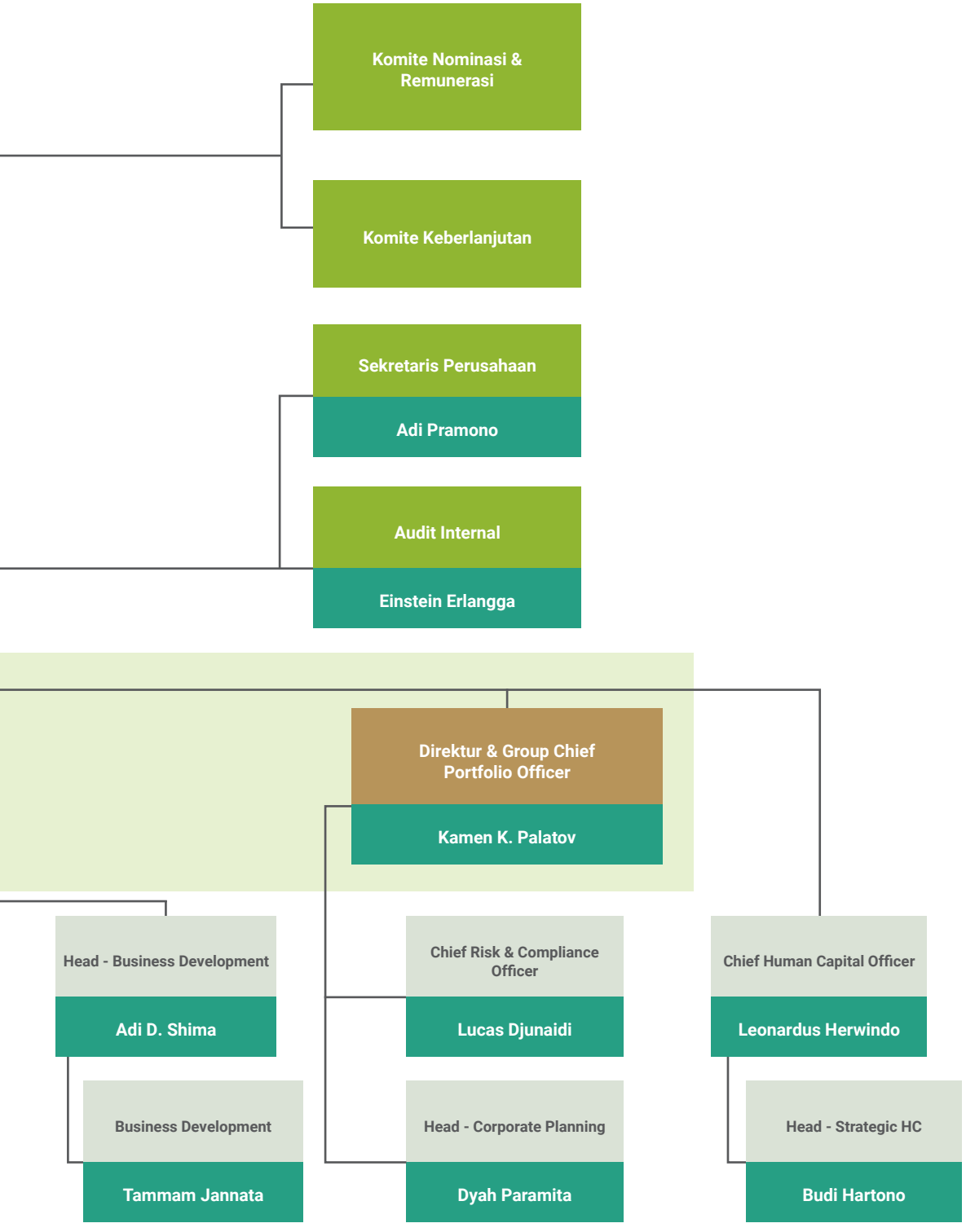
Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris berpegang teguh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan senantiasa menerapkan prinsip tersebut di Perusahaan. Dalam melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan manajemen Direksi telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan dan telah mendapat persetujuan yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya secara independen dan memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi, bukan hanya berdasarkan informasi dari Direksi, namun apabila dianggap perlu, Dewan Komisaris dapat



Struktur Organisasi




Komite Nominasi & Remunerasi
Komite Keberlanjutan
Sekretaris Perusahaan
Adi Pramono
Audit Internal
Einstein Erlangga
Direktur & Group Chief Portfolio Officer
Kamen K. Palatov
Head - Business Development
Adi D. Shima
Business Development
Tammam Jannata
Chief Risk & Compliance Officer
Lucas Djunaidi
Head - Corporate Planning
Dyah Paramita
Chief Human Capital Officer
Leonardus Herwindo
Head - Strategic HC
Budi Hartono

mengambil tindakan yang diperlukan dimana keputusan atas tindakan tersebut harus dilakukan secara kolektif sebagai dewan atau majelis. Dewan Komisaris harus melaporkan kepada RUPS atas pelaksanaan tugasnya dalam mengawasi pelaksanaan manajemen Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris memiliki tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perusahaan terhadap tindakan pengurusan yang dilakukan Direksi, baik mengenai Perusahaan maupun terhadap kegiatan usaha Perusahaan, termasuk tugas-tugas yang secara khusus diberikan kepadanya sesuai dengan keputusan RUPS, keputusan Dewan Komisaris dan/ atau peraturan perundang undangan yang berlaku.
- Meneliti, menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Dewan Direksi, dan memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan, tanggung jawab utama serta jabatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan di perusahaan-perusahaan lain (bila ada), termasuk rapat-rapat yang telah dilakukan Dewan Komisaris dalam satu tahun buku (baik rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dari Perusahaan.
- Mengkaji, menelaah, memberikan saran dan persetujuan atas usulan serta mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disampaikan oleh Dewan Direksi.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan dan memberikan pendapat dan saran kepada Direksi, sesuai dengan tugas pengawasannya, atas setiap persoalan yang dianggap penting dalam pengurusan Perusahaan, termasuk hal-hal penting yang diperkiraan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perusahaan, secara tepat waktu dan relevan.
- Memantau efektivitas praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik yang diterapkan di Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Dewan Direksi dalam menjalankan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan sesuai dengan Tata Nilai Perusahaan. Hasil pelaksanaan penilaian dan evaluasi tersebut dilaporkan kepada RUPS.
- Menyampaikan kepada Dewan Direksi saran, harapan, permasalahan dan keluhan yang disampaikan oleh Pemangku Kepentingan kepada Dewan Komisaris, untuk ditindaklanjuti.

Per 31 Desember 2021, Dewan Komisaris terdiri dari seorang Komisaris Utama, seorang Wakil Komisaris Utama, seorang Komisaris, dan dua orang Komisaris Independen. Mereka memegang masa jabatan sebagai Komisaris mulai dari satu sampai lima tahun.

Independen

Kedua Komisaris Independen tersebut memenuhi persyaratan tidak terafiliasi dengan Indika Energy, dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Dewan Direksi, pihak yang diaudit, atau pemegang saham utama. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan memastikan terselenggaranya mekanisme checks and balances. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan tegas, sesuai tugas utamanya.

Tunjangan jangka pendek Dewan Komisaris (dalam USD)

2021 1.029.290

2020 1.073.240

Tunjangan jangka pendek Dewan Direksi (dalam USD)

2021 3.171.505

2020 3.173.883

Rangkap jabatan

Tiga anggota Dewan Komisaris - Richard Bruce Ness, Indracahya Basuki, dan Farid Harianto - merangkap jabatan di perusahaan emiten lainnya.

Pembagian tugas

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara para anggota, dengan fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua dan Wakil Ketua dari Komite-komite yang menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki [GRI 2-13].

- Komite Audit, Risiko, dan Kepatuhan - Eko Putro Sandjojo
- Komite Proyek dan Investasi - Farid Harianto dan Eko Putro Sandjojo
- Komite Nominasi dan Remunerasi - Agus Lasmono dan Farid Harianto
- Komite Keberlanjutan - Indracahya Basuki

- **Komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris**

  Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh empat komite: Komite Audit, Risiko, dan Kepatuhan; Komite Proyek dan Investasi; Komite Nominasi dan Remunerasi; dan Komite Keberlanjutan.





1. **Komite Audit, Risiko, dan Kepatuhan**

   Kelima anggota Komite ARC adalah independen. Oleh karena itu, sebagai profesional independen yang tidak memegang peran eksekutif di Perusahaan, anggota Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan dapat menyampaikan pendapat dengan lebih baik, bebas dan tidak dibatasi oleh jabatan dalam manajemen Perusahaan.

2. **Komite Proyek dan Investasi**

   Dua dari empat anggota Komite Proyek dan Investasi adalah independen: Farid Harianto dan Eko Putro Sandjojo.

3. **Komite Nominasi dan Remunerasi**

   Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen, Farid Harianto. Anggota Komite lainnya, M. Chatib Basri, juga independen.

4. **Komite Keberlanjutan**

   Perusahaan telah membentuk Komite Keberlanjutan pada tahun 2021 sebagai bentuk komitmennya dalam mendukung keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan yang tetap memperhatikan lingkungan, sosial dan tata kelola. Kami percaya bahwa Komite Keberlanjutan yang efektif akan meningkatkan keberlanjutan kegiatan usaha dari Perusahaan, sehingga mendorong adanya keterbukaan dan obyektifitas mengenai isu-isu yang berkaitan dengan keberlanjutan yang pada akhirnya akan memperbaiki kualitas pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi.

   Komite Keberlanjutan terdiri dari seorang ketua, Farid Harianto, yang juga merupakan Komisaris Independen Perusahaan, dan dua anggota lainnya, Indracahya Basuki dan Eko Putro Sandjojo (Komisaris Independen lainnya).

   Dengan dibentuknya Komite Keberlanjutan di tingkat Group dan di tingkat anak perusahaan, pelaporan keberlanjutan menjadi fokus penting pada tahun 2021, karena kami mulai mengadakan rapat Komite triwulanan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja dan inisiatif keberlanjutan.

   Direktur Utama dan Penanggung Jawab semua perusahaan dalam Indika Energy Group berkumpul setiap tahun untuk Panel Keberlanjutan, di mana mereka mendiskusikan pencapaian, kemajuan, dan langkah selanjutnya dari perusahaan mereka masing-masing dalam

perjalanan keberlanjutan mereka. Pada tahun 2021, Panel Keberlanjutan diadakan secara virtual pada tanggal 21 Desember. Panel tersebut mengakui setiap perusahaan atas upaya keberlanjutan yang dilaksanakan selama setahun terakhir, dan juga mencari keselarasan pada harapan dan fokus utama untuk tahun mendatang. Isu ESG dan keberlanjutan juga menjadi sorotan dan ditekankan pada saat Pelantikan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan dari seluruh perusahaan di dalam Group Indika Energy.

➔ **Jajaran direksi**

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Direksi bertanggung jawab melaksanakan kegiatan operasional dan manajemen Perusahaan, untuk kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan dari Perusahaan. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan tiga tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka setiap waktu. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena alasan apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Wakil Direktur Utama dan satu orang anggota Direksi, atau dua orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perusahaan.

Komite Keberlanjutan

Komite Keberlanjutan dibentuk pada tahun 2021 untuk mengawasi dan mengevaluasi program, inisiatif, kinerja, dan kebijakan ESG. Komite Keberlanjutan juga berperan sebagai penasihat dan menilai risiko ESG dari setiap investasi perusahaan [GRI 2-14].

Komite Keberlanjutan mengawasi dan meninjau efektivitas proses perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengelola dampak terhadap ekonomi, lingkungan, dan manusia, serta strategi, kebijakan dan tujuan perusahaan terkait dengan pembangunan berkelanjutan.

Komite Keberlanjutan terdiri dari seorang ketua, Farid Harianto, yang juga merupakan Komisaris Independen Perusahaan, dan 2 anggota lainnya, Indracahya Basuki dan Eko Putro Sandjojo (Komisaris Independen lainnya). Kehadiran 2 anggota independen membantu mendorong pengambilan keputusan yang independen dalam mengelola dampak kegiatan Perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi.

Pada tahun 2021, anak perusahaan kami, Kideco, Petrosea, Tripatra, Interport dan Indika Indonesia Resources, juga mulai membentuk Komite Keberlanjutan untuk mengawasi kinerja dan inisiatif keberlanjutan di perusahaan masing-masing.

.



Dalam menjalankan pengurusan Perusahaan, Direksi berpegang teguh kepada Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia terutama peraturan OJK yang terkait dengan Direksi dan tata kelola perusahaan.

Per 31 Desember 2021, Dewan Direksi terdiri dari seorang Presiden Direktur, seorang Wakil Presiden Direktur, dan tiga Direktur, dengan rentang usia 46 hingga 54 tahun. Satu dari lima anggota Direksi adalah seorang wanita. Tiga dari lima anggota Direksi (Retina Rosabai, Purbaja Pantja, dan Kamen Palatov) adalah independen, artinya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemilik manfaat Perusahaan, dan tidak memiliki saham. [GRI 405-1]

Penilaian kinerja tata kelola [GRI 2-18]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada kriteria yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan mereka kepada RUPS. Evaluasi kinerja komite-komite dilakukan setiap tahun melalui *self-assessment*, yang hasilnya menjadi faktor penilaian untuk menentukan perpanjangan masa jabatan anggota Komite untuk tahun berikutnya.

Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan pencapaian dari Rencana Kerja dan Anggaran (RKA). Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) antara lain meliputi [GRI 2-24] sebagai berikut:

- Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam RKA.
- Kontribusi terhadap aktivitas usaha Perusahaan.
- Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
- Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat-rapat dengan Dewan Komisaris.

Kinerja Anggota Direksi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan tolok ukur yang telah disusun. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan khususnya bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau penunjukan kembali Anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

Pengembangan kompetensi badan tata kelola tertinggi [GRI 2-17]

Indika Energy berkomitmen untuk beroperasi secara berkelanjutan, yang berarti bahwa pejabat eksekutif Perusahaan memiliki pengetahuan dan kompetensi yang sesuai untuk menerapkan praktik berkelanjutan. Oleh karena itu, Indika Energy secara rutin mengikutsertakan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam berbagai program, diskusi, konferensi, dan pelatihan yang berorientasi pada keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2021, seluruh Anggota Dewan mengikuti induksi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebagai bagian dari program pengembangan kompetensi mereka.

Kebijakan remunerasi [GRI 2-19, 2-20]

Sebagaimana diatur dalam POJK 34, dalam melaksanakan fungsi remunerasi, Komite Nominasi & Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut: Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi; Menyusun

kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi; dan menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi.

Berdasarkan ketentuan dalam POJK 34, struktur remunerasi Dewan Komisaris dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel. Lebih lanjut, dalam penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana dimaksud pada hal tersebut di atas harus memperhatikan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sejenis sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan.
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan.
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
5. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi tiap tahunnya.

Struktur nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris mengacu pada kebijakan internal Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan berdasarkan standar industri yang berlaku, yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, remunerasi yang berlaku di industri sejenis, serta tugas dan kinerja anggota terkait dengan pencapaian tujuan Perusahaan juga dipertimbangkan dalam pengembangan struktur remunerasi [GRI 2-20].

Konflik kepentingan [GRI 2-15]

TPerusahaan memiliki pemisahan yang jelas antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perusahaan, serta menghindari segala situasi yang dapat mengakibatkan atau dianggap sebagai benturan kepentingan antara kepentingan Perusahaan dan kepentingan pribadi. Hal ini berlaku bagi seluruh anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Selama tahun 2021, baik Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi Indika Energy tidak memiliki hubungan keluarga atau keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Hubungan afiliasi antara sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali diungkapkan secara lengkap dalam Laporan Tahunan Indika Energy tahun 2021.

Indika Energy Group dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Pedoman Perilaku Bisnis kami membahas topik konflik kepentingan. Prinsip ini diterapkan antara lain dengan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, dan tanggung jawab antar organ Perusahaan seperti Pemegang Saham dan Dewan Komisaris yang tidak melakukan intervensi dalam pengurusan Perusahaan. Ketua Dewan Komisaris juga tidak menjabat sebagai eksekutif senior dalam organisasi [GRI 2-11]. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menghindari benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan.

Mengkomunikasikan isu penting [GRI 2-16]

Indika Energy juga membina komunikasi yang terbuka di dalam perusahaan. Kami sering berkomunikasi melalui serangkaian rapat Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite. Ketika peristiwa krisis terjadi, kami mengaktifkan tim lintas fungsi, pemimpin senior, dan otoritas pembuat keputusan tingkat tinggi, untuk menyusun skenario terperinci dari ancaman primer dan sekunder utama, yang

mencakup perencanaan dan pengumpulan intelijen, stabilisasi pemangku kepentingan, teknis atau resolusi operasional, pemulihan, investigasi, dan tata kelola.

Kebijakan [GRI 2-23, 2-24]

Pada tahun 2021, kami mulai mengembangkan kebijakan baru dan memperbarui kebijakan yang sudah ada untuk mencerminkan komitmen keberlanjutan kami saat ini secara lebih akurat. Beberapa kebijakan baru yang kami kembangkan adalah Kebijakan Sumber Daya Manusia dan Hak Asasi Manusia, Kebijakan Keterlibatan Pihak Ketiga, Kebijakan Lingkungan, Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan, dan Kebijakan Komunikasi. Kebijakan yang ada yang diperbarui termasuk Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi, Kebijakan Keberlanjutan, dan Pedoman Perilaku Bisnis. Pengembangan dan pelaksanaan kebijakan tersebut diawasi oleh Direksi. Semua karyawan di semua tingkat organisasi di Indika Energy Group wajib mematuhi kebijakan ini.

Untuk memastikan tingkat kesadaran dan pemahaman di seluruh Group, kami melakukan serangkaian pelatihan, sosialisasi melalui pertemuan *town hall* dan forum diskusi untuk para pemimpin dan manajemen seperti Forum Kepemimpinan, Leaders' Insight dan Induksi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, serta untuk karyawan pada umumnya melalui publikasi internal dan forum diskusi. [GRI 2-24]

Etika perilaku bisnis

Pedoman Etika Perilaku Bisnis kami merupakan seperangkat petunjuk untuk memastikan kami selalu menjalankan operasi kami dengan cara yang etis dan bertanggung jawab. Semua karyawan di semua tingkat organisasi di Indika Energy Group wajib mematuhi kebijakan ini; pelanggaran dapat menyebabkan tindakan disipliner, termasuk pemutusan hubungan kerja [GRI 2-24].

Kami telah mulai mengembangkan Etika Perilaku Bisnis Pemasok atau Kebijakan Keterlibatan Pihak Ketiga yang menerapkan standar yang sama untuk semua mitra kami dan organisasi pihak ketiga yang terlibat dengan kami. Pedoman Etika Perilaku Bisnis mencakup masalah karyawan; kesehatan, keselamatan dan lingkungan; integritas; manajemen informasi; catatan aset perusahaan, pengendalian dan perlindungan; dan pelaporan ketidakpatuhan, penyelidikan dan sanksi disiplin.

Komitmen eksternal [GRI 2-28]

Selain akuntabilitas Indika Energy kepada pemangku kepentingan, regulator dan masyarakat, kami juga telah berkomitmen pada sejumlah platform keberlanjutan, baik nasional maupun internasional. Pada tahun 2021 kami bergabung dengan United Nations Global Compact (UNGC) dengan berkomitmen terhadap Sepuluh Prinsip-nya tentang hak asasi manusia, tenaga kerja, lingkungan, dan anti-korupsi.

Kami juga merupakan anggota dari Indonesia Business Council on Sustainable Development (IBCSD), sebuah platform yang kuat untuk mendorong transisi nasional ke model pembangunan rendah karbon, dan Powering Past Coal Alliance (PPCA), yang bertujuan untuk mempercepat adopsi energi bersih secara global. Nilai dan tujuan dari masing-masing platform ini sangat selaras dengan milik kami, dan komitmen kami terhadapnya memungkinkan kami untuk berbagi dan mempelajari praktik terbaik dari rekan industri, tokoh bisnis, dan pembuat kebijakan.



Etika Perilaku Bisnis

Etika dan integritas bisnis adalah nilai-nilai dasar di seluruh Indika Energy Group. Kedua hal tersebut kami harapkan dari seluruh karyawan, mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya sebagai bagian penting dari penerapan tata kelola yang baik, kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku [GRI 2-27].

Kami memiliki prinsip tanpa toleransi terhadap perilaku seperti penyuapan, dan kami tidak terlibat dalam kegiatan politik seperti donasi, dukungan, atau lobi.

Kami memelihara sistem yang kuat untuk melaporkan, menyelidiki, dan menindak setiap keluhan tentang pelanggaran etika, dan mendorong siapa pun dari dalam atau luar Group untuk melapor jika mereka ingin melaporkan sesuatu dengan itikad baik.

Pendekatan kami [GRI 3-3]

Kami memelihara budaya etika dan kepatuhan di seluruh Indika Energy dan menjunjung tinggi sistem manajemen anti-penyuapan dan korupsi yang kuat.

Dewan Etik membantu Direksi dalam menindaklanjuti pelaporan yang diterima Perusahaan melalui sistem *whistleblowing*. Setiap laporan yang diterima, Dewan Etik akan memberikan laporan tersebut kepada Direksi.

Dewan Etik memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain: Pengawasan terhadap etik dan perilaku bisnis; penyuluhan terhadap seluruh karyawan dan pemangku kepentingan mengenai Etika Perilaku Bisnis Perusahaan; melakukan penyesuaian aturan terkait etika dengan perkembangan; dan menerima, memantau dan menindaklanjuti laporan pelanggaran etik yang diterima.

Anti-suap dan korupsi [GRI 205-1, 205-3, 2-27]

Indika Energy menerapkan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan di seluruh Group, dan Fungsi Kepatuhan Anti-Suap bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan dan peraturan yang berlaku.

Pada tahun 2020, Indika Energy dan beberapa anak perusahaan kami, termasuk Kideco, Petrosea, Tripatra, Interport, dan Indika Indonesia Resources, memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Anti-Suap ISO 37001. Hal ini memastikan bahwa kami telah membangun infrastruktur yang kuat untuk mendeteksi, mencegah dan menangani praktik penyuapan secara efektif. Pada Oktober 2021, kami melakukan penilaian ulang untuk mendapatkan pembaruan sertifikasi dan untuk menunjukkan komitmen berkelanjutan kami terhadap integritas dan etika bisnis. Fungsi Kepatuhan Anti-Penyuapan terus menerapkan SMAP di seluruh Perusahaan, meningkatkan kesadaran tentang SMAP dan Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi.

Sesuai dengan standar tersebut, Indika Energy serta anak perusahaan tersebut di atas melakukan penilaian risiko suap (*Bribery Risk Assessment*, BRA) tahunan untuk mengidentifikasi, menganalisa, menilai, dan memprioritaskan risiko suap yang harus diantisipasi oleh fungsi dan lini bisnis, serta untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian yang ada untuk mengurangi risiko tersebut. Tidak teridentifikasi risiko signifikan terkait korupsi pada tahun 2021, yang menandai kemajuan besar dari tahun sebelumnya, ketika 44 risiko tinggi teridentifikasi. Group juga mencatat tidak ada insiden korupsi di tahun 2021. [GRI 205-1]

Indika Energy juga melakukan audit internal untuk SMAP, mempertahankan frekuensi, metode, tanggung jawab, perencanaan dan persyaratan pelaporan, yang harus mempertimbangkan pentingnya proses yang dimaksud dan hasil audit sebelumnya. Audit dilakukan oleh auditor internal secara berkala, untuk memastikan efektivitas penerapan sistem manajemen. Audit internal direncanakan, dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh divisi Audit Internal.

Kami menetapkan prosedur yang mendefinisikan metodologi, kriteria dan kompetensi auditor yang tepat, dan tindakan korektif yang diambil. Hasil audit dilaporkan kepada badan

tata kelola, Dewan Direksi, dan Fungsi Kepatuhan Anti Suap. Audit dilakukan secara adil, proporsional dan berdasarkan risiko.

Audit meninjau prosedur, kontrol dan sistem untuk penyuapan atau dugaan penyuapan, pelanggaran kebijakan anti-penyuapan atau persyaratan SMAP, kegagalan mitra bisnis untuk mematuhi persyaratan anti-penyuapan Indika Energy, dan kelemahan atau peluang untuk perbaikan SMAP.

Sistem pelaporan pelanggaran [GRI 2-25, 2-26]

Sejak Desember 2013, Perusahaan telah membuat sebuah sistem pelaporan terhadap tindakan pelanggaran atau ketidakpatuhan. Kebijakan pelaporan terhadap ketidakpatuhan ini *(whistleblowing)* merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi pelapor untuk menyampaikan data dan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam perusahaan-perusahaan manapun dalam Group. Sistem ini dibuat agar tidak terjadi perselisihan atau sengketa antar pihak-pihak yang terlibat dan dapat dicarikan solusi terbaik untuk permasalahan yang timbul.

Sistem pelaporan pelanggaran tersedia untuk semua karyawan, pemasok, pelanggan, dan pihak ketiga lainnya. Untuk memastikan aksesibilitasnya, sistem pelaporan pelanggaran dapat diakses melalui email, surat, telepon, fax, dan situs web khusus. Sejak tahun 2021, sistem ini tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris agar semua pemangku kepentingan dapat melaporkan pelanggaran atau potensi pelanggaran.



Indika Energy memberikan perlindungan berikut bagi pelapor: Saluran komunikasi pelaporan yang bebas dan rahasia; jaminan kerahasiaan identitas pelapor, kecuali dalam gugatan yang mengharuskan identitas pelapor diungkapkan di pengadilan; dan perlindungan hukum dari pembalasan dendam dari individu atau organisasi yang dilaporkan.

Komite Etik bertanggung jawab untuk menindaklanjuti dan melaporkan pengaduan dan laporan yang disampaikan melalui sistem whistleblowing kepada Dewan Direksi. Setelah menerima laporan, Komite membahas apakah laporan tersebut perlu diselidiki lebih lanjut atau tidak. Jika investigasi akan dilakukan, Komite bertanggung jawab untuk menyiapkan laporan yang mencakup hasil investigasi dan rekomendasi tindakan. Corporate Secretary dan Legal Department juga wajib melaporkan jumlah laporan *whistleblowing* yang diterima, media yang digunakan oleh masing-masing *whistleblower*, dan hasil investigasi (jika ada) kepada Dewan Komisaris, Direktur Utama, Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan, Komite Sumber Daya Manusia, dan Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik, setiap triwulan.

Meningkatkan kesadaran [GRI 205-2, 205-3]

Untuk memelihara budaya perilaku etis perusahaan, semua karyawan yang baru direkrut menerima pelatihan tentang Pedoman Etika Perilaku Bisnis dan diwajibkan membaca dan menandatanganinya untuk menunjukkan komitmen mereka dalam mematuhi peraturan. Oleh karena itu, kami memastikan bahwa prosedur dan kebijakan anti-suap dan korupsi kami telah dikomunikasikan kepada 100% karyawan kami.

Selain karyawan kami sendiri, kami juga mengomunikasikan mitigasi risiko penyuapan dan korupsi kepada 100% mitra bisnis kami, termasuk pemasok dan subkontraktor, melalui Pakta Integritas kami, yang kami mewajibkan mereka untuk membaca dan menandatangani [GRI 205-2].

Sepanjang tahun 2021, Komite Etika dan Fungsi Kepatuhan Anti-Suap juga meningkatkan kesadaran akan Etika Perilaku Bisnis, Sistem Manajemen Anti-Suap (termasuk Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi), dan *Whistleblowing System* melalui berbagai saluran: email berkala, update di situs web, spanduk, wallpaper desktop, survei karyawan, dan kursus penyegaran.

Di tingkat anak perusahaan, kami bangga melaporkan bahwa ada peningkatan 43% dalam jumlah orang yang menerima pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi, dari 1.662 pada tahun 2020 menjadi 2.369 karyawan pada tahun 2021.

Kinerja

Laporan dan insiden ketidakpatuhan di Indika Energy [GRI 2-27, 205-3]

Keterangan	2021	2020	2019
Laporan pelanggaran yang diterima	7	15	4
Insiden ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan	0	0	0
Denda untuk ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan	0	0	0
Nilai denda atas ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan (USD)	0	0	0

Catatan:
- *Data disusun berdasarkan lima anak perusahaan: Kideco, Petrosea, Tripatra, MUTU, dan Interport.*

Pada tahun 2021, kami menerima jumlah tujuh laporan yang disampaikan melalui *Whistleblowing System* Grup Indika Energy. Laporan-laporan tersebut menimbulkan kekhawatiran atas indikasi penipuan, penyalahgunaan wewenang, dan penyalahgunaan aset Perusahaan. Satu laporan telah ditindaklanjuti dan diselidiki, sedangkan laporan-laporan lainnya tidak memenuhi kriteria, sehingga tidak dapat ditindaklanjuti.

Kami bangga melaporkan bahwa kami tidak menerima keluhan apapun mengenai pelanggaran privasi pelanggan [GRI 418-1].

Penilaian risiko dan komunikasi terkait anti-korupsi di Indika Energy [GRI 205-1, 205-2]

Keterangan	2021	
	Nomor	Persentase
Operasi yang dinilai atas risiko terkait dengan korupsi	Lima unit bisnis	100%
Anggota badan tata kelola yang telah dikomunikasikan dan dilatih tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	73	100%
Karyawan yang telah dikomunikasikan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	6.067	100%
Karyawan yang dilatih tentang anti-korupsi	2.369	39%

Catatan:
- *Data dikompilasi berdasarkan lima anak perusahaan: Kideco, Petrosea, Tripatra, MUTU, dan Interport.*
- *Data jumlah pegawai dan badan tata kelola yang menerima komunikasi atau pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi tidak dikelompokkan berdasarkan kategori pegawai dan wilayah karena tidak tersedianya data dan ketidakmungkinan untuk mengkategorikan beberapa pegawai berdasarkan wilayah karena mereka bekerja di lokasi yang berbeda.*

Kami bangga melaporkan bahwa tidak ada kasus korupsi yang melibatkan karyawan dan/atau mitra bisnis kami yang dilaporkan di seluruh Group pada tahun 2021. Tidak ada pula kasus hukum publik terkait korupsi yang dilayangkan terhadap Perusahaan dan/atau karyawan kami [GRI 205-3].

Insiden terkait korupsi di Indika Energy [GRI 205-3]

Keterangan	2021
Insiden korupsi	0
Insiden di mana karyawan diberhentikan karena korupsi	0
Insiden pemutusan kontrak mitra bisnis karena pelanggaran terkait korupsi	0

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2021

Kami selaku Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Indika Energy telah mengevaluasi isi Laporan Keberlanjutan ini dan menyatakan bahwa laporan tersebut mencakup seluruh aspek keberlanjutan yang relevan bagi Indika Energy. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini, termasuk pernyataan keuangan dan informasi terkait lainnya.

Jakarta, Maret 2022



Agus Lasmono
Presiden Komisaris



M. Arsjad Rasjid P.M.
Presiden Direktur



Richard Bruce Ness
Wakil Presiden Komisaris



Azis Armand
Wakil Presiden Direktur



Indracahya Basuki
Komisaris



Retina Rosabai
Direktur



Farid Harianto
Komisaris Independen



Purbaja Pantja
Direktur



Eko Putro Sandjojo
Komisaris Independen



Kamen Kamenov Palatov
Direktur

ASSURANCE STATEMENT

SGS INDONESIA'S REPORT ON SUSTAINABILITY ACTIVITIES IN THE PT. INDIKA ENERGY Tbk SUSTAINABILITY REPORT 2021

NATURE OF THE ASSURANCE/VERIFICATION

PT. SGS Indonesia was commissioned by PT. Indika Energy Tbk to conduct an independent assurance of the Sustainability Report 2021. The scope of the assurance, based on the SGS Sustainability Report Assurance methodology, included the text, and data in accompanying tables, contained in this report.

INTENDED USERS OF THIS ASSURANCE STATEMENT

This Assurance Statement is provided with the intention of informing all PT. Indika Energy Tbk's stakeholders.

RESPONSIBILITIES

The information in the Report and its presentation are the responsibility of the directors or governing body and the management of PT. Indika Energy Tbk. SGS has not been involved in the preparation of any of the material included in the Report.

Our responsibility is to express an opinion on the text, data, graphs and statements within the scope of verification with the intention to inform PT. Indika Energy Tbk's stakeholders.

ASSURANCE STANDARDS, TYPE AND LEVEL OF ASSURANCE

The SGS ESG & Sustainability Report Assurance protocols used to conduct assurance are based upon internationally recognized assurance guidance and standards including the Principles contained within the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards (GRI Standards) 1: Foundation 2021 for reporting principles, and the guidance on levels of assurance contained within the AA1000 series of standards.

The assurance of this report has been conducted according to the following Assurance Standards:

- SGS ESG & SRA Assurance Protocols (based on GRI Principles and guidance in AA1000
- AA1000ASv3 Type 2 (AA1000APS Evaluation) with level of assurance is Moderate

Assurance has been conducted at a moderate (limited) level of scrutiny

SCOPE OF ASSURANCE AND REPORTING CRITERIA

The scope of the assurance included evaluation of quality, accuracy and reliability of specified performance information as detailed below and evaluation of adherence to the following reporting criteria:

- Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021
- AA1000 Accountability Principles Standard (2018)

ASSURANCE METHODOLOGY

The assurance comprised a combination of pre-assurance research and interviews with relevant accountable managers and employees at the Head Office of PT. Indika Energy Tbk's in Jakarta via remote, sampling for 2 (two) subsidiaries, site PT. Kideco Tbk in Kalimantan Timur via remote and PT. Petrosea Tbk at Head Office in Jakarta via remote. PT. Indika Energy Tbk's Sustainability Report 2021 covers PT. Indika Energy Tbk's, Subsidiaries, Joint Ventures, and Associated Companies, documentation and record review .

LIMITATIONS AND MITIGATION

Financial data drawn directly from independently audited financial accounts has not been checked back to source as part of this assurance process.

Some statements and data within the scope were not assured due to lack of accessible records during the timescale allowed for assurance, and these are clearly marked throughout the Report.

STATEMENT OF INDEPENDENCE AND COMPETENCE

The SGS Group of companies is the world leader in inspection, testing and verification, operating in more than 140 countries and providing services including management systems and service certification; quality, environmental, social and ethical auditing and training; environmental, social and sustainability report assurance. SGS affirm our independence from PT. Indika Energy Tbk's, Subsidiaries, Joint Ventures, and Associated Companies, being free from bias and conflicts of interest with the organization, its subsidiaries and stakeholders.

The assurance team was assembled based on their knowledge, experience and qualifications for this assignment, and comprised auditors registered with International Register of Certificated Auditors (IRCA), Environmental Management System (EMS) Lead Auditor, Quality Management System (QMS) Lead Auditor, Occupational Health and Safety Management System Lead Auditor, the IRCA Corporate Responsibility

FINDINGS AND CONCLUSIONS

ASSURANCE/VERIFICATION OPINION

On the basis of the methodology described and the verification work performed, we are satisfied that the specified performance information included in the scope of assurance is accurate, reliable, has been fairly stated and has been prepared, in all material respects, in accordance with the reporting criteria.

We believe that the organization has chosen an appropriate level of assurance for this stage in their reporting.

QUALITY AND RELIABILITY OF SPECIFIED PERFORMANCE INFORMATION

1. To perform external assurance periodically in order to increase the robustness, accuracy, trustworthiness of disclosed information.
2. It is recommended to improve internal system and control by implementing data validation on primary source data.

ADHERENCE TO AA1000 ACCOUNTABILITY PRINCIPLES STANDARD (2018)

Inclusivity

PT. Indika Energy Tbk's has made a commitment to be accountable to those on whom it has an impact or who have an impact on it as stated in some Policies such as Environment Policy, Safety and Health Policy, and Code of Conduct. Inclusivity is the participation of stakeholders in developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability. Process of engagement and participation that provides comprehensive and balanced involvement and results in strategies, plan, action and outcomes that address and respond to issues and impacts in an accountable way. The company has a process of stakeholder participation (all stakeholders) through periodic meeting with stakeholders.

Materiality

PT. Indika Energy Tbk's has identified stakeholders and those issues that are material to each group of stakeholders and the report addresses these at an appropriate level to reflect their importance and priority to these stakeholders.

Responsiveness
PT. Indika Energy Tbk's has responded to stakeholders issues that affect to its sustainability performance and is released through decisions, actions and performance, as well as communication with stakeholders.

Impact
PT. Indika Energy Tbk's has identified and fairly represented impacts that were monitored and measured. PT. Indika Energy Tbk's has established processes to monitor, measure and evaluate impacts that lead to effective decision making management within organization.

ADHERENCE TO GLOBAL REPORTING INITIATIVE SUSTAINABILITY REPORTING STANDARDS (2021)

In our opinion, the PT. Indika Energy Tbk's Sustainability Report 2021 is presented in accordance with the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 and fulfills all the required content and quality criteria.

Foundation
In our opinion, the content and quality of the report adheres to the GRI Reporting Principles of Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability context, Timeliness and Verifiability

General Disclosures
All the General disclosures required for reporting in accordance with the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021

Material Topics
PT. Indika Energy Tbk disclose material topics that represent an organization's most significant impacts on the economy, environment, and people, including impacts on their humanrights in accordance with Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 .

Signed:
For and on behalf of SGS Indonesia



Johnny Koe
Business Manager
Jakarta, Indonesia
19 April 2022

WWW.SGS.COM

AA1000
Licensed Report
000-8/V3-SQWDY

Daftar Istilah

B

Berbahaya
Mengacu pada definisi "berbahaya" di perundang-undangan nasional yang relevan.

C

CO2eq (karbon dioksida ekuivalen)
Satuan pengukuran universal untuk potensi pemanasan global (*global warming potential*, GWP) dari gas rumah kaca (GRK), di mana satu unit CO2eq sama dengan GWP untuk satu unit karbon dioksida. Satuan ini dapat membandingkan beragam gas-gas rumah kaca dalam hal GWP mereka. Lebih umum diukur dalam metrik ton CO2eq, atau tonCO2eq.

D

Deklarasi ILO
Pada tahun 1988, ILO mengadopsi Deklarasi tentang Prinsip dan Hak Mendasar di Tempat Kerja, dengan kategori inti perundingan bersama, diskriminasi, kerja paksa dan pekerja anak.

Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia
Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia adalah standar umum yang menetapkan hak asasi manusia dasar untuk dilindungi secara universal bagi semua orang dan setiap negara.

E

Emisi *Scope* 1
Emisi gas rumah kaca dari sumber yang dimiliki atau dikendalikan (yaitu emisi langsung), termasuk emisi dari pembakaran dalam boiler yang dimiliki atau dikendalikan, tungku dan kendaraan/kapal dan emisi tambang batubara. Kami menghitung emisi *Scope* 1 dalam satuan tonCO2eq.

Emisi *Scope* 2
Pendekatan ini menerapkan emisi GRK dari pengaturan kontrak; kami menerapkan faktor emisi khusus pemasok jika relevan dan tersedia, tetapi jika tidak, faktor emisi residu atau jaringan listrik diterapkan. Kami menghitung emisi *Scope* 2 dalam satuan tonCO2eq.

Emisi *Scope* 3
Emisi gas rumah kaca tidak langsung (tidak termasuk dalam *Scope* 2) yang terjadi dalam rantai nilai, termasuk emisi hulu dan hilir. Kami sedang menjajaki cara untuk menghitung emisi *Scope* 3.

ESG
Lingkungan, sosial dan tata kelola (*Environment, social and governance*).

G

GRK (Gas Rumah Kaca)
Protokol Gas Rumah Kaca merupakan standar dan panduan untuk penghitungan dan pelaporan perusahaan tentang emisi GRK, yang membantu pemerintah dan pemimpin bisnis untuk memahami, menghitung, dan mengelola emisi GRK (misalnya CO2). Protokol Gas Rumah Kaca memisahkan emisi GRK ke dalam beberapa cakupan (*Scope)* yang berbeda tergantung sumbernya.

GRI
Global Reporting Initiative (GRI), atau Inisiatif Pelaporan Global, adalah organisasi standar independen internasional yang mengembangkan dan mensosialisasikan kerangka pelaporan keberlanjutan sukarela.

I

IECAB
Indika Energy Cerdaskan Anak Bangsa, program beasiswa yang dinisiasi oleh Indika Energy.

ILO
Organisasi Perburuhan Internasional (*International Labour Organization*, ILO) adalah badan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk mempromosikan keadilan sosial dan hak asasi manusia dan tenaga kerja yang diakui secara internasional.

Intensitas Karbon *Scope* 1 dan *Scope* 2
Intensitas karbon *Scope* 1 dan 2 dihitung sebagai rasio emisi berbasis lokasi *Scope* 1 dan 2 dari aset industri yang dioperasikan dan dimiliki Indika Energy pada akhir tahun pelaporan, dibagi dengan produksi batubara (dalam Ton) dan pendapatan (dalam juta USD). Istilah lain yang digunakan dalam laporan ini termasuk 'intensitas emisi' dan 'intensitas emisi gas rumah kaca'.

IPCC
Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim PBB (*Intergovernmental Panel on Climate Change*, IPCC) menilai informasi ilmiah, teknis dan sosial ekonomi tentang risiko perubahan iklim yang disebabkan oleh manusia. IPCC didirikan oleh Program Lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Organisasi Meteorologi Dunia.

J

Jam kerja
Jumlah jam kerja oleh karyawan dan kontraktor di lokasi operasional, termasuk lembur tetapi tidak termasuk ketidakhadiran terjadwal atau tidak terjadwal (misalnya hari libur atau sakit) selama tahun pelaporan.

L

LTI
Lost Time Injury (LTI), atau kecelakaan kerja yang mengakibatkan hilangnya waktu kerja, dicatat ketika seorang karyawan atau kontraktor tidak dapat bekerja setelah sebuah insiden. Waktu kerja yang hilang dicatat mulai pada hari terjadwal pertama di mana pekerja tidak hadir setelah hari cedera. Hari cedera tidak termasuk. LTI tidak termasuk cedera kerja terbatas (*restricted work injuries*, RWI) dan kematian.

LTIR
Lost time injury rate (LTIR) adalah jumlah LTI yang tercatat per 200.000 jam kerja.

O

OECD
Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organization for Economic Cooperation and Development, OECD) adalah organisasi internasional yang menyediakan forum di mana pemerintah dapat bekerja sama untuk berbagi pengalaman dan mencari solusi untuk mengatasi tantangan ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola.

P

Pembuangan air
Jumlah limbah, air bekas, dan air tidak terpakai yang dilepaskan ke air permukaan, air tanah, air laut, atau pihak ketiga, yang tidak digunakan lagi oleh perusahaan, selama periode pelaporan.

Pengambilan air
Jumlah air yang diambil oleh perusahaan pelapor dari semua sumber untuk penggunaan apapun selama periode pelaporan. Termasuk air permukaan, air tanah, air laut, dan air dari pihak ketiga.

Penyakit akibat kerja
Penyakit kronis atau penyakit yang terjadi akibat pekerjaan atau aktivitas kerja; biasanya lebih umum di pekerja di sektor-sektor tertentu daripada di masyarakat umum. Penyakit akibat kerja berbeda dengan kecelakaan kerja.

Perjanjian Paris
Kesepakatan dalam Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim, yang mencakup mitigasi, adaptasi, dan pembiayaan emisi GRK, ditandatangani pada tahun 2016.

PPCA
Powering Past Coal Alliance (PPCA), organisasi yang mendorong penghentian penggunaan batubara secara bertahap dan mempercepat transisi ke energi bersih.

Prinsip Sukarela
Inisiatif Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia (Prinsip Sukarela) adalah inisiatif multi-pemangku kepentingan yang melibatkan pemerintah, perusahaan dan LSM, yang mempromosikan prinsip-prinsip untuk perusahaan minyak, gas dan pertambangan untuk memandu mereka dalam menjaga keamanan operasional mereka dengan cara yang menghormati hak asasi manusia.

Proses pengaduan
Proses/mekanisme pengaduan formal bagi anggota masyarakat lokal atau pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan keluhan apapun tentang tindakan, baik nyata maupun yang di rasakan, oleh operasional kami, dengan tujuan menyelesaikan masalah sebelum memburuk.

PV
Photovoltaic.

S

SDG
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*, SDG).

T

Tenaga kerja
Tenaga kerja kami mencakup karyawan dan kontraktor.

U

United Nations Global Compact (UNGC)
UNGC adalah inisiatif sukarela berdasarkan komitmen dari beragam perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan universal dan mengambil langkah-langkah untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB. Prinsip-Prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia adalah seperangkat pedoman bagi pemerintah dan perusahaan untuk mencegah, menangani, dan memulihkan pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan dalam kegiatan bisnis.

Indeks Konten Global Reporting Initiative (GRI)

Pernyataan penggunaan	PT Indika Energy Tbk. telah melaporkan informasi sesuai dengan Standar GRI 2021, sebagaimana dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2021.
GRI 1 digunakan	GRI 1: Landasan 2021

STANDAR GRI	PENYINGKAPAN	HALAMAN	*OMISSION*
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1 Perincian organisasi	7, 9, 10, 11, 12	
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	9, 41, 42, 43	
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak	40, 41, 140	
	2-4 Pernyataan ulang informasi	48	
	2-5 Jaminan eksternal	40	
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	7, 9, 11	
	2-7 Karyawan	87, 89, 91	
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan	89	
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola	108	
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	108	

STANDAR GRI	PENYINGKAPAN	HALAMAN	*OMISSION*
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi	108	
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	108, 109	
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	113, 115	
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	109, 115	
	2-15 Konflik kepentingan	117	
	2-16 Komunikasi keluhan kritis	118	
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	116	
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	116	
	2-19 Kebijakan remunerasi	117	
	2-20 Proses menentukan remunerasi	88, 89, 117	
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan		Kami tidak secara luas mengungkapkan data terkait kompensasi kepada publik.
	2-22 Pernyataan tentang strategi pengembangan berkelanjutan	23	
	2-23 Komitmen kebijakan	30, 37, 38, 101	

STANDAR GRI	PENYINGKAPAN	HALAMAN	*OMISSION*
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan	37, 38 116	
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif	96, 100, 121	
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan keluhan	32, 121	
	2-27 Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan	120, 122	
	2-28 Asosiasi keanggotaan	34, 118	
	2-29 Pendekatan ke pelibatan pemangku kepentingan	32, 33, 34, 35	
	2-30 Perjanjian perundingan bersama	101	
GRI 3: Topik Material 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material	45	
	3-2 Daftar topik material	46, 47, 48	
	3-3 Manajemen topik material	27-31, 32-34, 54-59, 64, 66-67, 70, 72, 75, 76-77, 81, 84-87, 91, 92-95, 96-99, 100-101, 108- 118, 120-121	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	2001-1 Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan	16, 17	
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	27	
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	85	

STANDAR GRI	PENYINGKAPAN	HALAMAN	*OMISSION*
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	18	
GRI 202: Kehadiran Pasar 2016	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	84	
	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal		Informasi saat ini tidak tersedia tetapi akan dilaporkan mulai tahun depan.
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	97, 98	
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	18, 19	
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal		Informasi saat ini tidak tersedia tetapi akan dilaporkan mulai tahun depan.
GRI 205: Antikorupsi 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	120, 122	
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	121, 122	
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	122, 123	
GRI 206: Perilaku Anti-persaingan 2016	206-1 Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli	11	
GRI 207: Pajak 2019	207-1 Pendekatan terhadap pajak	18	
	207-2 Tata kelola pajak, pengendalian, dan manajemen risiko pajak		Informasi saat ini tidak tersedia dan saat ini kami tidak memiliki kebijakan khusus terkait pajak. Namun, kami mematuhi peraturan pajak pemerintah.

STANDAR GRI	PENYINGKAPAN	HALAMAN	*OMISSION*
	207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak		Informasi saat ini tidak tersedia dan saat ini kami tidak memiliki kebijakan khusus terkait pajak. Namun, kami mematuhi peraturan pajak pemerintah.
	207-4 Laporan per negara		Informasi saat ini tidak tersedia dan saat ini kami tidak memiliki kebijakan khusus terkait pajak. Namun, kami mematuhi peraturan pajak pemerintah.
GRI 301: Materi 2016	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume		Persyaratan tidak berlaku untuk organisasi berdasarkan sifat bisnisnya.
	301-2 Material input dari ulang yang digunakan		Persyaratan tidak berlaku untuk organisasi berdasarkan sifat bisnisnya.
	301-3 Produk reclaimed dan material kemasannya		Persyaratan tidak berlaku untuk organisasi berdasarkan sifat bisnisnya.
GRI 302: Energi 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi	62, 63	
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi	62	
	302-3 Intensitas energi	62, 63	
	302-4 Pengurangan konsumsi energi	62	
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	62	
GRI 303: Air dan Limbah 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	66	

STANDAR GRI	PENYINGKAPAN	HALAMAN	*OMISSION*
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	66, 67	
	303-3 Pengambilan air	67, 68	
	303-4 Pembuangan air	69	
	303-5 Konsumsi air	68	
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	76	
	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati	76, 77	
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi	77, 80	
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	78, 79, 80	
GRI 305: Emisi 2016	305-1 Emisi GRK (Scope 1) langsung	60, 61	
	305-2 Emisi energi GRK (Scope 2) tidak langsung	60, 61	
	305-3 Emisi GRK (Scope 3) tidak langsung lainnya	61	
	305-4 Intensitas emisi GRK	60, 61	
	305-5 Pengurangan emisi GRK	56, 60	

STANDAR GRI	PENYINGKAPAN	HALAMAN	*OMISSION*
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS)	58	
	305-7 Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya	61	
GRI 306: Limbah 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah	72	
	306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	72, 74	
	306-3 Timbulan limbah	73	
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	73-74	
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	73	
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan		Informasi saat ini tidak tersedia dan kami sedang mengembangkan prosedur untuk memenuhi standar ini.
	308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil		Informasi saat ini tidak tersedia dan kami sedang mengembangkan prosedur untuk memenuhi standar ini.
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan *turnover* karyawan	89, 90	
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	85	
	401-3 Cuti melahirkan	86	

STANDAR GRI	PENYINGKAPAN	HALAMAN	*OMISSION*
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	89	
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	92, 93	
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	92	
	403-3 Layanan kesehatan kerja	92, 93	
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	93	
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	93	
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	94	
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	93	
	403-8 Pekerja yang cakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	92	
	403-9 Kecelakaan kerja	95	
	403-10 Penyakit akibat kerja	95	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	90	
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	84	

STANDAR GRI	PENYINGKAPAN	HALAMAN	*OMISSION*
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir	50	
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	88, 89, 116	
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	86	
GRI 406: Non-diskriminasi 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	90	
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	101	
GRI 408: Pekerja Anak 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	87, 100	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	87, 100	
GRI 410: Praktik Keamanan 2016	410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	30, 100	
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat 2016	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	96	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	96	
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	96	
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial		Informasi saat ini tidak tersedia dan kami sedang mengembangkan prosedur untuk memenuhi standar ini.

STANDAR GRI	PENYINGKAPAN	HALAMAN	*OMISSION*
	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil		Informasi saat ini tidak tersedia dan kami sedang mengembangkan prosedur untuk memenuhi standar ini.
GRI 415: Kebijakan Publik 2016	415-1 Kontribusi politik	33	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa		Persyaratan tidak berlaku untuk organisasi berdasarkan sifat bisnisnya.
	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa		Persyaratan tidak berlaku untuk organisasi berdasarkan sifat bisnisnya.
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa		Persyaratan tidak berlaku untuk organisasi berdasarkan sifat bisnisnya.
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa		Persyaratan tidak berlaku untuk organisasi berdasarkan sifat bisnisnya.
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran		Persyaratan tidak berlaku untuk organisasi berdasarkan sifat bisnisnya.
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	122	

Indeks WEF Stakeholder Capitalism Metrics (SCM)

Tema	Metrik inti	Halaman
Governance		
Tujuan Tata Kelola	Menetapkan tujuan	7
Kualitas Badan Tata Kelola	Komposisi badan tata kelola	108-118
Keterlibatan Pemangku Kepentingan	Topik material yang berdampak pada pemangku kepentingan	45-47
Perilaku Etis	Anti-korupsi	120-123
	Saran etika dan mekanisme pelaporan yang dilindungi	30, 33, 96 100-102, 121
Pengawasan Risiko dan Peluang	Mengintegrasikan risiko dan peluang ke dalam proses bisnis	26-31
Planet		
Perubahan iklim	Emisi Gas Rumah Kaca	60-61
	Implementasi TCFD	54
Kehilangan Alam	Penggunaan lahan dan sensitivitas ekologi	76-77, 80
Ketersediaan Air Tawar	Konsumsi dan pengambilan air di daerah yang kekurangan air	66, 68-69
People		
Martabat dan Kesetaraan	Keanekaragaman dan inklusi	88-89
	Kesetaraan tunjangan	86
	Tingkat upah	86
	Risiko insiden pekerja anak, kerja paksa atau wajib kerja	87, 100
Kesehatan dan Kesejahteraan	Kesehatan dan keselamatan	92-95
Keterampilan untuk Masa Depan	Pelatihan yang disediakan	84, 85, 90
Prosperity		
Pekerjaan dan kesejahteraan	Jumlah absolut dan persentase karyawan	89
	Kontribusi ekonomi	17, 19
	Kontribusi investasi keuangan	T/A
Inovasi dalam produk dan jasa yang lebih baik	Total biaya penelitian dan pengembangan	T/A
Semangat masyarakat dan sosial	Jumlah pajak yang dibayarkan	18, 19

Indeks UN Global Compact

Tema	Prinsip	Halaman
Hak Asasi Manusia	▸ 1. Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang dinyatakan secara internasional.	100-102
	▸ 2. Bisnis harus memastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia.	100-102
Tenaga kerja	▸ 3. Bisnis harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan efektif atas hak untuk perundingan kolektif.	33, 101, 102
	▸ 4. Bisnis harus menjunjung tinggi pemberantasan segala bentuk kerja paksa dan wajib kerja.	87, 100
	▸ 5. Bisnis harus menjunjung tinggi pemberantasan efektif pekerja anak.	87, 100
	▸ 6. Bisnis harus menjunjung tinggi pemberantasan diskriminasi terkait dengan pekerjaan dan jabatan.	85-86, 116
Lingkungan	▸ 7. Bisnis harus mendukung pendekatan kehati-hatian terhadap tantangan lingkungan.	27-28, 66, 72, 76
	▸ 8. Bisnis harus melakukan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab yang lebih besar terhadap lingkungan.	53, 91
	▸ 9. Bisnis harus mendorong pengembangan dan penerapan teknologi lingkungan	27, 57, 58
Anti korupsi	▸ 10. Bisnis harus bekerja melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyuapan	31, 120-122

PT Indika Energy Tbk.
Graha Mitra, Lantai 3
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia
sustainability@indikaenergy.co.id
www.indikaenergy.co.id